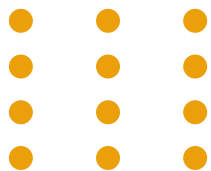
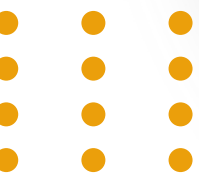




LAPORAN KINERJA

LOKA VETERINER JAYAPURA



Disusun Oleh:
LOKA VETERINER JAYAPURA
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN



lokaveterinerjayapura.com

TA. 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan bimbingan dan kasih sayang-Nya, sehingga Laporan Kinerja Loka Veteriner Jayapura Tahun 2023 dapat tersusun. Laporan Kinerja disusun sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Loka Veteriner Jayapura atas target kinerja dan penggunaan anggaran tahun 2023, disusun mengacu Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Kami berharap semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya serta dapat mendukung untuk terwujudnya sistem pemerintahan yang baik, bersih dan melayani.

Jayapura, 02 Januari 2024
Kepala Loka Veteriner
Jayapura,

ttd.

drh.Suryantana, M.Si
NIP.19760605 200801 1 021

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Letak/Posisi Pulau Papua.....	3
1.1.2. Sebaran Populasi Ternak.....	4
1.1.3. Kesehatan Hewan	7
1.1.4. Status Bebas Penyakit Hewan Menular Strategis.....	10
1.1.5. Konsumsi Protein Hewani	13
1.2. Tugas dan Fungsi Loka Veterina Jayapura.....	14
1.3. Struktur Organisasi.....	16
1.4. Dukungan Sumber Daya Manusia	16
1.5. Dukungan Anggaran.....	17
 BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	 18
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	 20
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	20
3.1.1. Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	20
3.1.2. Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	22
3.1.3. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	24
3.1.4. Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	25
3.1.5. Kinerja Tambahan	26

3.1.6. Perbandingan Kinerja dengan Tahun Anggaran Sebelumnya	27
3.1.7. Analisis Keberhasilan	28
3.2. Realisasi Anggaran	28
BAB IV PENUTUP	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Populasi Ternak Provinsi Papua Tahun 2019-2021	4
Tabel 2. Data Populasi Ternak Prov.Papua Barat Tahun 2019-2021	5
Tabel 3. Data Konsumsi Protein Hewani Masyarakat Papua dan Papua Barat.....	13
Tabel 4. Data Pegawai Loka Veteriner Jayapura	16
Tabel 5. Alokasi Anggaran per-Akun Tahun Anggaran.....	17
Tabel 6. Kinerja Tahunan	18
Tabel 7. Histori Revisi Anggaran	19
Tabel 8. Detail Nilai IKM Semester I per-Unsur	21
Tabel 9. Detail Nilai IKM Semester II per-Unsur	22
Tabel10. Realisasi Pengujian Pengendalian dan Identifikasi Penyakit Hewan	23
Tabel11. Realisasi Pengadaan Sarana Bidang Kesehatan Hewan (alat laboratorium)	24
Tabel12. Realisasi Kegiatan Peningkatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner.....	25
Tabel13. Pengadaan dan Distribusi Ternak serta Pendukung	26
Tabel14. Perbandingan Realisasi Pengujian Pengendalian dan Identifikasi Penyakit Hewan serta Peningkatan Keamanan dan Mutu oroduk Hewan	27
Tabel15. Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2023	28
Tabel16. Hasil Perhitungan Efisiensi	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Bisnis Loka Veteriner Jayapura	15
Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi Loka Veteriner Jayapura	16

DAFTAR LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja.....	Lampiran I
Dokumen Perencanaan	Lampiran II
Laporan Keuangan	Lampiran III
Laporan Barang Milik Negara	Lampiran IV
Laporan Survei Kepuasan Masyarakat	Lampiran V

RINGKASAN EKSEKUTIF

Loka Veteriner Jayapura merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melaksanakan tugas dan fungsi dengan berlandaskan Peraturan Menteri Pertanian No.12 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan. Tahun Anggaran 2023 merupakan tahun pertama Loka Veteriner Jayapura diberikan mandat untuk melaksanakan pengelolaan anggaran secara mandiri dengan diserahkannya Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dengan nomor SP DIPA- 018.06.2.618061/2023. Dalam perjalanan waktu selama T.A 2023 mengalami 5 (lima) kali r"visi' dengan anggaran akhir sebesar Rp **17.938.888.000,00**, dengan capaian realisasi sebesar Rp **17.938.888.000,00** atau sebesar **99,34%**, dan nilai efisiensi sebesar 75,37%. Nilai efisiensi tersebut masuk dalam kategori/predikat **cukup** dengan dasar pasal 37 Peraturan Menteri Keuangan No. 22/PMK.02/2021, tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerjaanggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga

Berdasarkan Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Loka Veteriner Jayapura dan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, terdapat 4 (empat) sasaran kinerja yang menjadi target untuk dicapai, yakni : (1) Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima; (2) Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan; (3) Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner; (4) Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen. Penilaian capaian yang didasarkan pada Surat Edaran (SE) Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kementerian Pertanian No. No.1003/SE/RC.030/OA/04/2023, maka dari 4 (empat) sasaran kinerja, 3 (tiga) realisasi kinerja masuk kategori/predikat **sangat berhasil** yakni Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima, Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner dan 1 (satu) realisasi kinerja masuk kategori/predikat **berhasil**, yaitu Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen, serta satu tugas tambahan, yakni Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak mencapai kategori/predikat **berhasil**.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Loka Veteriner Jayapura merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) dibawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang didirikan dengan landasan hukum Peraturan Menteri Pertanian No.4 Tahun 2018 tentang Organisasi dan tata Kerja Loka Veteriner Jayapura yang menyatakan bahwa pertimbangan dibentuknya Loka Veteriner Jayapura adalah untuk percepatan peningkatan produksi ternak dan penjaminan kesehatan hewan di Provinsi Papua dan Papua Barat. Papua dan Papua Barat merupakan dua provinsi yang sebelum pembentukan Loka veteriner Jayapura merupakan bagian dari wilayah pelayanan Balai Besar Veteriner Maros, yang berlokasi di Sulawesi Selatan. Keberadaan Loka Veteriner Jayapura merupakan upaya untuk lebih mendekatkan dan menghadirkan pelayanan veteriner yang lebih nyata sehingga tujuan dan pertimbangan dibentuknya Loka Veteriner Jayapura dapat terwujud.

Dinamika politik dan sosial kemasyarakatan yang terus berkembang di Provinsi Papua dan Papua Barat banyak mendatangkan perubahan, salah satu entitasnya adalah dengan telah disahkannya empat Undang-Undang Daerah Otonomi Baru (DOB) pada Bulan Juli 2022, yang isinya adalah legalitas terbentuknya tiga provinsi baru dari pemekaran Provinsi Papua dan satu provinsi baru dari pemekaran Provinsi Papua barat. Undang-undang tersebut yakni:

- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Selatan, mencakup 4 (empat) kabupaten, yaitu: Kabupaten Merauke, Boven Digoel, Mappi, dan Asmat.
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Tengah, mencakup 8 (delapan) kabupaten, yaitu: Kabupaten Nabire, Puncak Jaya, Paniai, Mimika, Puncak, Dogiyai, Intan Jaya, dan Deiyai.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Pegunungan, mencakup 8 (delapan) kabupaten, yaitu Kabupaten

Jayawijaya, Pegunungan Bintang, Yahukimo, Tolikara, Mamberamo Tengah, Yalimo, Lanny Jaya, dan Nduga.

- Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pembentukan Provinsi Papua Barat Daya, yang merupakan pemekaran dari Provinsi Papua Barat Daya, mencakup 6 (enam) kabupaten/kota, yaitu Kabupaten Maybrat, Raja Ampat, Tambrauw, Sorong, Sorong Selatan dan Kota Sorong.

Dengan adanya pemekaran provinsi atau dibentuknya Daerah Otonomi Baru (DOB) maka wilayah pelayanan Loka Veteriner Jayapura yang semula 2 (dua) provinsi akan bertambah menjadi 6 (enam) provinsi.

Penambahan provinsi sebagaimana dikemukakan di atas, akan berkorelasi dengan adanya penambahan luas cakupan tugas Loka Veteriner dalam menjamin pelaksanaan pelayanan pengujian serta menambah ruang lingkup pengujian sesuai kebutuhan atau permintaan masyarakat selaku pengguna jasa pengujian laboratorium kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet). Hal ini disebabkan adanya kecenderungan terbentuknya provinsi baru akan diikuti oleh arus migran ke provinsi yang bersangkutan. Arus migran yang datang ke provinsi baru akan menambah jumlah penduduk, sekaligus akan diikuti pula dengan peningkatan konsumsi Produk Pangan Asal hewan (PPAH). Untuk itu, maka diperlukan ketersediaan PPAH yang Aman, Sehat, Utuh, dan Halal (untuk umat muslim).

Penambahan provinsi sebagaimana dikemukakan di atas, akan berkorelasi dengan adanya penambahan luas cakupan tugas Loka Veteriner dalam menjamin pelaksanaan pelayanan pengujian serta menambah ruang lingkup pengujian sesuai kebutuhan atau permintaan masyarakat selaku pengguna jasa pengujian laboratorium kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet). Hal ini disebabkan adanya kecenderungan terbentuknya provinsi baru akan diikuti oleh arus migran ke provinsi yang bersangkutan. Arus migran yang datang ke provinsi baru akan menambah jumlah penduduk, sekaligus akan diikuti pula dengan peningkatan konsumsi Produk Pangan Asal hewan (PPAH). Untuk itu, maka diperlukan ketersediaan PPAH yang Aman, Sehat, Utuh, dan Halal (untuk umat muslim).

Beberapa faktor yang menjadikan Loka Veteriner Jayapura yang berlokasi di Pulau Papua unit pelaksana teknis yang strategis adalah sebagai berikut :

1.1.1. Letak/Posisi Pulau Papua

Pulau Papua adalah pulau terluas di Indonesia dan nomor dua didunia setelah *Greenland*, menempati posisi sebagai salah satu pulau terluar yang memiliki perbatasan laut dan darat secara langsung dengan negara di Kawasan, yaitu sebelah timur berbatasan darat dengan Papuanugini, sebelah selatan berbatasan laut dengan Australia dan Selandia Baru, sebelah utara berbatasan laut dengan Filipina dan Jepang. Perairan disekitar Pulau Papua juga merupakan salah satu urat nadi perdagangan internasional yang menjadikan Pulau Papua rentan terhadap sengketa perbatasan dan ancaman keamanan yang berdampak terhadap instabilitas baik di dalam negeri maupun kawasan, sehingga tata kelola sumber daya alam, wilayah perbatasan dan pertahanan yang handal sangat diperlukan.

Menurut Buku Putih Pertahanan Indonesia (2015), ancaman nyata merupakan bentuk ancaman yang menjadi **prioritas** dalam penanganannya, meliputi: terorisme dan radikalisme, separatisme dan pemberontakan bersenjata, bencana alam, pelanggaran wilayah perbatasan, perompakan dan pencurian kekayaan alam, **wabah penyakit**, serangan siber dan spionase, serta peredaran dan penyalahgunaan narkoba. Melihat uraian tersebut, jika di dekatkan dengan issue *one health*, maka wabah penyakit hewanpun menjadi suatu hal yang prioritas untuk dikelola.

Melihat posisi Pulau Papua dan meningkatnya kebutuhan Masyarakat berimplikasi terhadap meningkatnya aktivitas perdagangan antar daerah bahkan antar negara. Adanya aktifitas perdagangan pada sektor peternakan antar daerah secara bersamaan meningkatkan peluang masuk dan menyebarnya penyakit hewan menular dari daerah lain yang tidak mengenal batas daerah (*transboundary animal diseases*). *Transboundary Animal Diseases* merupakan penyakit epidemi yang sangat menular dan memiliki potensi penyebaran yang

cepat, serta tidak terpengaruh batasan negara. TADs menyebabkan tingkat kematian (mortalitas) dan morbiditas yang tinggi pada hewan, memiliki dampak sosial ekonomi yang serius dan kadang-kadang berdampak pada kesehatan masyarakat. Konsekuensi dari potensi *Transboundary Animal Diseases* memiliki dampak yang cukup besar hingga berdampak signifikan terhadap perekonomian nasional. Beberapa potensi tersebut diantaranya : (a) mengancam ketahanan pangan; (b) peningkatan tingkat kemiskinan khususnya di komunitas miskin yang memiliki ketergantungan tinggi pada peternakan; (c) menyebabkan kehilangan produksi produk peternakan; (d); meningkatkan biaya produksi peternakan secara signifikan; € menyebabkan gangguan serius pada perdagangan ternak dan produknya (f) konsekuensi terhadap kesehatan masyarakat; (f) menyebabkan konsekuensi pada lingkungan; dan (g) menyebabkan kesakitan dan penderitaan pada hewan yang terinfeksi.

Resiko *transboundary animal diseases* tersebut memerlukan tindakan pencegahan, pengendalian dan penanggulangan yang efektif dan sistematis. Salah satu usaha tersebut adalah peningkatan kemampuan dalam deteksi dini penyakit hewan eksotik serta kemampuan dalam pemeriksaan kesehatan hewan dan produk asal hewan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan tugas dan fungsi UPT Veteriner.

1.1.2. Sebaran Populasi Ternak

Sub sektor peternakan terus berkembang yang digambarkan dengan sebaran dan jumlah populasi ternak baik di Provinsi Papua maupun Papua Barat beserta DOBnya. Data populasi ternak menurut Badan Pusat Statistik, Dinas Pertanian dan Pangan Provinsi Papua adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Data Populasi Ternak Provinsi Papua Tahun 2019-2021

Jenis Ternak	Jumlah Produksi		
	2019	2020	2021
Sapi Potong	107.033	117.098	121.651
Kerbau	755	778	808

Lanjutan Tabel 1.

Kuda	2.663	2.715	2.772
Kambing/domba	66.969	71.619	74.104
Babi	927.913	959.181	1.022.717
Ayam Ras Petelur	678.158	996.886	613.407
Ayam Ras Pedaging	6.431.156	5.465.318	6.073.749
Ayam Buras/Kampung	2.394.566	2.570.504	2.771.834
Itik	158.167	180.431	188.662

Sumber: Statistik Pertanian dan Pangan Provinsi Papua, data diolah, 2023.

Tabel 2
Data Populasi Ternak Provinsi Papua Barat Tahun 2019-2021

Jenis Ternak	Jumlah Ternak		
	2019	2020	2021
Sapi Potong	55.497	56.367	63.513
Kerbau	-	-	-
Kuda	-	8	8
Kambing/domba	18.199	19.051	19.147
Babi	87.065	89.628	92.653
Ayam Ras Petelur	456.706	486.454	405.204
Ayam Ras Pedaging/Potong	1.001.002	938.060	708.064
Ayam Buras/Kampung	1.412.137	1.496.733	625.497
Itik	92.546	94.323	95.076

Sumber: BPS Papua Barat, data diolah 2023.

Perkembangan populasi ternak tersebut harus diimbangi oleh pemerintah dengan menghadirkan peningkatan pelayanan, khususnya pelayanan kesehatan hewan yang selaras dengan salah satu misi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk mencapai visi “Terwujudnya Peternakan Indonesia Yang Berdaya Saing dan berkelanjutan Dalam Mewujudkan Pertanian Indonesia Maju, Mandiri dan Modern”, yakni Mewujudkan kesehatan hewan dalam rangka meningkatkan produktivitas ternak dan mendukung kesehatan masyarakat.

Hal yang perlu menjadi catatan atau perhatian terkait dengan populasi ternak, bila merujuk data populasi ternak yang diterbitkan oleh

Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan, bahwa populasi salah satu komoditi peternakan yakni populasi babi di Papua merupakan populasi tertinggi kedua secara nasional (sebanyak 1.022.717 ekor pada Tahun 2021) dibawah Nusa Tenggara Timur yang memiliki populasi babi mencapai 2.598.370 ekor pada tahun 2021. Babi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari budaya di seantero wilayah Papua, terutama di daerah dataran tinggi, karena tidak hanya sekadar sebagai sumber pendapatan tatapi juga menjadi “simbol” status kekayaan, kemakmuran material/ekonomi dan kekuasaan. Babi dipergunakan dalam acara ‘tukar daging babi’ dan dagingnya selalu menjadi menu utama dalam setiap acara pesta jamuan yang diadakan dan merupakan bagian penting dalam ritual adat.

Selain ternak babi, ternak besar lain seperti sapi, kerbau, kambing dan domba dipelihara dengan sistem pemeliharaan ekstensif dan semi intensif di kawasan padang penggembalaan, perkebunan kelapa sawit dan kawasan hutan yang cukup luas. Sistem pemeliharaan yang didominasi oleh sistem ekstensik dan semi intensif memang memiliki sisi keuntungan, yaitu biaya operasional pemeliharaan akan menjadi lebih murah, akan tetapi sistem tersebut juga memiliki tantangan tersendiri, yakni peluang menyebarnya penyakit hewan akan lebih mudah dan cepat apabila penyakit hewan masuk dalam suatu koloni maupun suatu kawasan, juga membuka peluang yang besar untuk terjadinya penularan penyakit *zoonosis*, dan hal ini sudah terbukti dengan tingginya *seroprevalensi sisticerkosis* di beberapa daerah, terutama di daerah pegunungan dimana konsentrasi populasi babi berada. Kondisi ini berkonsekuensi kepada keharusan pemerintah untuk menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan hewan, khususnya laboratorium kesehatan hewan/veteriner yang mumpuni. Pengembangan Loka Veteriner Jayapura menjadi Balai Veteriner diharapkan akan menjawab tantangan tersebut dalam bentuk pelaksanaan surveilans dan monitoring penyakit hewan dan produknya yang komprehensif, yang output kegiatannya dapat dipakai oleh pemangku kepentingan dalam menetapkan kebijakan pelaksanaan pengendalian penyakit hewan

maupun penyakit yang bersifat *zoonosis* sehingga menghadirkan dukungan yang lebih besar dari pemerintah pusat dalam pengembangan kawasan peternakan.

1.1.3. Kesehatan Hewan

Kesehatan hewan merupakan komponen yang penting pada usaha peternakan dalam menghasilkan produk, disamping juga mempengaruhi pada kesehatan masyarakat di sekitarnya. Pengembangan Loka Veteriner Jayapura secara langsung akan mengembangkan juga penyelenggaraan fungsi unit atau satuan kerja, sehingga akan sangat mendukung penyelenggaraan kesehatan hewan yang dilaksanakan secara terpadu dengan aktivitas yang lain dalam pemeliharaan ternak sehingga mampu meningkatkan performa dan produktivitas ternak, melalui pengendalian, pencegahan dan pengobatan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan serta kewaspadaan terhadap masuknya penyakit dari luar yang bersifat *emerging* dan *reemerging diseases* melalui arus perdagangan ternak antar wilayah, antar pulau maupun antar negara.

Menteri Pertanian RI telah menetapkan 25 penyakit menular strategis melalui Keputusan Menteri Pertanian No.4026/Kpts/OT.140/4/2013 tentang Jenis Penyakit Menular Strategis (PHMS), yakni:

- | | |
|---|--|
| 1. Anthrax | 14. Penyakit Jembrana |
| 2. Rabies | 15. Surra |
| 3. Salmonellosis | 16. Paratuberculosis |
| 4. Brucellosis | 17. Toxoplasmosis |
| 5. Avian Influenza | 18. Classical Swine Fever (CSF) |
| 6. Porcine Reproductive and Respiratory Syndrome | 20. Campylobacteriosis |
| 7. Helminthiasis | 21. Cysticercosis |
| 8. Haemorrhagic Septicaemia /Septicaemia Epizootica | 22. Q Fever |
| 9. Nipah Virus Encephalitis | 23. Penyakit Mulut dan Kuku |
| 10. Infectious Bovine Rhinotracheitis | 24. Bovine Spongiform Encephalopathy (BSE) |
| 11. Bovine Tuberculosis | 25. Rift Valley Fever (RVF) |
| 12. Leptospirosis | |
| 13. Brucellosis | |

Selain 25 PHMS tersebut, Kementerian Pertanian dan beberapa kementerian terkait yaitu Kementerian Kesehatan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan dalam forum Lokakarya Prioritasi Penyakit *Zoonosis One Health* (OHZOP), pada Tanggal 8-11 November 2021 telah menyepakati enam penyakit hewan yang dapat ditularkan ke manusia (*zoonosis*) prioritas untuk dicegah dan dikendalikan di Indonesia, yaitu:

1. Zoonosis yang disebabkan virus Influenza (Avian Influenza dan Swine Influenza);
2. Zoonosis yang disebabkan virus Corona (COVID-19 dan MERS);
3. Rabies;
4. Anthrax;
5. Tuberkulosis *zoonosis*, dan
6. Leptospirosis.

Hasil pengujian terhadap sampel yang telah dikoleksi menunjukkan ada/tidaknya penyakit hewan menular (PHM) di wilayah Papua dan Papua Barat. Secara garis besar, status penyakit dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- Penyakit hewan menular (PHM) yang tidak ditemukan:
 - Rabies;
 - Anthrax;
 - Surra;
 - Infectious Bovine Rhinotracheitis (IBR);
 - Bovine Spongiform Encephalopathy (BSE);
 - African Swine Fever (ASF);
 - Penyakit Mulut dan Kuku (PMK); sedangkan
- Penyakit hewan menular (PHM) yang ditemukan:
 - Avian Influenza (AI), Tahun 2018-2023;
 - Brucellosis, Tahun 2019 dan 2020;
 - Hog Cholera/Classical Swine Fever, Tahun 2018-2022;
 - Helminthiasis/kecacingan, Tahun 2018,2019,2020 dan 2023;
 - Salmonellosis, Tahun 2020-2022

Hasil pengujian 5 (lima) tahun terakhir menginformasikan bahwa masih ada penyakit hewan strategis dan sangat terkait dengan tulang punggung subsektor peternakan di Papua dan Papua Barat, yakni *Hog Cholera/Classical Swine Fever* atau kolera babi, mengingat bahwa di Provinsi Papua dan Papua Barat peternakan babi merupakan salah satu kekuatan ekonomi keluarga. Ternak babi berdampak secara finansial, adat dan sosial. Adanya morbiditas dan mortalitas pada ternak babi berdampak terhadap perekonomian masyarakat. Munculnya kasus CSF dapat disebabkan oleh tekanan dari sistem peternakan babi tradisional yang semi profesional, tingkat kepadatan peternakan yang tinggi, pengaruh musim, tekanan imunologis dari *multi hospes* (*strain* babi). Mengingat provinsi di Pulau Papua, khususnya di Provinsi Papua dan DOB pemekarannya merupakan salah satu sentral peternakan babi terbesar di Indonesia untuk itu perlu dilakukan *surveilans* dan monitoring penyakit pada ternak babi secara terstruktur serta kolaboratif dengan pemangku kepentingan lain terkait pengendalian penyakit *zoonosis*.

Penyakit *zoonosis* yang juga sangat terkait dengan budaya beternak babi dan selama ini belum dilakukan *surveilans* dan monitoring adalah Sistiserkosis, yakni penyakit yang disebabkan oleh larva cacing pita *Taenia solium*, yaitu cacing yang hidup di dalam tubuh babi. Larva cacing ini dapat menembus dan merusak jaringan kulit, otot, mata, dan otak. Gejala *sistiserkosis* dapat muncul dalam beberapa hari, bulan, bahkan beberapa tahun setelah seseorang terinfeksi cacing pita *Taenia solium*. Beberapa literatur memaparkan bahwa prevalensi penyakit cukup tinggi. Simanjuntak (2010) melaporkan bahwa 66,3% (160/106) orang yang diperiksa, positif menderita taeniasis/sistiserkosis; 45 pasien (28,1%) sistiserkosis menunjukkan gejala klinis adanya benjolan di bawah kulit yang bisa dilihat dan disentuh, dan 30 (18,8%) dari mereka adalah pasien yang menunjukkan gejala epilepsi. Data tambahan dari sumber yang sama juga menyebutkan bahwa dari 257 pasien *epilepsy* yang diperiksa di Papua, 213 (82,8%) menderita epilepsi karena

neurocysticercosis (NC). Senada dengan hasil penelitian tersebut, Samuel Sandy et al, 2018, menyatakan bahwa hasil penelitian proporsi taeniasis di Papua Barat sebesar 3,0 %. Informasi-informasi hasil penelitian yang telah disajikan di depan mengisyaratkan bahwa penyakit taeniasis yang bersifat *zoonosis* ini merupakan penyakit yang tidak boleh dikesampingkan dan harus menjadi salah satu kegiatan surveilans yang akan dilaksanakan.

1.1.4. Status Bebas Penyakit Hewan Menular Strategis

Provinsi Papua dan Papua Barat yang merupakan induk dari DOB terletak di pulau yang terpisah dengan wilayah lain Indonesia serta merupakan pulau terluar dan perbatasan negara selain memiliki nilai strategis bagi Indonesia, tidak terlepas juga dengan potensi ancaman dari luar, tidak terkecuali ancaman penyakit hewan. Dalam hal status kesehatan hewan, Provinsi Papua telah secara resmi mendapatkan pengakuan bebas dari penyakit yang tertuang dalam bentuk Keputusan Menteri Pertanian, yaitu:

- Keputusan Menteri Pertanian RI No. 367/Kpts/PD.640/7/2003 tentang Pernyataan Papua Bebas Dari Penyakit Anthrax;
- Keputusan Menteri Pertanian RI No. 600/Kpts/PK.320/9/2017 tentang Provinsi Papua Bebas Dari Penyakit Avian Influenza pada Unggas;
- Keputusan Menteri Pertanian RI No. 429/KPTS/PK.320/M/7/2019 tentang Provinsi Papua Bebas Dari Penyakit Anjing Gila (Rabies).

Selain telah dinyatakan terbebas dari tiga penyakit diatas, pada saat wilayah lain Indonesia merebak Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan Lumpy Skin Disease (LSD), maupun adanya Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit Rabies, dari hasil surveilans klinis dan pengujian laboratoris yang dilaksanakan oleh Loka Veteriner Jayapura berkolaborasi dengan dinas yang membidangi peternakan dan kesehatan hewan provinsi maupun kabupaten/kota maupun didasarkan dari data laporan Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional

(iSIKHNAS) sampai Bulan Juli 2023, wilayah Provinsi Papua, Papua Barat dan empat DOB masih dinyatakan terbebas dari penyakit PMK maupun LSD.

Kepmentan yang telah diterbitkan sebagai pengakuan secara resmi akan status bebas penyakit sebagaimana diuraikan diatas, juga memberikan perintah Tindakan atau Langkah yang harus dilaksanakan pasca penetapan status, diantaranya :

- Diktum kedua angka 1 (satu) Keputusan Menteri Pertanian RI No. 367/Kpts/PD.640/7/2003 menyatakan : untuk menjaga dan mempertahankan wilayah Propinsi Papua bebas dari penyakit hewan menular Anthrax perlu meningkatkan kewaspadaan terhadap kemungkinan penularan baru penyakit hewan menular Anthrax dengan sistem pengamatan yang teratur dan berkesinambungan serta melaksanakan tindak pencegahan dan penolakan secara ketat dan tegas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang karantina hewan.
- Diktum kedua Kepmentan No. 600/Kpts/PK.320/9/2017 menyatakan bahwa Untuk menjaga dan mempertahankan status bebas dari penyakit *Avian Influenza* (AI) pada unggas sebagaimana dimaksud dalam dictum kesatu, perlu dilakukan : (1) peningkatan kewasdaan terhadap kemungkinan penularan baru penyakit *Avian Influenza* (AI) melalui pengamatan yang teratur dan berkesinambungan, pelaksanaan tindakan pengamanan dan pencegahan, serta pengawasan lalulintas unggas sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan; dan (2) peningkatan kegiatan deteksi dini, pelaporan cepat, dan respon cepat pengendalian di lapangan.
- Diktum ketiga Kepmentan RI No.429/KPTS/PK.320/M/7/2019 menyatakan bahwa untuk mewaspadaai resiko penularan Kembali pengakit Rabies perlu dilakukan tindakan: (a) pengamatan dan pengidentifikasian penyakit hewan melalui surveilans, penyidikan, pemeriksaan, dan pengujian, peringatan dini, serta pelaporan.

Tindakan atau Langkah yang harus dilakukan pasca penetapan status bebas tersebut mencerminkan betapa lab veteriner sangat berperan penting, serta menggambarkan betapa Langkah-langkah yang akan dilakukan bukan sesuatu yang sederhana, tapi merupakan gerakan besar yang harus dilakukan secara kolaboratif antar para stakeholder/pemangku kepentingan sehingga langkah yang dilakukan dapat efektif.

Kemanfaatan Status bebas penyakit tidak terbatas pada subsektor peternakan saja, akan tetapi bermanfaat juga pada sektor ekonomi yang lain, seperti perdagangan khususnya komoditi pertanian, pariwisata dan sebagainya. Sebagai contoh adalah sektor pariwisata yang merupakan salah satu sektor yang dikembangkan di wilayah Papua dan Papua Barat. Dengan kondisi status bebas penyakit Rabies, wisatawan akan dengan leluasa menikmati keindahan alam yang disajikan oleh Pulau Papua, tanpa kekhawatiran adanya ancaman gigitan hewan penular Rabies (HPR), sehingga daya Tarik Pulau Papua akan terus mengundang para wisatawan berkunjung ke Pulau Papua. Demikian juga dengan status bebas AI maupun PMK dan LSD. Kegiatan jual-beli komoditi pertanian akan dapat dilaksanakan dengan bebas ke daerah maupun negara yang berstatus sama atau ke daerah yang tertular.

Kondisi yang membanggakan tersebut tidak berarti membolehkan para pemangku kepentingan termasuk Kementerian Pertanian khususnya Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan menjadi terlena, tetapi harus menjadi pemicu semangat untuk secara aktif melakukan aktivitas mempertahankan status tersebut, terlebih dengan semakin meningkatnya lalu lintas hewan dan produknya yang akan meningkatkan risiko masuknya penyakit hewan ke wilayah Indonesia khususnya ke Pulau Papua. Loka Veteriner Jayapura sebagai ujung tombak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan di Provinsi Papua dan Papua Barat (serta provinsi/Daerah Otonomi Baru) harus mampu menterjemahkan kebijakan-kebijakan pusat dalam peran mengamankan Pulau Papua dari ancaman penyakit hewan, dalam hal

ini dengan melaksanakan surveilans dan monitoring yang didasarkan pada kegiatan lapangan maupun pengujian laboratorik.

1.1.5. Konsumsi Protein Hewani

Protein merupakan salah satu zat gizi atau nutrisi yang sangat diperlukan oleh tubuh, khususnya dalam masa pertumbuhan. Konsumsi protein yang ideal bagi setiap orang yaitu 57 gram protein/hari/orang (Indrati R, Gardjito M. 2013). Kesenjangan konsumsi protein hewani rata-rata masyarakat yang tinggal di Pulau Papua, khususnya Provinsi Papua masih cukup tinggi apabila dibandingkan dengan konsumsi ideal masih terjadi sampai saat ini. Badan Pusat Statistik merilis data konsumsi protein hewani masyarakat Papua dan Papua Barat sebagaimana tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 2
Data Konsumsi Protein Hewani Masyarakat Papua dan Papua Barat Tahun 2018-2021

Provinsi	Tahun				Satuan
	2018	2019	2020	2021	
Papua Barat	56,48	56,6	55,16	54,82	gram
Papua	44,04	44,66	46,52	44,94	gram
Indonesia	62,19	62,13	61,98	62,28	gram

Sumber: BPS, data diolah 2022

Data tersebut berkorelasi dengan masih tingginya angka *stunting* di Papua dan Papua Barat yang tercatat menempati posisi prevalensi sangat tinggi, yakni 50% untuk Papua di Tahun 2020 yang membaik di Tahun 2022 menjadi 34,6% (peringkat ke-3 tertinggi nasional) dan 26,2% untuk Papua Barat di Tahun 2020 dan meningkat menjadi 30%. Keduanya diatas rata-rata nasional dengan prevalensi 24,41% (DPR, 2022). World Health Organization (WHO) menetapkan batas maksimal prevalensi *stunting* adalah 20% (Kebijakan Kesehatan Indonesia, 2021). Sangat beralasan apabila pemerintah terus melakukan penurunan *prevalensi stunting* atau kekurangan gizi kronik ini. Presiden Joko Widodo juga mengatakan pemerintah terus bekerja memastikan bahwa setiap anak Indonesia dapat lahir dengan sehat, dapat tumbuh dengan gizi yang cukup, bebas dari *stunting* atau tumbuh kerdil. Kementerian

Pertanian sebagai kementerian teknis dalam penyediaan pangan yang diderivasi pada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan hewan turut aktif menyokong kebijakan presiden tersebut yang mewujudkan dalam visi dan misi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Peran Loka Veteriner Jayapura sebagai unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dalam rangka perbaikan konsumsi protein hewani dan dalam tujuan yang lebih luas menurunkan stunting yakni Loka vet Jayapura harus mampu mengimplementasikan visi dan misi Ditjen PKH dalam aktivitas dan operasional, sebagaimana tugas yang telah diamanahkan, yakni Melaksanakan Pengamatan, pengidentifikasian, diagnose, pengujian veteriner dan produk hewan, serta penyelenggaraan fungsi, khususnya pengujian dan pengawasan terhadap keamanan pangan asal hewan (lingkup kegiatan kesmavet), sehingga diharapkan Masyarakat dapat mengkonsumsi protein hewani yang aman dan bernilai gizi yang baik.

1.2. Tugas dan Fungsi Loka Veteriner Jayapura

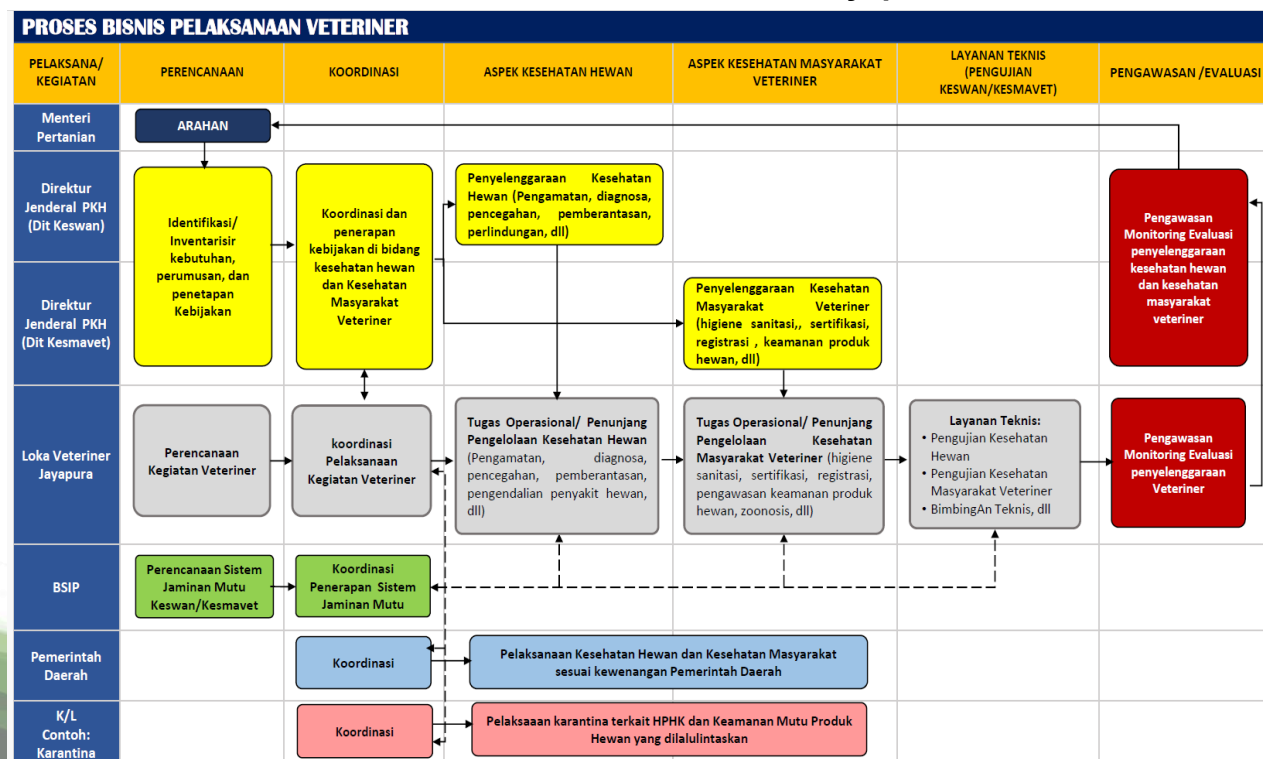
Tugas Pokok Loka Veteriner Jayapura dijelaskan dalam Pasal 92 Permentan No.12 Tahun 2023 tentang Struktur dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, yakni: “melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian, diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan”. Dilanjutkan dalam Pasal 94 dijelaskan bahwa Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 93, Loka Veteriner Jayapura menyelenggarakan fungsi:

- a. Menyusun rencana program dan anggaran, serta evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian produk hewan, serta pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian;
- d. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan dan produk hewan;
- e. Pemeriksaan Kesehatan hewan, semen, embrio dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- f. Penyusunan jenis, status situasi dan peta penyakit hewan wilayah kerjanya;
- g. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;

- h. Pelaksanaan kesadaran masyarakat;
- i. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pangan;
- j. Pelaksanaan dan pemberian layanan bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan, penanggulangan penyakit hewan dan kesejahteraan hewan;
- k. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner;
- l. Pelaksanaan analisis resiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan;
- m. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan Kesehatan hewan dan Kesehatan masyarakat veteriner;
- n. Pengujian residu obat hewan dan cemaran mikroba;
- o. Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan;
- p. Pengumpulan, pengolahan dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnose, pengujian veteriner dan produk hewan;
- q. Pelaksanaan diseminasi informasi veteriner;
- r. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, rumah tangga dan penata usahaan barang milik negara Loka Veteriner Jayapura.

Secara grafis proses bisnis pelaksanaan tugas dan penyelenggaraan fungsi Loka Veteriner Jayapura adalah sebagai berikut :

Gambar 1
Proses Bisnis Loka Veteriner Jayapura



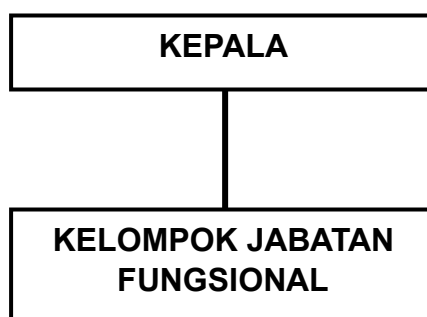
1.3. Struktur Organisasi

Merujuk kepada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023 pada Bagian Kedua Belas Pasal 91 menjelaskan bahwa:

- 1) Loka Veteriner Jayapura merupakan UPT yang berada dibawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- 2) Loka Veteriner Jayapura dipimpin oleh seorang Kepala.

Pasal 92 menjelaskan bahwa Loka Veteriner Jayapura secara teknis dibina oleh Direktur Kesehatan Hewan dan Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Struktur organisasi Loka Veteriner Jayapura adalah sebagai berikut:

Gambar 2
Bagan Struktur Organisasi Loka Veteriner Jayapura



1.4. Dukungan Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan penyelenggaraan fungsi, Loka Veteriner Jayapura saat ini memiliki sumber daya manusia sebagai berikut:

Tabel 4
Data Pegawai Loka Veteriner Jayapura

No.	Nama Jabatan	Jumlah	Status Kepegawaian
1	Kepala Loka	1	PNS
2	Dokter Hewan/Medik Veteriner	6	4 PNS, 2 THL/PPNPN
3	Paramedik Veteriner	3	2 PNS, 1 THL/PPNPN

Lanjutan Tabel 4.

4	Tenaga Administrasi	5	3 PNS, 2 THL/ PPNPN
5	Petugas Keamanan/Satpam	5	THL/PPNPN
6	Pramubakti	4	THL/PPNPN
7	Sopir	1	THL/PPNPN
Jumlah Personel/SDM		25	

Sumber: Loka Veteriner Jayapura, Data Diolah, 2023

1.5. Dukungan Anggaran

Tahun Anggaran 2023 melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dengan nomor SP DIPA- 018.06.2.618061/2023, Loka Veteriner Jayapura mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 17.938.888.000,00. Anggaran tersebut terdistribusi kedalam beberapa akun anggaran dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5
Alokasi Anggaran per-Akun T.A 2023

Program	Kode Akun	Uraian	Pagu Anggaran (Rp)
Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas (HA)	1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	7.868.785.000,00
	1785	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	7.170.768.000,00
	1786	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	250.000.000,00
Dukungan Manajemen (WA)	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya	2.649.335.000,00
Total			17.938.888.000,00

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dalam menerjemahkan visi dan misi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam tataran teknis, Kepala Loka Veteriner Jayapura telah menandatangani Perjanjian Kinerja (PK) yang merupakan janji Kepala Loka Veteriner Jayapura kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Isi dari PK adalah sebagai berikut :

Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 7.349.000.000,- (Tujuh Miliar Tiga Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Rupiah).
2. Target Penyerapan Anggaran Kumulatif pada bulan : I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX (90%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%).
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran.
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

Tabel 6
Kinerja Tahunan

No	Sasaran Kinerja	Indikator	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Loka Veteriner Jayapura yang diberikan	3,00 Skala Likert
2	Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pengendalian dan Identifikasi Penyakit Hewan	4.740 sampel
		Sarana bidang Kesehatan Hewan	1 unit
3	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	200 Produk
4	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan
		Layanan Manajemen Kinerja Internal	3 Dokumen

Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan		Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Rp	4.954.070.000,-
2.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner Rp	250.000.000,-
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Keswan Rp	2.144.930.000,-
Jumlah		RP 7.349.000.000,-
Terbilang : (Tujuh Miliar Tiga Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Rupiah)		

Dalam perjalanan waktu Tahun Anggaran 2023, telah terjadi beberapa kali revisi anggaran. Histori revisi anggaran tersebut diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 7
Histori Revisi Anggaran

NO	NO DIPA	PAGU AWAL (Rp)	TANGGAL REVISI	PAGU PASCA REVISI (Rp)
1	SP DIPA-018.06.2.618061/2023	7.349.000.000,00	26 Desember 2023	-
2	SP DIPA-018.06.2.618061/2023	7.349.000.000,00	15 Februari 2023	15.006.500.000,00
3	SP DIPA-018.06.2.618061/2023	15.006.500.000,00	15 April 2023	14.894.356.000,00
4	SP DIPA-018.06.2.618061/2023	14.894.356.000,00	30 Mei 2023	18.220.251.000,00
5	SP DIPA-018.06.2.618061/2023	18.220.251.000,00	30 Oktober 2023	20.249.853.000,00
6	SP DIPA-018.06.2.618061/2023	20.249.853.000,00	24 November 2023	17.938.888.000,00

Pagu anggaran pasca revisi DIPA terakhir sebagaimana ditampilkan di bab I, sub bab I.5, akan tetapi tidak dilakukan revisi perjanjian kinerja, sehingga dalam penilaian kinerja didasarkan pada DIPA pasca revisi ke-5 (terakhir).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Mengukur akuntabilitas kinerja dapat dimaknai membandingkan realisasi kinerja dengan perjanjian kinerja (PK) yang telah ditandatangani. Pengukuran tersebut terlihat dalam uraian dibawah ini :

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1. Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima

Dalam mengukur capaian sasaran kinerja tersebut digunakan Indeks kepuasan masyarakat atas layanan yang diberikan oleh Loka Veteriner Jayapura dengan target nilai sebesar 3,00 Skala Likert. Loka Veteriner Jayapura telah melakukan kegiatan survei kepuasan masyarakat (SKM) untuk mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) selama 2 kali, yakni semester I dan II T.A 2023. Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat menggunakan kuesioner digital (google form) yang disebarakan kepada pengguna layanan dengan hasil sebagai berikut:

➤ Semester I

Kuesioner terdiri atas 9 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Unsur yang diukur dalam kuesioner SKM Loka Veteriner Jayapura yaitu :

1. Persyaratan : Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
2. Sistem, mekanisme dan prosedur : Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.

3. Waktu penyelesaian : Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. Biaya/ tarif : Biaya/ tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
5. Produk spesifikasi jenis pelayanan : Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.
6. Kompetensi pelaksana : Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman.
7. Perilaku pelaksana : Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. Sarana dan prasarana : Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
9. Penanganan pengaduan, saran dan masukan : Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.

Pengolahan data berdasarkan hasil pengisian kuisioner secara online oleh 34 orang responden penerima layanan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 8
Detail Nilai SKM Semester I Per Unsur

	Nilai Unsur Layanan									Rerata
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	
IKM per unsur	3,65	3,65	3,50	3,47	3,62	3,65	3,79	3,62	3,82	3,64
Kategori	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A

➤ Semester II

Pada pelaksanaan survei IKM semester II digunakan unsur penilaian/pengukuran yang sama dengan semester I terhadap 22 responden dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 9
Detail Nilai SKM Semester II Per Unsur

	Nilai Unsur Layanan									Rerata
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	
IKM per unsur	3,9	3,8	3,50	3,8	3,8	3,9	3,9	3,9	3,9	3,82
Kategori	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A

Rerata hasil penilaian atau pengukuran indeks kepuasan masyarakat (IKM) Tahun 2023 adalah 3,73. Apabila dibandingkan dengan target pada perjanjian kinerja (PK) yakni 3,00 , maka capaian sasaran kinerja Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima melebihi target atau melebihi 100%, sehingga dengan merujuk Surat Edaran (SE) Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kementerian Pertanian No.1003/SE/RC.030/OA/04/2023 tentang Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Kinerja Lingkup Kementerian Pertanian, capaian kinerja masuk dalam predikat/kategori **sangat berhasil**.

3.1.2. Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan

Dalam sasaran kinerja ini terdapat dua indikator, yakni Pengendalian dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 4.740 sampel dan Sarana bidang Kesehatan Hewan dengan target 1 unit.

- Realisasi kegiatan pengendalian dan identifikasi penyakit hewan dengan fokus kegiatan pengambilan/koleksi dan pengujian sampel adalah :

Tabel 10
Realisasi Pengujian Pengendalian dan Identifikasi Penyakit Hewan

No	Jenis Penyakit	Jenis Sampel	Jumlah Sampel	Jenis Pengujian
1	Infectious Bovine Rhinotracheitis (IBR)	Serum	187	Elisa Ab
2	African Swine Fever (ASF)	Serum	497	Elisa Ab
3	Bovine Viral Diarrhea (BVD)	Serum	187	Elisa Ab

Lanjutan Tabel 10

4	Brucellosis oleh <i>B abortus</i>	Serum	812	Rose Bengal Test (RBT)
5	Brucellosis oleh <i>B abortus</i>	Serum	5	Elisa Ab
6	Classical Swine Fever (CSF)	Serum	562	Elisa Ab
7	Avian Influenza (AI)	Serum	1094	HI Test AI H5 clade 2.1.3 dan 2.3.2 serta H9
		Swab	469	PCR
8	Lumpy Skin Disease (LSD)	Serum	211	Elisa Ab
9	Mycobacterium avium subspesies paratuberculosis	Serum	7	Elisa Ab
10	Cronic Respiratory Disease/CRD (<i>Mycoplasma gallisepticum</i>)	Serum	923	Rapid Agglutination Test
11	Newcastle Disease Virus (NDV)	Serum	1094	HI Test ND
12	Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	Serum	9.339	ELISA NSP
		Swap	1.841	PCR
13	Rabies	Serum	283	ELISA Ab
14	Salmonellosis (<i>Salmonella Pullorum</i>)	Serum	913	Rapid Agglutination Test
15	Parasit gastrointestinal (kecacingan)	Feses	154	Sedimentasi, McMaster
16	Anthrax (<i>Bacillus anthracis</i>)	Ulas Darah	466	Polychrome Methylene Blue (PCMB)
17	Parasit Darah	Ulas Darah	541	Pewarnaan Methylene Blue
Jumlah Total			19.578	

Tabel 10 menunjukkan capaian realisasi mencapai 411,18 % (>100%) jika tolok ukur yang digunakan adalah perjanjian kinerja yakni ditargetkan 4.740 sampel, sedangkan apabila didasarkan pada target DIPA revisi terakhir yakni target 14.040, maka realisasi mencapai 139,44%, tetap pada posisi diatas 100% (>100%), dengan rumus perhitungan :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Merujuk Surat Edaran (SE) Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kementerian Pertanian No.1003/SE/RC.030/OA/04/2023 tentang Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Kinerja Lingkup Kementerian Pertanian, maka capaian kinerja kegiatan pengendalian dan identifikasi penyakit Loka Veteriner Jayapura masuk dalam

predikat/kategori **sangat berhasil**, dimana capaian kinerja melebihi 100%.

b. Realisasi sarana bidang kesehatan hewan

Isi kegiatan sarana bidang kesehatan hewan adalah pelaksanaan pengadaan peralatan laboratorium kesehatan hewan dengan item dan kuantiti sebagai berikut :

Tabel 11
Realisasi Pengadaan Sarana Bidang Kesehatan Hewan
(alat laboratorium)

Nama Barang	Jumlah	Harga satuan	Subtotal Harga
Mikrotom	1	Rp 502.000.000	Rp 502.000.000
Biosafety Cabinet Class II	2	Rp 180.000.000	Rp 360.000.000
Bench/meja Lab	5	Rp 120.600.000	Rp 603.000.000
Kursi Lab	20	Rp 3.450.000	Rp 69.000.000
Mesin PCR Real Time	1	Rp 1.098.985.000	Rp 1.098.985.000
Autoclave	1	Rp 247.000.000	Rp 247.000.000
Mikroplate shaker	1	Rp 26.500.000	Rp 26.500.000
PCR Cabinet	1	Rp 89.500.000	Rp 89.500.000
Jumlah total			Rp 2.995.985.000

Tabel realisasi diatas menginformasikan bahwa indikator kinerja Sarana bidang Kesehatan Hewan dengan target 1 (satu) unit telah terlaksana dengan baik dengan capaian 100%, sehingga capaian tersebut masuk dalam predikat/kategori **berhasil**.

3.1.3. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Indikator sasaran kinerja Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner adalah Keamanan dan Mutu Produk Hewan dengan target 200 Produk. Kegiatan teknis untuk melaksanakan sasaran kinerja adalah dengan melakukan pengawasan keamanan produk asal hewan terkait penyediaan pangan dalam perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), yakni Ramadhan, Idul Fitri, Idul Adha dan Natal-Tahun Baru. Lokus yang menjadi fokus pengawasan adalah diutamakan pada unit-unit usaha yang telah memiliki Nomor Kontrol Veteriner (NKV) atau yang sedang menjalankan proses untuk mendapatkan NKV. Hal tersebut dilaksanakan mengikuti petunjuk teknis yang ditetapkan oleh Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner, dengan maksud bahwa hasil pengujian

dari pengawasan keamanan produk dapat digunakan sebagai salah satu dasar evaluasi dan pembinaan terhadap unit-unit usaha dimaksud. Realisasi Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 12
Realisasi Kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner

No	Jenis Kegiatan	Jenis sampel Produk	Jumlah sampel	Jenis Uji
1	HBKN Ramadhan	Daging, Telur	55	Enumerasi E.coli, Coliform, Enterobacteriaceas
2	HBKN Idul Fitri	Daging, Telur	60	Enumerasi E.coli, Coliform, Enterobacteriaceas
3	HBKN Idul Adha	Daging	50	Enumerasi E.coli, Coliform, Enterobacteriaceas
4	HBKN Nataru	Daging, Telur	80	Enumerasi E.coli, Coliform, Enterobacteriaceas
5	Sampel Pasif	Daging, Telur	13	Enumerasi E.coli, Coliform, Enterobacteriaceas
Jumlah Total			258	

Jumlah capaian kegiatan atau sasaran kinerja Kesehatan Masyarakat Veteriner yang diraih dalam Tahun Anggaran 2023 sebesar 258 sampel produk melebihi target yang ditetapkan yakni 200 sampel produk. Dengan demikian prosentasi capaian kinerja yang mampu diraih sebesar 129%. Apabila mengacu SE Sekjen kementan No.1003/SE/RC.030/OA/04/2023, maka capaian masuk dalam predikat/kategori **sangat berhasil**.

3.1.4. Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen

Sasaran kinerja Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen memiliki dua indikator kinerja, yakni Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan target 2 layanan, serta indikator Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan target 3 dokumen.

- a. Layanan Dukungan Manajemen Internal
- b. Layanan Manajemen Kinerja Internal

Realisasi sasaran kinerja Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen adalah telah tersusunnya dokumen perencanaan, Laporan keuangan dan laporan Barang Milik Negara (BMN). Laporan keuangan dan laporan BMN telah disusun, diajukan ke tim verifikator yang

beranggotakan verifikator dari eselon I Ditjen PKH dan dari Itjen Kementan. Laporan telah diverifikasi dengan hasil telah sesuai, sehingga dengan demikian maka capaian kinerja adalah 100% atau masuk kategori/predikat **berhasil**.

3.1.5. Kinerja Tambahan

Dalam Tahun Anggaran 2023 Loka Veteriner Jayapura mendapatkan penugasan melaksanakan pengadaan dan distribusi bantuan yang dikemas dalam kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak dengan target ternak potong sapi 200 ekor, kambing 200 ekor, ayam lokal 8.000 ekor, babi 150 ekor, pakan babi 63.000 Kg, obat dan vitamin 6 paket serta uang perbaikan kandang Rp 3.000.000,00. Rincian lokasi distribusi, kuantiti serta realisasi kegiatan sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 13
Pengadaan dan Distribusi Ternak serta Pendukung

No	Lokasi Distribusi (kabupaten/kota)	Jenis Ternak	Kuantitas	Realisasi (%)
1	Merauke	Sapi	80 ekor	100
2		Kambing	100 ekor	100
3		Ayam Lokal	2.500 ekor	100
4	Boven Digoel	Kambing	50 ekor	100
5		Ayam	500 ekor	100
6		Sapi	40 ekor	100
7	Mappi	Kambing	25 ekor	100
8	Mimika	Sapi	20 ekor	100
9	Keerom	Sapi	60 ekor	100
10		Kambing	25 ekor	100
11		Ayam Lokal	5.000 ekor	100
12	Kab.Jayapura	Babi	150 ekor	100
13		Pakan Babi	63.000 Kg	100
14		Obat dan Vitamin	6 paket	100
15		Uang perbaikan kandang babi	Rp 30.000.000,00	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua target pengadaan dan distribusi bantuan ternak dan sarana pendukung terlaksana 100%, sehingga untuk realisasi kegiatan atau sasaran kinerja tambahan ini termasuk termasuk dalam predikat atau kategori **berhasil**

3.1.6. Perbandingan Kinerja Dengan Tahun Anggaran Sebelumnya

Tahun Anggaran sebelum 2023, yakni 2022, penganggaran Loka Veteriner Jayapura masih tergabung dan menjadi bagian dari penganggaran Balai Besar Veteriner Jayapura, sehingga sasaran utama yang memungkinkan untuk diperbandingkan adalah realisasi sampel pengujian, baik dalam kegiatan pengendalian dan identifikasi penyakit maupun Keamanan dan Mutu Produk Hewan. Perbandingannya sebagaimana dipaparkan dalam tabel berikut :

Tabel 14
Perbandingan Realisasi Pengujian Pengendalian dan Identifikasi Penyakit Hewan Peningkatan serta Peningkatan Keamanan dan Mutu Produk Hewan

No	Tahun Anggaran	Pengendalian dan Identifikasi Penyakit Hewan			Keamanan dan Mutu Produk Hewan		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2022	7.205	9.489	131,70	200	533	266,5
2	2023	14.040	19.490	138,82	200	258	129

Tabel 14 memberikan informasi bahwa capaian pengujian Loka Veteriner Jayapura selama Tahun Anggaran (T.A) 2022 dan 2023 selalu diatas target. Realisasi pengujian dalam kegiatan pengendalian dan identifikasi penyakit hewan, walaupun peningkatan target cukup signifikan , akan tetapi realisasi kinerja tetap dapat mengikuti dengan sangat baik. Dalam kegiatan keamanan dan mutu produk hewan terdapat realisasi yang menurun di T.A 2023 walaupun prosentasenya tetap lebih dari 100%. Penurunan terjadi karena di T.A 2022 anggaran Loka Veteriner Jayapura masih tergabung dan menjadi bagian dari penganggaran Balai Besar Veteriner Maros, sehingga Loka Veteriner Jayapura mendapatkan pelimpahan kegiatan yang cukup banyak serta terdapat kegiatan-kegiatan lapangan yang berkolaborasi dengan Balai

Besar Veteriner Maros, sehingga tampak realisasi pengujian sampel lebih banyak. Akan tetapi secara umum, realisasi sasaran kinerja dua kegiatan di dua tahun anggaran tersebut selalu dalam kategori/predikat **sangat berhasil**.

3.1.7. Analisis keberhasilan

Loka Veteriner Jayapura yang pada Tahun Anggaran 2023 masih sangat minim jumlah sumber daya manusianya tapi dengan optimalisasi kerja serta kerjasama yang sangat baik dengan dinas yang menyelenggarakan fungsi peternakan dan kesehatan hewan baik tingkat kabupaten/kota maupun provinsi maka semua sasaran kinerja dapat terealisasi dengan predikat berhasil ataupun sangat berhasil.

3.2 Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Loka Veteriner Jayapura Tahun Anggaran 2023 per-akun kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 15
Realisasi Anggaran T.A 2023

No.	Rincian Output	Pagu	Realisasi	%
1	HA-1784-QAH-Pelayanan Publik Lainnya	Rp 736.035.000,00	Rp 709.120.000,00	96,34
2	HA-1784-QJC-Penyidikan dan Pengujian Penyakit	Rp 4.132.750.000,00	Rp 4.127.883.576,00	99,88
3	HA-1784-RAG-Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Rp 3.000.000.000,00	Rp 2.995.985.000,00	99,87
4	HA-1785-QEL-Bantuan Hewan	Rp 7.170.768.000,00	Rp 7.117.127.733,00	99,25
5	HA-1786-QJA-Penyidikan dan Pengujian Produk	Rp 250.000.000,00	Rp 248.714.157,00	99,49
6	WA-1787-EBA-Layanan Dukungan Manajemen Internal	Rp 2.649.335.000,00	Rp 2.622.162.274,00	98,97
	Jumlah	Rp 17.938.888.000,00	Rp 17.820.992.740,00	99,34

Tabel tersebut menginformasikan bahwa realisasi anggaran total Loka Veteriner Jayapura sebesar Rp **17.820.992.740,00** dari pagu anggaran sebesar Rp **17.938.888.000,00** atau sebesar **99,34%**. Realisasi tersebut merupakan

capaian yang sangat baik, terlebih Loka Veteriner Jayapura merupakan satuan kerja baru, yang baru pertama mengeloka anggaran secara mandiri dan adanya dinamika penganggaran yang cukup kencang, yakni terjadi 6 (enam) kali revisi anggaran dalam bentuk revisi DIPA.

Realisasi anggaran yang telah dicapai tidak cukup semata-mata atau sebatas dilihat prosentase capaiannya saja, tetapi lebih dalam dapat ditelisik efisiensi penggunaan anggaran. Apabila berpegang pada Peraturan Menteri Keuangan No. 22/PMK.02/2021, tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka efisiensi penggunaan anggaran Loka Veteriner Jayapura dapat dihitung dengan rumus efisiensi per-Rincian Output (RO) :

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan :

E_{RO} : Efisiensi RO tingkat satuan kerja

$AARO_i$: Alokasi anggaran RO_i

$RARO_i$: Realisasi anggaran RO_i

CRO_i : Capaian RO_i

Sedangkan perhitungan Nilai Efisiensi mengacu rumus :

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

Keterangan :

NE : Nilai efisiensi

E : Efisiensi

Tabel 16
Hasil Perhitungan Efisiensi

No.	Klasifikasi Rincian Output	Capaian RO	Pagu	Realisasi	Efisiensi RO	Nilai Efisiensi
1	HA-1784-QAH-Pelayanan Publik Lainnya	100	Rp 736.035.000,00	Rp 709.120.000,00	0,10	75,37%
2	HA-1784-QJC-Penyidikan dan Pengujian Penyakit	139,44	Rp 4.132.750.000,00	Rp 4.127.883.576,00		
3	HA-1784-RAG-Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	100	Rp 3.000.000.000,00	Rp 2.995.985.000,00		
4	HA-1785-QEL-Bantuan Hewan	100	Rp 7.170.768.000,00	Rp 7.117.127.733,00		
5	HA-1786-QJA-Penyidikan dan Pengujian Produk	129	Rp 250.000.000,00	Rp 248.714.157,00		
6	WA-1787-EBA-Layanan Dukungan Manajemen Internal	100	Rp 2.649.335.000,00	Rp 2.622.162.274,00		
		111,41	Rp 17.938.888.000,00	Rp 17.820.992.740,00		

Mengacu pasal 38 Peraturan Menteri Keuangan No. 22/PMK.02/2021, maka nilai efisiensi yang dapat dicapai Loka veteriner Jayapura pada pemanfaatan anggaran T.A 2023 termasuk dalam kategori/predikat **Cukup**.

BAB IV

PENUTUP

Loka Veteriner Jayapura telah menyelesaikan pelaksanaan kegiatan dengan rambu-rambu Perjanjian Kinerja (PK) antara Kepala Loka Veteriner Jayapura dan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan realisasi capaian dari 4 (empat), 3 (tiga) realisasi kinerja masuk kategori/predikat **sangat berhasil**, yakni Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima, Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner dan 1 (satu) realisasi kinerja masuk kategori/predikat **berhasil**, yaitu Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen, serta satu tugas tambahan, yakni Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak mencapai kategori/predikat **berhasil**. Serapan anggaran mencapai 99,34% (Rp 17.820.992.740,00 dari pagu anggaran Rp 17.938.888.000,00) dengan angka efisiensi sebesar 75,37 (kategori Cukup).



LAMPIRAN I

PERJANJIAN

KINERJA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suryantana

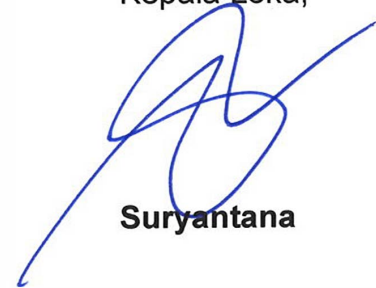
Jabatan : Kepala Loka Veteriner Papua

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Desember 2022

Kepala Loka,



Suryantana

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suryantana

Jabatan : Kepala Loka Veteriner Papua

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2022

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Suryantana

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA LOKA VETERINER PAPUA
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi **Rp 7.349.000.000,- (Tujuh Miliar Tiga Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Rupiah),**
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan : I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX (90%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%),
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Loka Veteriner Papua yang diberikan	3,00 Skala Likert
2.	Peningkatan Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	4.740 Sampel
		Sarana bidang Kesehatan Hewan	1 Unit
3.	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	200 Produk
4	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan
		Layanan Manajemen Kinerja Internal	3 Dokumen

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan		Anggaran
1. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp	4.954.070.000,-
2. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp	250.000.000,-
3. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	2.144.930.000,-
Jumlah	Rp.	7.349.000.000,-
Terbilang : (Tujuh Miliar Tiga Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Rupiah)		

Jakarta, Desember 2022

Pihak Kedua,



Nasrullah 

Pihak Pertama,



Suryantana



LAMPIRAN II

DOKUMEN

PERENCANAAN

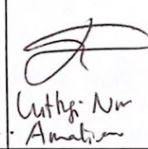
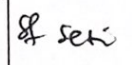
Form Workshop Penyusunan RKAKL UPT TA. 2023

Yogyakarta, 10-13 Oktober 2022

Satker UPT : **LOKA VETERINER JAYAPURA**

Pagu RENJA :
 Pagu Total RKAKL :
 Total RM :
 Total PNBPN :
 Total BLU :

Total SBSN :
 001 :
 002 :

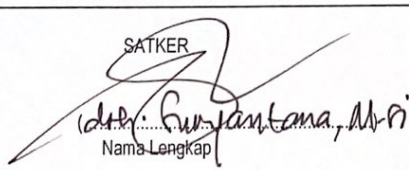
No	Kegiatan	Pagu	Catatan	Telaah Dit. Teknis (TTD + Nama Jelas)
1	5891 Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Pagu Total: RM: PNBP: BLU: SBSN:		
2	1783 Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Pagu Total: RM: PNBP: BLU: SBSN:		
3	1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pagu Total: RM: PNBP: BLU: SBSN:		
4	1785 Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Pagu Total: RM: PNBP: BLU: SBSN:	Sudah sesuai	
5	1786 Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Pagu Total: 250.000.000 RM: 250.000.000 PNBP: BLU: SBSN:	Sudah sesuai 1787 - BMN (Satker Baru)	
6	1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Pagu Total: 001: 002: Dukman lainnya:	Manajemen keuangan: WS Laporan keuangan Smstr 1 & 2 blm ada BMN blm tertampung	

DATA DUKUNG:

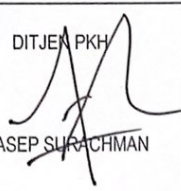
1. TOR RAB
2. SABMN dan RKBMN
3. Analisis PPNN
4. Daftar Harga (2 referensi)
5. PUPR
6. GPP
7. RBA (BLU)
8. Lainnya

Catatan Lainnya:

SATKER


 Nama Lengkap

DITJEN PKH


 M. ASEP SURACHMAN

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB
UNIT ORG
UNIT KERJA
ALOKASI

(018)
(06)
(618061)
Rp. 7,221,320,000

KEMENTERIAN PERTANIAN
Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
LOKA VETERINER JAYAPURA

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
018.06.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas			5,104,070,000	
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan			4,854,070,000	
1784.QJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit[Base Line]	4740.0 Sampel		1,854,070,000	
	Lokasi : KOTA JAYAPURA				
1784.QJC.001	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	4740.0 Sampel		1,854,070,000	
101	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies			119,240,000	U
AA	Pemeriksaan Dan Pengujian Penyakit Rabies (220 sampel)			44,240,000	
521211	Belanja Bahan (KPPN.063-Jayapura)			1,000,000	RM
	- Laporan Surveilans dan Monitoring	1.0 Lap	1,000,100	1,000,000	
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya (KPPN.063-Jayapura)			43,240,000	RM
	- Pengadaan Bahan Habis Pakai Pengujian	220.0 spl	96,546	21,240,000	
	- Pengadaan Bahan Kimia dan Antigen	220.0 spl	100,000	22,000,000	
AB	Surveilans dan Penyidikan Penyakit Rabies			75,000,000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.063-Jayapura)			75,000,000	RM
	- Surveilans Penyakit	25.0 OP	3,000,000	75,000,000	
102	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza			346,500,000	U
AA	Pemeriksaan Dan Pengujian Avian Influenza (1125 sampel)			211,500,000	
521211	Belanja Bahan (KPPN.063-Jayapura)			12,938,000	RM
	- Cetak Peta Penyakit	1.0 Lap	11,938,500	11,938,000	
	- Laporan Surveilans dan Monitoring	1.0 Lap	1,000,000	1,000,000	
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya (KPPN.063-Jayapura)			198,562,000	RM
	- Pengadaan Bahan Habis Pakai Pengujian	1125.0 spl	100,000	112,500,000	
	- Pengadaan Bahan Kimia dan Antigen	1125.0 spl	76,500	86,062,000	
AB	Surveilans dan Penyidikan Penyakit Rabies			135,000,000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.063-Jayapura)			135,000,000	RM
	- Koordinasi	10.0 OP	3,000,000	30,000,000	
	- Surveilans Penyakit	35.0 OP	3,000,000	105,000,000	
103	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis			137,240,000	U
AA	Pemeriksaan Dan Pengujian Brucellosis (470 sampel)			65,240,000	
521211	Belanja Bahan (KPPN.063-Jayapura)			1,015,000	RM
	- Laporan Surveilans dan Monitoring	1.0 Lap	1,015,000	1,015,000	
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya (KPPN.063-Jayapura)			64,225,000	RM
	- Pengadaan Bahan Habis Pakai Pengujian	470.0 spl	74,500	35,015,000	
	- Pengadaan Bahan Kimia dan Antigen	470.0 spl	62,150	29,210,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
 UNIT KERJA (618061) LOKA VETERINER JAYAPURA
 ALOKASI Rp. 15,006,500,000

Halaman : 1

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
018.06.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas			12,861,570,000	
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan			4,954,070,000	
1784.QJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit[Base Line]	4740.0 Sampel		1,954,070,000	
	Lokasi : KOTA JAYAPURA				
1784.QJC.001	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	4740.0 Sampel		1,954,070,000	
101	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies			119,240,000	U
AA	Pemeriksaan Dan Pengujian Penyakit Rabies (220 sampel)			44,240,000	
521211	Belanja Bahan (KPPN.063-Jayapura)			1,000,000	RM
	- Laporan Surveilans dan Monitoring	1.0 Lap	1,000,100	1,000,000	
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya (KPPN.063-Jayapura)			43,240,000	RM
	- Pengadaan Bahan Habis Pakai Pengujian	220.0 spl	96,546	21,240,000	
	- Pengadaan Bahan Kimia dan Antigen	220.0 spl	100,000	22,000,000	
AB	Surveilans dan Penyidikan Penyakit Rabies			75,000,000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.063-Jayapura)			75,000,000	RM
	- Surveilans Penyakit	25.0 OP	3,000,000	75,000,000	
102	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza			346,500,000	U
AA	Pemeriksaan Dan Pengujian Avian Influenza (1125 sampel)			211,500,000	
521211	Belanja Bahan (KPPN.063-Jayapura)			12,938,000	RM
	- Cetak Peta Penyakit	1.0 Lap	11,938,500	11,938,000	
	- Laporan Surveilans dan Monitoring	1.0 Lap	1,000,000	1,000,000	
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya (KPPN.063-Jayapura)			198,562,000	RM
	- Pengadaan Bahan Habis Pakai Pengujian	1125.0 spl	100,000	112,500,000	
	- Pengadaan Bahan Kimia dan Antigen	1125.0 spl	76,500	86,062,000	
AB	Surveilans dan Penyidikan Penyakit Avian Influenza			135,000,000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.063-Jayapura)			135,000,000	RM
	- Koordinasi	10.0 OP	3,000,000	30,000,000	
	- Surveilans Penyakit	35.0 OP	3,000,000	105,000,000	
103	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis			137,240,000	U
AA	Pemeriksaan Dan Pengujian Brucellosis (470 sampel)			65,240,000	
521211	Belanja Bahan (KPPN.063-Jayapura)			1,015,000	RM
	- Laporan Surveilans dan Monitoring	1.0 Lap	1,015,000	1,015,000	
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya (KPPN.063-Jayapura)			64,225,000	RM
	- Pengadaan Bahan Habis Pakai Pengujian	470.0 spl	74,500	35,015,000	
	- Pengadaan Bahan Kimia dan Antigen	470.0 spl	62,150	29,210,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
UNIT KERJA (618061) LOKA VETERINER JAYAPURA
ALOKASI Rp. 18,220,251,000

Halaman : 1

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
018.06.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas			15,587,480,000	
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan			7,679,980,000	
1784.QAH	Pelayanan Publik Lainnya[Base Line]	1.0 layanan, bidang, dokumen, Miliar Rp, titik		547,230,000	

	Lokasi : KOTA JAYAPURA				
1784.QAH.001	Pelayanan Kesehatan Hewan	1.0 layanan		547,230,000	
118	Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit PMK			547,230,000	U
PD	Pengadaan Desinfektan			547,230,000	
521211	Belanja Bahan (KPPN.063-Jayapura)			640,000	RM
	- ATK	1.0 keg	640,000	640,000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.063-Jayapura)			25,100,000	RM
	- Tiket pesawat	4.0 ok	3,000,000	12,000,000	
	- Taksi lokal asal	4.0 ok	300,000	1,200,000	
	- Taksi lokal tujuan	4.0 ok	500,000	2,000,000	
	- Penginapan	8.0 oh	600,000	4,800,000	
	- Uang harian	12.0 oh	425,000	5,100,000	
526311	Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (KPPN.063-Jayapura)			521,490,000	RM
	- Pengadaan desinfektan	3774.0 liter	135,000	509,490,000	
	- Pengadaan sprayer	15.0 unit	800,000	12,000,000	
1784.QJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit[Base Line]	14040.0 Sampel		4,132,750,000	

	Lokasi : KOTA JAYAPURA				
1784.QJC.001	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	14040.0 Sampel		4,132,750,000	
101	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies			119,240,000	U
AA	Pemeriksaan Dan Pengujian Penyakit Rabies (220 sampel)			44,240,000	
521211	Belanja Bahan (KPPN.063-Jayapura)			1,000,000	RM
	- Laporan Surveilans dan Monitoring	1.0 Lap	1,000,100	1,000,000	
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya (KPPN.063-Jayapura)			43,240,000	RM
	- Pengadaan Bahan Habis Pakai Pengujian	220.0 spl	96,546	21,240,000	
	- Pengadaan Bahan Kimia dan Antigen	220.0 spl	100,000	22,000,000	
AB	Surveilans dan Penyidikan Penyakit Rabies			75,000,000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.063-Jayapura)			75,000,000	RM
	- Surveilans Penyakit	25.0 OP	3,000,000	75,000,000	
102	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza			346,500,000	U
AA	Pemeriksaan Dan Pengujian Avian Influenza (1125 sampel)			211,500,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
UNIT KERJA (618061) LOKA VETERINER JAYAPURA
ALOKASI Rp. 18,220,251,000

Halaman : 1

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
018.06.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas			15,587,480,000	
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan			7,679,980,000	
1784.QAH	Pelayanan Publik Lainnya[Base Line]	1.0 layanan, bidang, dokumen, Miliar Rp, titik		547,230,000	

	Lokasi : KOTA JAYAPURA				
1784.QAH.001	Pelayanan Kesehatan Hewan	1.0 layanan		547,230,000	
118	Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit PMK			547,230,000	U
PD	Pengadaan Desinfektan			547,230,000	
521211	Belanja Bahan (KPPN.063-Jayapura)			640,000	RM
	- ATK	1.0 keg	640,000	640,000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.063-Jayapura)			25,100,000	RM
	- Tiket pesawat	4.0 ok	3,000,000	12,000,000	
	- Taksi lokal asal	4.0 ok	300,000	1,200,000	
	- Taksi lokal tujuan	4.0 ok	500,000	2,000,000	
	- Penginapan	8.0 oh	600,000	4,800,000	
	- Uang harian	12.0 oh	425,000	5,100,000	
526311	Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (KPPN.063-Jayapura)			521,490,000	RM
	- Pengadaan desinfektan	3774.0 liter	135,000	509,490,000	
	- Pengadaan sprayer	15.0 unit	800,000	12,000,000	
1784.QJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit[Base Line]	14040.0 Sampel		4,132,750,000	

	Lokasi : KOTA JAYAPURA				
1784.QJC.001	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	14040.0 Sampel		4,132,750,000	
101	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies			119,240,000	U
AA	Pemeriksaan Dan Pengujian Penyakit Rabies (220 sampel)			44,240,000	
521211	Belanja Bahan (KPPN.063-Jayapura)			1,000,000	RM
	- Laporan Surveilans dan Monitoring	1.0 Lap	1,000,100	1,000,000	
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya (KPPN.063-Jayapura)			43,240,000	RM
	- Pengadaan Bahan Habis Pakai Pengujian	220.0 spl	96,546	21,240,000	
	- Pengadaan Bahan Kimia dan Antigen	220.0 spl	100,000	22,000,000	
AB	Surveilans dan Penyidikan Penyakit Rabies			75,000,000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.063-Jayapura)			75,000,000	RM
	- Surveilans Penyakit	25.0 OP	3,000,000	75,000,000	
102	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza			346,500,000	U
AA	Pemeriksaan Dan Pengujian Avian Influenza (1125 sampel)			211,500,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
 UNIT KERJA (618061) LOKA VETERINER JAYAPURA
 ALOKASI Rp. 18,220,251,000

Halaman : 1

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
018.06.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas			15,587,480,000	
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan			7,679,980,000	
1784.QAH	Pelayanan Publik Lainnya[Base Line]	1.0 layanan, bidang, dokumen, Miliar Rp, titik		547,230,000	

	Lokasi : KOTA JAYAPURA				
1784.QAH.001	Pelayanan Kesehatan Hewan	1.0 layanan		547,230,000	
118	Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit PMK			547,230,000	U
PD	Pengadaan Desinfektan			547,230,000	
521211	Belanja Bahan (KPPN.063-Jayapura)			640,000	RM
	- ATK	1.0 keg	640,000	640,000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.063-Jayapura)			25,100,000	RM
	- Tiket pesawat	4.0 ok	3,000,000	12,000,000	
	- Taksi lokal asal	4.0 ok	300,000	1,200,000	
	- Taksi lokal tujuan	4.0 ok	500,000	2,000,000	
	- Penginapan	8.0 oh	600,000	4,800,000	
	- Uang harian	12.0 oh	425,000	5,100,000	
526311	Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (KPPN.063-Jayapura)			521,490,000	RM
	- Pengadaan desinfektan	3774.0 liter	135,000	509,490,000	
	- Pengadaan sprayer	15.0 unit	800,000	12,000,000	
1784.QJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit[Base Line]	14040.0 Sampel		4,132,750,000	

	Lokasi : KOTA JAYAPURA				
1784.QJC.001	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	14040.0 Sampel		4,132,750,000	
101	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies			119,240,000	U
AA	Pemeriksaan Dan Pengujian Penyakit Rabies (220 sampel)			44,240,000	
521211	Belanja Bahan (KPPN.063-Jayapura)			1,000,000	RM
	- Laporan Surveilans dan Monitoring	1.0 Lap	1,000,100	1,000,000	
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya (KPPN.063-Jayapura)			43,240,000	RM
	- Pengadaan Bahan Habis Pakai Pengujian	220.0 spl	96,546	21,240,000	
	- Pengadaan Bahan Kimia dan Antigen	220.0 spl	100,000	22,000,000	
AB	Surveilans dan Penyidikan Penyakit Rabies			75,000,000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.063-Jayapura)			75,000,000	RM
	- Surveilans Penyakit	25.0 OP	3,000,000	75,000,000	
102	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza			346,500,000	U
AA	Pemeriksaan Dan Pengujian Avian Influenza (1125 sampel)			211,500,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB(018)KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORG(06)Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

UNIT KERJA(618061)LOKA VETERINER JAYAPURA

ALOKASIRp. 20,249,853,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
018.06.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas			17,600,518,000	
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan			10,172,750,000	
1784.QAH	Pelayanan Publik Lainnya[Base Line]	1.0 layanan, bidang, dokumen, Miliar Rp, titik		3,040,000,000	
	Lokasi : KOTA JAYAPURA				
1784.QAH.001	Pelayanan Kesehatan Hewan	1.0 layanan		3,040,000,000	
118	Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit PMK			3,040,000,000	U
PD	Desinveksi Penyakit Hewan Menular			3,040,000,000	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya (KPPN.063-Jayapura)			414,200,000	RM
	- Pengirimn desinvekatan dan pendukung	1.0 tahun	319,200,000	319,200,000	
	- Operasional desinveksi	19000.0 keg	5,000	95,000,000	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (KPPN.063-Jayapura)			2,625,800,000	RM
	- Sprayer	76.0 unit	800,000	60,800,000	
	- Desinvektan	19000.0 liter	135,000	2,565,000,000	
1784.QJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit[Base Line]	14040.0 Sampel		4,132,750,000	
	Lokasi : KOTA JAYAPURA				
1784.QJC.001	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	14040.0 Sampel		4,132,750,000	
101	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies			119,240,000	U
AA	Pemeriksaan Dan Pengujian Penyakit Rabies (220 sampel)			44,240,000	
521211	Belanja Bahan (KPPN.063-Jayapura)			1,000,000	RM
	- Laporan Surveilans dan Monitoring	1.0 Lap	1,000,100	1,000,000	
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya (KPPN.063-Jayapura)			43,240,000	RM
	- Pengadaan Bahan Habis Pakai Pengujian	220.0 spl	96,546	21,240,000	
	- Pengadaan Bahan Kimia dan Antigen	220.0 spl	100,000	22,000,000	
AB	Surveilans dan Penyidikan Penyakit Rabies			75,000,000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.063-Jayapura)			75,000,000	RM
	- Surveilans Penyakit	25.0 OP	3,000,000	75,000,000	
102	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza			346,500,000	U
AA	Pemeriksaan Dan Pengujian Avian Influenza (1125 sampel)			211,500,000	
521211	Belanja Bahan (KPPN.063-Jayapura)			12,938,000	RM
	- Cetak Peta Penyakit	1.0 Lap	11,938,500	11,938,000	
	- Laporan Surveilans dan Monitoring	1.0 Lap	1,000,000	1,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORG (06) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
UNIT KERJA (618061) LOKA VETERINER JAYAPURA
ALOKASI Rp. 17,938,888,000

Halaman : 1

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
018.06.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas			15,289,553,000	
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan			7,868,785,000	
1784.QAH	Pelayanan Publik Lainnya[Base Line]	1.0 layanan, bidang, dokumen, Miliar Rp, titik		736,035,000	

1784.QAH.001	Lokasi : KOTA JAYAPURA	1.0 layanan		736,035,000	
118	Pelayanan Kesehatan Hewan			736,035,000	U
PD	Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit PMK			736,035,000	
521219	Desinveksi Penyakit Hewan Menular			215,000	RM
	Belanja Barang Non Operasional Lainnya (KPPN.063-Jayapura)				
	- Operasional desinfeksi	1.0 keg	215,000	215,000	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (KPPN.063-Jayapura)			735,820,000	RM
	- Sprayer	20.0 unit	800,000	16,000,000	
	- Desinvektan	5332.0 liter	135,000	719,820,000	
1784.QJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit[Base Line]	14040.0 Sampel		4,132,750,000	

1784.QJC.001	Lokasi : KOTA JAYAPURA	14040.0 Sampel		4,132,750,000	
101	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan			119,240,000	U
AA	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies			44,240,000	
521211	Pemeriksaan Dan Pengujian Penyakit Rabies (220 sampel)			1,000,000	RM
	Belanja Bahan (KPPN.063-Jayapura)				
	- Laporan Surveilans dan Monitoring	1.0 Lap	1,000,100	1,000,000	
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya (KPPN.063-Jayapura)			43,240,000	RM
	- Pengadaan Bahan Habis Pakai Pengujian	220.0 spl	96,546	21,240,000	
	- Pengadaan Bahan Kimia dan Antigen	220.0 spl	100,000	22,000,000	
AB	Surveilans dan Penyidikan Penyakit Rabies			75,000,000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.063-Jayapura)			75,000,000	RM
	- Surveilans Penyakit	25.0 OP	3,000,000	75,000,000	
102	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza			346,500,000	U
AA	Pemeriksaan Dan Pengujian Avian Influenza (1125 sampel)			211,500,000	
521211	Belanja Bahan (KPPN.063-Jayapura)			12,938,000	RM
	- Cetak Peta Penyakit	1.0 Lap	11,938,500	11,938,000	
	- Laporan Surveilans dan Monitoring	1.0 Lap	1,000,000	1,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2023

KEMEN/LEMB

UNIT ORG

UNIT KERJA

ALOKASI

(018)

(06)

(618061)

Rp. 17,938,888,000

KEMENTERIAN PERTANIAN

Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

LOKA VETERINER JAYAPURA

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2023			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
018.06.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas			15,289,553,000	
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan			7,868,785,000	
1784.QAH	Pelayanan Publik Lainnya[Base Line]	1.0 layanan, bidang, dokumen, Miliar Rp, titik		736,035,000	
	Lokasi : KOTA JAYAPURA				
1784.QAH.001	Pelayanan Kesehatan Hewan	1.0 layanan		736,035,000	
118	Layanan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit PMK			736,035,000	U
PD	Desinveksi Penyakit Hewan Menular			736,035,000	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya (KPPN.063-Jayapura)			215,000	RM
	- Operasional desinfeksi	1.0 keg	215,000	215,000	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (KPPN.063-Jayapura)			735,820,000	RM
	- Sprayer	20.0 unit	800,000	16,000,000	
	- Desinvektan	5332.0 liter	135,000	719,820,000	
1784.QJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit[Base Line]	14040.0 Sampel		4,132,750,000	
	Lokasi : KOTA JAYAPURA				
1784.QJC.001	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	14040.0 Sampel		4,132,750,000	
101	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies			116,740,000	U
AA	Pemeriksaan Dan Pengujian Penyakit Rabies (220 sampel)			44,240,000	
521211	Belanja Bahan (KPPN.063-Jayapura)			1,000,000	RM
	- Laporan Surveilans dan Monitoring	1.0 Lap	1,000,100	1,000,000	
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya (KPPN.063-Jayapura)			43,240,000	RM
	- Pengadaan Bahan Habis Pakai Pengujian	220.0 spl	96,546	21,240,000	
	- Pengadaan Bahan Kimia dan Antigen	220.0 spl	100,000	22,000,000	
AB	Surveilans dan Penyidikan Penyakit Rabies			72,500,000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.063-Jayapura)			72,500,000	RM
	- Surveilans Penyakit	25.0 OP	2,900,000	72,500,000	
102	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza			339,410,000	U
AA	Pemeriksaan Dan Pengujian Avian Influenza (1125 sampel)			211,500,000	
521211	Belanja Bahan (KPPN.063-Jayapura)			12,938,000	RM
	- Cetak Peta Penyakit	1.0 Lap	11,938,500	11,938,000	
	- Laporan Surveilans dan Monitoring	1.0 Lap	1,000,000	1,000,000	



LAMPIRAN III

LAPORAN

KEUANGAN

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2023**

LOKA VETERINER JAYAPURA
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2023

**JL. TRANS PAPUA RUAS ABEPURA-KEEROM
JAYAPURA,PAPUA**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

LOKA VETERINER JAYAPURA adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan LOKA VETERINER JAYAPURA mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada LOKA VETERINER JAYAPURA. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

JAYAPURA, 30 JUNI 2023
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

ttd

drh. Suryantana, M.Si
NIP. 19760605 200801 1 021

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
 - A. Penjelasan Umum
 - B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - B.1. Belanja
 - B.2. Belanja Barang
 - B.3. Belanja Modal
 - B.3.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
 - C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
 - C.1. Aset Lancar
 - C.1.1. Persediaan
 - C.2. Aset Tetap
 - C.2.1. Tanah
 - C.2.2. Peralatan dan Mesin
 - C.2.3. Gedung dan Bangunan
 - C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
 - C.3. Kewajiban Jangka Pendek
 - C.5.1. Utang Kepada Pihak Ketiga
 - C.5.2. Utang Yang Belum Ditagihkan
 - C.5.3. Uang Muka Dari KPPN
 - C.4. Ekuitas
 - C.6.1. Ekuitas
 - D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1. Beban Persediaan
 - D.2. Beban Barang dan Jasa
 - D.3. Beban Pemeliharaan
 - D.4. Beban Perjalanan Dinas
 - D.5. Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.6. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Surplus/Defisit-LO
 - E.2. Transaksi Antar Entitas
 - E.3. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.4. Ekuitas Akhir

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan LOKA VETERINER JAYAPURA yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

JAYAPURA, 30 JUNI 2023
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

ttd

drh. Suryantana, M.Si
NIP. 19700805 199803 1 013

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan LOKA VETERINER JAYAPURA Semester I Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2023.

Realisasi Belanja Negara pada Semester I TA 2023 adalah sebesar Rp.6.262.434.178,00 atau mencapai 34,37% dari alokasi anggaran sebesar Rp.18.220.251.000,00.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2023.

Nilai Aset per 30 Juni 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp.120.257.328.816,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp370.059.200,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp.119.827.269.616,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 90.000.000,00 dan Rp119.761.682.266,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp0,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp4.700.544.725,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-4.700.544.725,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Terjadi penambahan Defisit-LO sebesar Rp-4.700.544.725,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp124.462.226.991,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2023 adalah senilai Rp119.761.682.266,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester I Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**LOKA VETERINER JAYAPURA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 dan 30 JUNI 2022**

Uraian	Catatan	30 Juni 2023			30 Juni 2022
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	0,00	0,00	0	0,00
Jumlah Pendapatan		0,00	0,00	0	0,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	471.680.000,00	0,00	0	0,00
Belanja Barang	B.4.	14.748.571.000,00	2.730.641.398,00	18.51%	0,00
Belanja Modal	B.5.	3.000.000.000,00	2.995.985.000,00	99.87%	0,00
Jumlah Belanja		18.220.251.000,00	5.726.626.398,00	31.43%	0,00

II. NERACA

LOKA VETERINER JAYAPURA NERACA PER 30 JUNI 2023 dan 30 JUNI 2022

Uraian	Catatan	30 Juni 2023	30 Juni 2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	90.000.000,00	0,00
Persediaan	C.1.2	280.059.200,00	0,00
Jumlah Aset Lancar		370.059.200,00	0,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	44.129.514.000,00	0,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	14.149.285.955,00	0,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	55.107.760.592,00	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	16.503.850.628,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.5.	-10.063.141.559,00	0,00
Jumlah Aset Tetap		119.827.269.616,00	0,00
Jumlah Aset		120.197.328.816,00	0,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.3.1.	26.400.000,00	0,00
Utang yang Belum Ditagihkan	C.3.2.	319.246.550,00	0,00
Uang Muka dari KPPN	C.3.3.	90.000.000,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		435.646.550,00	0,00
Jumlah Kewajiban		435.646.550,00	0,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.4.1.	119.761.682.266,00	0,00
Jumlah Ekuitas		119.761.682.266,00	0,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		120.197.328.816,00	0,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

LOKA VETERINER JAYAPURA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 dan 30 JUNI 2022

Uraian	Catatan	30 Juni 2023	30 Juni 2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
BEBAN			
Beban Persediaan	D.3.	363.566.900,00	0,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	707.721.664,00	0,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	661.797.870,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.063.142.314,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	1.904.315.977,00	0,00
JUMLAH BEBAN		4.700.544.725,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		- 4.700.544.725,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		- 4.700.544.725,00	0,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**LOKA VETERINER JAYAPURA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 dan 30 JUNI 2022**

Uraian	Catatan	30 Juni 2023	30 Juni 2022
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.1.	- 4.700.544.725,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.2.	124.462.226.991,00	0,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.3.	119.761.682.266,00	0,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	119.761.682.266,00	0,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BALAI BESAR VETERINER MAROS

LOKA VETERINER JAYAPURA berkedudukan di Jalan Trans Papua Ruas Abepura-Keerom, Jayapura didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan dan untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga sesuai dengan PMK No. 205/PMK.011/2012 tentang organisasi dan tata kerja instansi dapat ditingkatkan yang vertikal.

LOKA VETERINER JAYAPURA mempunyai tugas dan fungsi sebagai penyelenggara akuntansi pemerintah daerah dalam rangka implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian/Lembaga.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh LOKA VEETERINER JAYAPURA. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

LOKA VETERINER JAYAPURA menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan LOKA VETERINER JAYAPURA dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh LOKA VETERINER JAYAPURA yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan LOKA VETERINER JAYAPURA adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1 BELANJA

Realisasi Belanja pada Semester 1 TA 2023 adalah sebesar RP5.726.626.398,00 atau 31.43% dari anggaran belanja sebesar RP 8.220.251.000,00, dengan incian anggaran dan realisasi belanja semester 1 TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
30 Juni 2023

Uraian	2022		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	471.680.000,00	0,00	0%
Belanja Barang	14.748.571.000,00	2.730.641.398,00	18.51%
Belanja Modal	3.000.000.000,00	2.995.985.000,00	99.87%
Total Belanja	18.220.251.000,00	5.726.626.398,00	31.43%

B.2. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Juni 2023 Rp2.796.228.748,00. Realisasi belanja barang TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 100% dari TA 2022. Hal ini dikarenakan LOKA VETERINER JAYAPURA baru menjadi satker mandiri per tanggal 1 Januari 2023.

Perbandingan Belanja Barang
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan	363.566.900,00	0,00	100%
Beban Barang dan Jasa	707.721.664,00	0,00	100%
Beban Pemeliharaan	661.797.870,00	0,00	100%
Beban Perjalanan Dinas	1.063.142.314,00	0,00	100%
Jumlah Belanja Kotor	2.796.228.748,00	0,00	100%
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0%
Jumlah Belanja	2.796.228.748,00	0,00	100%

B.3. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2023 adalah Rp2.995.985.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 100% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan LOKA VETERINER JAYAPURA baru menjadi satker mandiri per tanggal 1 Januari 2023.

Perbandingan Belanja Modal
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.995.985.000,00	0,00	100%
Jumlah Belanja Kotor	2.995.985.000,00	0,00	100%
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0%
Jumlah Belanja	2.995.985.000,00	0,00	100%

B.3.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2023 adalah Rp2.995.985.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 100% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan LOKA VETERINER JAYAPURA baru menjadi satker mandiri per tanggal 1 Januari 2023.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.995.985.000,00	0,00	100%
Jumlah Belanja Kotor	2.995.985.000,00	0,00	100%
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0%
Jumlah Belanja	2.995.985.000,00	0,00	100%

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 30 Juni 2023 adalah sebesar RP 280.059.200,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	30 Juni 2023	30 Juni 2022
Persediaan	270.257.200,00	0,00
Persediaan	6.704.000,00	0,00
Persediaan	3.098.000,00	0,00
Jumlah	280.059.200,00	0,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki LOKA VETERINER JAYAPURA PER 30 Juni 2023 sebesar RP44.129.514.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki LOKA VETERINER JAYAPURA per 30 Juni 2023 sebesar Rp14.149.285.955,00.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki LOKA VETERINER JAYAPURA per 30 Juni 2023 sebesar Rp55.107.760.592,00.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki LOKA VETERINER JAYAPURA per 30 Juni 2023 sebesar Rp16.503.850.628,00.

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki LOKA VETERINER JAYAPURA per 30 Juni 2023 sebesar RP- 10.063.141.559,00.

C.3. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.3.1 Utang Kepada Pihak Ketiga.

Nilai Saldo Utang Kepada Pihak ketiga yang dimiliki LOKA VETERINER JAYAPURA per 30 Juni 2023 sebesar RP26.400.000,00 merupakan Piutang Gaji PPNP di Bulan Juli 2023.

C.3.2 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Saldo Utang Yang belum ditagihkan yang dimiliki LOKA VETERINER JAYAPURA per 30 Juni 2023 sebesar RP319.246.550,00 merupakan utang belanja barang persediaan dan pemeliharaan yang belum di buatkan SPM dibulan Juni 2023.

C 4. EKUITAS

C.3.1 Ekuitas

Saldo Ekuitas per 30 Juni 2023 sebesar RP119.761.682.266,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 sebesar Rp 363.566.900,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

D.2. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 sebesar RP707.721.664,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

D.3. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 sebesar Rp661.797.870,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

D.4. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.063.142.314,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

D.5. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 sebesar Rp1.904.315.977,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

D.6. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Jumlah Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional untuk Periode 30 Juni 2023 sebesar RP- 4.700.544.725,00. Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 sebesar Rp-4.700.544.725,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.2. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 sebesar RP124.462.226.991,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

E.3. Kenaikan/Penurunan Entitas

Nilai Kenaikan/ Penurunan entitas pada periode sampai dengan 30 Juni 2023 sebesar Rp 119.761.682.266,00.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 30 Juni 2023 sebesar Rp 119.761.682.266,00.

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2023
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (null) null
SATUAN KERJA : (618061) LOKA VETERINER JAYAPURA

Tgl Data : 11/07/23 6:00 PM
 Tgl Cetak : 11/07/23 8:59 PM
 Halaman : 1
 lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	0	0	0	
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	0	0	0	
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	0	0	
Beban Persediaan	363,566,900	0	363,566,900	
Beban Barang dan Jasa	707,721,664	0	707,721,664	
Beban Pemeliharaan	661,797,870	0	661,797,870	
Beban Perjalanan Dinas	1,063,142,314	0	1,063,142,314	
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (null) null

SATUAN KERJA : (618061) LOKA VETERINER JAYAPURA

Tgl Data : 11/07/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 11/07/23 8:59 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,904,315,977	0	1,904,315,977	
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	4,700,544,725	0	4,700,544,725	
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(4,700,544,725)	0	(4,700,544,725)	()
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(4,700,544,725)	0	(4,700,544,725)	()
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(4,700,544,725)	0	(4,700,544,725)	()

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Jayapura, 11 Juli 2023
Penanggung Jawab UAKPA
KPA

DRH. SURYANTANA
197606052008011021

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (null) null

SATUAN KERJA : (618061) LOKA VETERINER JAYAPURA

Tgl Data : 11/07/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 11/07/23 9:01 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(4,700,544,725)	0	(4,700,544,725)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	124,462,226,991	0	124,462,226,991	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	119,761,682,266	0	119,761,682,266	-
EKUITAS AKHIR	119,761,682,266	0	119,761,682,266	-

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Jayapura, 11 Juli 2023
Penanggung Jawab UAKPA
KPA

DRH. SURYANTANA
197606052008011021

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 06
SATUAN KERJA : LOKA VETERINER JAYAPURA 618061

Tgl Data : 12/07/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 12/07/23 9:37 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_komparatif

NO	URAIAN	2023				2022			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	471,680,000	0	471,680,000	0	0	0	0	0
	BELANJA BARANG	14,748,571,000	2,730,641,398	12,017,929,602	19	0	0	0	0
	BELANJA MODAL	3,000,000,000	2,995,985,000	4,015,000	100	0	0	0	0
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 06
SATUAN KERJA : LOKA VETERINER JAYAPURA 618061

Tgl Data : 12/07/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 12/07/23 9:37 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_komparatif

NO	URAIAN	2023				2022			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	18,220,251,000	5,726,626,398	12,493,624,602	31	0	0	0	30
C	PEMBIAYAAN				0				0

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Jayapura, 12 Juli 2023
Penanggung Jawab UAKPA
KPA

DRH. SURYANTANA
197606052008011021

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2023
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (null) null

SATUAN KERJA : (618061) LOKA VETERINER JAYAPURA

Tgl Data : 11/07/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 11/07/23 8:58 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	90,000,000	0	90,000,000	0.00
Persediaan	280,059,200	0	280,059,200	0.00
JUMLAH ASET LANCAR	370,059,200	0	370,059,200	
ASET TETAP				
Tanah	44,129,514,000	0	44,129,514,000	0.00
Peralatan dan Mesin	14,149,285,955	0	14,149,285,955	0.00
Gedung dan Bangunan	55,107,760,592	0	55,107,760,592	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	16,503,850,628	0	16,503,850,628	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(10,063,141,559)	0	(10,063,141,559)	0.00
JUMLAH ASET TETAP	119,827,269,616	0	119,827,269,616	
JUMLAH ASET	120,197,328,816	0	120,197,328,816	
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	26,400,000	0	26,400,000	0.00
Utang Yang Belum Ditagihkan	319,246,550	0	319,246,550	0.00
Uang Muka dari KPPN	90,000,000	0	90,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	435,646,550	0	435,646,550	
JUMLAH KEWAJIBAN	435,646,550	0	435,646,550	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	119,761,682,266	0	119,761,682,266	0.00
JUMLAH EKUITAS	119,761,682,266	0	119,761,682,266	
JUMLAH EKUITAS	119,761,682,266	0	119,761,682,266	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	120,197,328,816	0	120,197,328,816	

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Jayapura, 11 Juli 2023

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

DRH. SURYANTANA

197606052008011021

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2023**

LOKA VETERINER JAYAPURA
Untuk Periode Yang Berakhir 30 September 2023

**JL. TRANS PAPUA RUAS ABEPURA-KEEROM
JAYAPURA,PAPUA**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

LOKA VETERINER JAYAPURA adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan LOKA VETERINER JAYAPURA mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada LOKA VETERINER JAYAPURA. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

JAYAPURA, 30 SEPTEMBER 2023
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

ttd

drh. Suryantana, M.Si
NIP. 19760605 200801 1 021

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Pernyataan Tanggung Jawab	
Ringkasan	
I. Laporan Realisasi Anggaran	
II. Neraca	
III. Laporan Operasional	
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	
V. Catatan atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	
A. Pendapatan Negara Hibah	
B. Belanja	
B.1 Belanja Pegawai	
B.2. Belanja Barang	
B.3. Belanja Modal	
B.3.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	
C.1. Aset Lancar	
C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.1.3. Persediaan	
C.2. Aset Tetap	
C.2.1. Tanah	
C.2.2. Peralatan dan Mesin	
C.2.3. Gedung dan Bangunan	
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
C.3. Kewajiban Jangka Pendek	
C.3.1. Utang Kepada Pihak Ketiga	
C.3.2. Utang Yang Belum Ditagihkan	
C.3.3. Uang Muka Dari KPPN	
C.3.4. Utang jangka Pendek	
C.4. Ekuitas	
C.4o.1. Ekuitas	
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2. Beban Pegawai	
D.3. Beban Persediaan	
D.4. Beban Barang dan Jasa	
D.5. Beban Pemeliharaan	
D.6. Beban Perjalanan Dinas	
D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	

		D.8.	Beban Penyusutan dan Amortisasi
		D.9.	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
	E.		Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
		E.1.	Surplus/Defisit-LO
		E.2.	Transaksi Antar Entitas
		E.3.	Kenaikan/Penurunan Ekuitas
		E.4.	Ekuitas Akhir

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan LOKA VETERINER JAYAPURA yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

JAYAPURA, 30 SEPTEMBER 2023
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

ttd

drh. Suryantana, M.Si
NIP. 19700805 199803 1 013

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan LOKA VETERINER JAYAPURA Triwulan III Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup Belanja barang dan belanja modal selama periode 1 Januari sampai dengan 30 September 2023.

Realisasi Belanja Negara pada Triwulan III TA 2023 adalah sebesar Rp. 11.094.794.189,00 atau mencapai 61% dari alokasi anggaran sebesar Rp.18.220.251.000,00.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 September 2023.

Nilai Aset per 30 September 2023 dicatat dan disajikan sebesar RP. 122.090.673.862,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar RP. 2.033.463.450,00; Aset Tetap (neto) sebesar RP.119.827.269.616,00; Piutang Jangka Panjang (Neto) RP.0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar RP.502.196.957,00 dan RP.121.588.476.905,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 September 2023 adalah sebesar Rp0,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar RP. 8.471.858.673,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai RP.- 8.466.600.673,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Terjadi penambahan Defisit-LO sebesar RP.- 8.446.600.673,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar RP.130.055.077.578,00 sehingga Ekuitas akhir pada tanggal 30 September 2023 adalah senilai RP. 121.588.476.905,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 September 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Triwulan III Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**LOKA VETERINER JAYAPURA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 dan 30 SEPTEMBER 2022**

NO	URAIAN	2023				2022			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0,	5.258.000,	5.258.000,	0	0,	0,	0,	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	0,	5.258.000,	5.258.000,	0	0,	0,	0,	0
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	471.680.000,	139.618.621,	332.061.379,	30	0,	0,	0,	0
	BELANJA BARANG	14.748.571.000,	7.959.190.568,	6.789.380.432,	54	0,	0,	0,	0
	BELANJA MODAL	3.000.000.000,	2.995.985.000,	4.015.000,	100	0,	0,	0,	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	18.220.251.000,	11.094.794.189,	7.125.456.811,	61	0,	0,	0,	0

II. NERACA

LOKA VETERINER JAYAPURA
NERACA
PER 30 SEPTEMBER 2023 dan 30 SEPTEMBER 2022

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	90.000.000,	0	90.000.000	0,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	1.675.750,	0	1.675.750	0,00
Persediaan	1.941.787.700,	0	1.941.787.700	0,00
JUMLAH ASET LANCAR	2.033.463.450,	0	2.033.463.450	0,00
ASET TETAP				
Tanah	44.129.514.000,	0	44.129.514.000	0,00
Peralatan dan Mesin	14.149.285.955,	0	14.149.285.955	0,00
Gedung dan Bangunan	55.107.760.592,	0	55.107.760.592	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	16.503.850.628,	0	16.503.850.628	0,00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(10.119.689.259,)	0	(10.119.689.259)	0,00
JUMLAH ASET TETAP	120.057.210.412,	0	120.057.210.412	0,00
JUMLAH ASET	122.090.673.862	0	122.090.673.862	0,00
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	405.391.207,	0	405.391.207	0,00
Utang Yang Belum Ditagihkan	5.130.000,	0	5.130.000	0,00
Uang Muka dari KPPN	90.000.000,	0	90.000.000	0,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	1.675.750,	0	1.675.750	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	502.196.957,	0	502.196.957	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN	502.196.957,	0	502.196.957	0,00
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	121.588.476.905,	0	121.588.476.905	0,00
JUMLAH EKUITAS	121.588.476.905,	0	121.588.476.905	0,00
JUMLAH EKUITAS	121.588.476.905,	0	121.588.476.905	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	122.090.673.862,	0	122.090.673.862	0,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

LOKA VETERINER JAYAPURA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 dan 30 SEPTEMBER 2022

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN
KEGIATAN OPERASIONAL	0,	0,	0,
PENDAPATAN OPERASIONAL	0,	0,	0,
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0,	0,	0,
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	5.258.000,	0,	5.258.000,
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	5.258.000,	0,	5.258.000,
Jumlah Pendapatan	5.258.000,	0,	5.258.000,
BEBAN OPERASIONAL	0,	0,	0,
Beban Pegawai	173.614.828,	0,	173.614.828,
Beban Persediaan	718.237.350,	0,	718.237.350,
Beban Barang dan Jasa	1.000.832.924,	0,	1.000.832.924,
Beban Pemeliharaan	826.903.359,	0,	826.903.359,
Beban Perjalanan Dinas	1.613.554.235,	0,	1.613.554.235,
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	2.234.400.000,	0,	2.234.400.000,
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.904.315.977,	0,	1.904.315.977,
JUMLAH BEBAN	8.471.858.673,	0,	8.471.858.673,
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(8.466.600.673,)	0,	(8.466.600.673,)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(8.466.600.673,)	0,	(8.466.600.673,)
SURPLUS/DEFISIT – LO	(8.466.600.673,)	0,	(8.466.600.673,)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**LOKA VETERINER JAYAPURA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 dan 30 SEPTEMBER 2022**

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(8.466.600.673,)	0,	(8.466.600.673,)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	130.055.077.578,	0,	130.055.077.578,	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	121.588.476.905,	0,	121.588.476.905,	-
EKUITAS AKHIR	121.588.476.905,	0,	121.588.476.905,	-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BALAI BESAR VETERINER MAROS

LOKA VETERINER JAYAPURA berkedudukan di Jalan Trans Papua Ruas Abepura-Keerom, Jayapura didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan dan untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga sesuai dengan PMK No. 205/PMK.011/2012 tentang organisasi dan tata kerja instansi dapat ditingkatkan yang vertikal.

LOKA VETERINER JAYAPURA mempunyai tugas dan fungsi sebagai penyelenggara akuntansi pemerintah daerah dalam rangka implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian/Lembaga.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh LOKA VEETERINER JAYAPURA. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

LOKA VETERINER JAYAPURA menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan LOKA VETERINER JAYAPURA dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh LOKA VETERINER JAYAPURA yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan LOKA VETERINER JAYAPURA adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

A. PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada Triwulan III TA 2023 adalah sebesar RP.5.258.000,00, dengan rincian anggaran dan realisasi belanja triwulan III TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah
Per 30 September 2023

Uraian	2022		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Negara Bukan Pajak	0,00	5.258.000,00	-
Total Pendapatan	0,00	5.258.000,00	-

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut diatas merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak yang berasal dari pendapatan denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah.

B. BELANJA

Realisasi Belanja pada Triwulan III TA 2023 adalah sebesar RP.11.094.794.189,00 atau 61% dari anggaran belanja sebesar RP 18.220.251.000,00, dengan rincian anggaran dan realisasi belanja triwulan III TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
30 September 2023

Uraian	2022		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	471.680.000,00	139.618.621,00	30
Belanja Barang	14.748.571.000,00	7.959.190.568,00	54
Belanja Modal	3.000.000.000,00	2.995.985.000,00	100
Total Belanja	18.220.251.000,00	11.094.794.189,00	61%

B.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 September 2023 RP.139.618.621,00. Realisasi belanja pegawai TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 100% dari TA 2022. Hal ini dikarenakan LOKA VETERINER JAYAPURA baru menjadi satker mandiri per tanggal 1 Januari 2023.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 30 September 2023 dan 30 September 2022

Uraian	2023	2022	Naik (Turun) %
Pegawai	139.618.621,00	0,00	100%
Jumlah Belanja Kotor	139.618.621,00	0,00	100%
Pengembalian Belanja Pegawai	0,00	0,00	0%
Jumlah Belanja	139.618.621,00	0,00	100%

B.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 30 September 2023 RP.7.959.190.568,00. Realisasi belanja barang TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 100% dari TA 2022. Hal ini dikarenakan LOKA VETERINER JAYAPURA baru menjadi satker mandiri per tanggal 1 Januari 2023.

Perbandingan Belanja Barang
per 30 September 2023 dan 30 September 2022

Uraian	Realisasi 30 Juni 2023	Realisasi 30 Juni 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	423.133.300,00	0,00	100%
Belanja Barang Non Operasional	197.212.000,00	0,00	100%
Belanja Barang Persediaan	2.323.900.050,00	0,00	100%
Belanja Jas	343.087.624,00	0,00	100%
Belanja Pemeliharaan	826.903.359,00	0,00	100%
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.613.554.235,00	0,00	100%
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	2.231.400.000	0,00	100%
Jumlah Belanja Kotor	7.959.190.568,00	0,00	100%
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0%
Jumlah Belanja	7.959.190.568,00	0,00	100%

B.3 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 30 September 2023 adalah Rp2.995.985.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 100% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan LOKA VETERINER JAYAPURA baru menjadi satker mandiri per tanggal 1 Januari 2023.

Perbandingan Belanja Modal
per 30 September 2023 dan 30 September 2022

Uraian	Realisasi 30 September 2023	Realisasi 30 September 2022	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.995.985.000,00	0,00	100%
Jumlah Belanja Kotor	2.995.985.000,00	0,00	100%
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0%
Jumlah Belanja	2.995.985.000,00	0,00	100%

B.3.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 30 September 2023 adalah Rp2.995.985.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 100% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan LOKA VETERINER JAYAPURA baru menjadi satker mandiri per tanggal 1 Januari 2023.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 30 September 2023 dan 30 September 2022

Uraian	Realisasi 30 September 2023	Realisasi 30 September 2022	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.995.985.000,00	0,00	100%
Jumlah Belanja Kotor	2.995.985.000,00	0,00	100%
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0%
Jumlah Belanja	2.995.985.000,00	0,00	100%

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 September 2023 adalah sebesar RP 90.000.000,00. Kas di Bendahara Pengeluaran tersebut di atas merupakan UP Tunia dan UP Bank Bendahara pengeluaran. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran
per 30 September 2023 dan 30 September 2022

Uraian	30 September 2023	30 September 2022
Kas di Bendahara Pengeluaran	90.000.000,00	0,00

Uraian	30 September 2023	30 September 2022
Jumlah	90.000.000,00	0,00

C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 September 2023 adalah sebesar RP.1.675.750,00. Kas Lainnya dan Setara Kas tersebut diatas merupakan kas yang berasal dari potongan pajak yang belum di setorkan. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 30 September 2023 dan 30 September 2022

Uraian	30 September 2023	30 September 2022
Kas Lainnya dan Setara Kas	1.675.750,00	0,00
Jumlah	1.675.750,00	0,00

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 30 September 2023 adalah sebesar RP 1.941.787.700,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 30 September 2023 dan 30 September 2022

Uraian	30 September 2023	30 September 2022
Persediaan	1.618.307.700,00	0,00
Persediaan	309.000.000,00	0,00
Persediaan	11.922.000,00	0,00
Persediaan	2.558.000,00	0,00
Jumlah	1.941.787.700,00	0,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki LOKA VETERINER JAYAPURA PER 30 September 2023 sebesar RP44.129.514.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki LOKA VETERINER JAYAPURA per 30 September 2023 sebesar Rp14.149.285.955,00.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki LOKA VETERINER JAYAPURA per 30 September 2023 sebesar Rp55.107.760.592,00.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki LOKA VETERINER JAYAPURA per 30 September 2023 sebesar Rp16.503.850.628,00.

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki LOKA VETERINER JAYAPURA per 30 September 2023 sebesar RP- 10.119.689.259,00.

C.3. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.3.1 Utang Kepada Pihak Ketiga.

Nilai Saldo Utang Kepada Pihak ketiga yang dimiliki LOKA VETERINER JAYAPURA per 30 September 2023 sebesar RP.405.391.207,00 merupakan Piutang atas SPM yang akan dibayarkan pada Bulan Oktober 2023.

C.3.2 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Saldo Utang Yang belum ditagihkan yang dimiliki LOKA VETERINER JAYAPURA per 30 September 2023 sebesar RP.5.130.000,00 merupakan utang belanja barang persediaan dan pemeliharaan yang belum di buatkan SPM dibulan September 2023.

C.3.3 Uang Muka dari KPPN

Nilai Saldo Uang Muka dari KPPN dimiliki LOKA VETERINER JAYAPURA per 30 September 2023 sebesar RP.90.000.000,00.

C.3.4 Utang Jangka Pendek

Nilai Saldo Utang Jangka Pendek dimiliki LOKA VETERINER JAYAPURA per 30 September 2023 sebesar RP.1.675.750,00, merupakan Piutang atas Potongan Pajak belanja barang yang harus dibayarkan.

C 4. EKUITAS

C.4.1 Ekuitas

Saldo Ekuitas per 30 September 2023 sebesar RP.121.588.476.905,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar Rp 5.258.000,00. Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut diatas merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak yang berasal dari pendapatan denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar Rp 173.614.828,00.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar Rp 718.237.350,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar RP.1.000.832.924,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar RP.826.903.359,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar RP.1.613.554.235,00. Beban tersebut adalah

merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

D.7. Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar RP.2.234.400.000,00. Beban tersebut merupakan beban yang disebabkan dari penyerahan barang kepada masyarakat.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar RP.1.904.315.997,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Jumlah Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional untuk Periode 30 September 2023 sebesar RP- 5.881.455.223,00. Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar Rp- 8.466.600.673,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.2. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar RP130.055.077.578,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

E.3. Kenaikan/Penurunan Entitas

Nilai Kenaikan/ Penurunan entitas pada periode sampai dengan 30 September 2023 sebesar Rp 121.588.476.905,00.

E.4. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 30 September 2023 sebesar Rp 1211.588.476.905,00.

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2023**

LOKA VETERINER JAYAPURA
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023

**JL. TRANS PAPUA RUAS ABEPURA-KEEROM
JAYAPURA,PAPUA**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

LOKA VETERINER JAYAPURA adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan LOKA VETERINER JAYAPURA mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada LOKA VETERINER JAYAPURA. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

JAYAPURA, 31 DESEMBER 2023
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

ttd

drh. Suryantana, M.Si
NIP. 19760605 200801 1 021

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Pernyataan Tanggung Jawab	4
Ringkasan	5
I. Laporan Realisasi Anggaran	7
II. Neraca	8
III. Laporan Operasional	9
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	10
A. Penjelasan Umum	11
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	18
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	20
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	21
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Perubahan Ekuitas	26

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan LOKA VETERINER JAYAPURA yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

JAYAPURA, 31 DESEMBER 2023
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

ttd

drh. Suryantana, M.Si
NIP. 19700805 199803 1 013

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan LOKA VETERINER JAYAPURA Semester II Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup Belanja selama periode 1 Juli sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2023 adalah sebesar Rp.17.820.922,740,00 atau mencapai 99% dari alokasi anggaran sebesar Rp.17.938.888.000,00.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp.122.604.384.112,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.2.466.061.200,00 dan Aset Tetap (neto) sebesar Rp.120.138.322.912,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp.122.604.384.112,00 terdiri dari nilai Ekuitas sebesar Rp.122.604.384.112,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.20.000.600,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.14.263.262.517,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp.-14.243.261.917,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Terjadi penambahan Defisit-LO sebesar Rp.-14.243.261.917,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.136.847.646.029,00 sehingga Kenaikan/penurunan Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp.122.604.384.112,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula

dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester II Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LOKA VETERINER JAYAPURA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023			31 Desember 2022
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	0,00	20.000.600,00	0	0,00
Jumlah Pendapatan		0,00	20.000.600,00	0	0,00
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	290.313.000,00	285.307.407,00	98%	0,00
Belanja Barang	B.2.2	14.648.575.000,00	14.539.700.333,00	99%	0,00
Belanja Modal	B.2.3	3.000.000.000,00	2.995.985.000,00	100%	0,00
Jumlah Belanja		17.928.888.000,00	17.820.992.740,00	99%	0,00

II. NERACA

**LOKA VETERINER JAYAPURA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1	2.466.061.200,00	0,00
Jumlah Aset Lancar		2.466.061.200,00	0,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	44.129.514.000,00	0,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	14.565.554.451,00	0,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	55.107.760.592,00	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	16.503.850.628,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.5.	-10.168.356.759,00	0,00
Jumlah Aset Tetap		120.138.322.912,00	0,00
Jumlah Aset		122.604.384.112,00	0,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.3.1.	122.604.384.112,00	0,00
Jumlah Ekuitas		122.604.384.112,00	0,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		122.604.384.112,00	0,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

LOKA VETERINER JAYAPURA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.1	20.000.600,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN		20.000.600,00	0,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.1	285.307.407,00	0,00
Beban Persediaan	D.2.2	875.679.850,00	0,00
Beban Barang dan Jasa	D.2.3	1.709.378.713,00	0,00
Beban Pemeliharaan	D.2.4	841.830.859,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas	D.2.5	2.661.204.711,00	0,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.2.6	5.895.545.000,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.2.7	1.904.315.977,00	0,00
JUMLAH BEBAN		14.263.262.517,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		- 14.243.261.917,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		- 14.243.261.917,00	0,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**LOKA VETERINER JAYAPURA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.1	- 14.243.261.917,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.2	136.847.646.029,00	0,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.3	122.604.384.112,00	0,00
EKUITAS AKHIR		122.604.384.112,00	0,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BALAI BESAR VETERINER MAROS

LOKA VETERINER JAYAPURA berkedudukan di Jalan Trans Papua Ruas Abepura-Keerom, Jayapura didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan dan untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga sesuai dengan PMK No. 205/PMK.011/2012 tentang organisasi dan tata kerja instansi dapat ditingkatkan yang vertikal.

LOKA VETERINER JAYAPURA mempunyai tugas dan fungsi sebagai penyelenggara akuntansi pemerintah daerah dalam rangka implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian/Lembaga.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh LOKA VEETERINER JAYAPURA. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

LOKA VETERINER JAYAPURA menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan LOKA VETERINER JAYAPURA dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh LOKA VETERINER JAYAPURA yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan LOKA VETERINER JAYAPURA adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1. PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan pada Semester II TA 2023 adalah sebesar Rp.20.000.600,00, dengan rincian anggaran dan realisasi belanja semester II TA 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	2023		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	0,00	20.000.600,00	0%
Total Belanja	0,00	20.000.600,00	0%

B.1.1. PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya adalah sebesar Rp.20.000.600,00 merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya berupa Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah.

B.2. BELANJA

Realisasi Belanja pada Semester II TA 2023 adalah sebesar Rp.17.820.992.740,00 atau 99% dari anggaran belanja sebesar Rp.17.928.888.000,00, dengan rincian anggaran dan realisasi belanja semester II TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2023

Uraian	2022		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	290.313.000,00	285.307.407,00	98%
Belanja Barang	14.648.575.000,00	14.539.700.333,00	99%
Belanja Modal	3.000.000.000,00	2.995.985.000,00	100%
Total Belanja	17.928.888.000,00	17.820.992.740,00	99%

B.2.1. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 sebesar Rp.285.307.407,00. Realisasi belanja barang TA 2023 mengalami kenaikan dari TA 2022. Hal ini dikarenakan LOKA VETERINER JAYAPURA baru menjadi satker mandiri per tanggal 1 Januari 2023.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	154.893.800,00	0,00	0%
Beban Pembulatan Gaji PNS	3.023,00	0,00	0%
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	7.349.220,00	0,00	0%
Beban Tunj. Anak PNS	2.351.904,00	0,00	0%
Beban Tunj. Struktural PNS	3.240.000,00	0,00	0%
Beban Tunj. Fungsional PNS	22.536.000,00	0,00	0%
Beban Tunj. Beras PNS	8.183.460,00	0,00	0%
Beban Uang Makan PNS	44.300.000,00	0,00	0%
Beban Tunj. Khusus Papua PNS	41.525.000,00	0,00	0%
Beban Tunj. Umum PNS	925.000,00	0,00	0%
Jumlah	285.307.407,00	0,00	0%

B.2.2.BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 sebesar Rp.14.539.700,00. Realisasi belanja barang TA 2023 mengalami kenaikan dari TA 2022. Hal ini dikarenakan LOKA VETERINER JAYAPURA baru menjadi satker mandiri per tanggal 1 Januari 2023.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	631.746.800,00	0,00	0%
Belanja Barang Nonoperasional	541.938.000,00	0,00	0%
Belanja Barang Persediaan	3.342.541.050,00	0,00	0%
Belanja Barang Jasa	535.693.913,00	0,00	0%
Belanja Barang Pemeliharaan	841.030.859,00	0,00	0%
Belanja Barang Perjalanan Dinas	2.661.204.711,00	0,00	0%
Belanja Barang Untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	5.985.545.000,00	0,00	0%
Jumlah Belanja Kotor	14.539.700.333,00	0,00	0%
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0%
Jumlah Belanja	14.539.700.333,00	0,00	0%

B.2.3 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 adalah Rp2.995.985.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2023 mengalami kenaikan dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan LOKA VETERINER JAYAPURA baru menjadi satker mandiri per tanggal 1 Januari 2023.

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 30 Juni 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.995.985.000,00	0,00	0%
Jumlah Belanja Kotor	2.995.985.000,00	0,00	0%
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0%
Jumlah Belanja	2.995.985.000,00	0,00	0%

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.2.466.061.200,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Persediaan Barang Konsumsi	1.733.146.200,00	0,00
Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	709.520.000,00	0,00
Persediaan Hewan dan tanaman untuk di jual atau diserahkan kepada masyarakat	0,00	0,00
Persediaan Lainnya untuk dijual/diserahkan ke masyarakat	0,00	0,00
Persediaan Bahan Baku	20.837.000,00	0,00
Persediaan Lainnya	2.558.000,00	0,00

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Jumlah	2.466.061.200,00	0,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki LOKA VETERINER JAYAPURA per 31 Desember 2023 sebesar Rp.44.129.514.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki LOKA VETERINER JAYAPURA per 31 Desember 2023 sebesar Rp.14.565.554.451,00.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki LOKA VETERINER JAYAPURA per 31 Desember 2023 sebesar Rp.55.107.760.592,00.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki LOKA VETERINER JAYAPURA per 31 Desember 2023 sebesar Rp.16.503.850.628,00.

Perbandingan Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Jalan dan Jembatan	4.395.610.296,00	0,00
Irigasi	9.840.408.062,00	0,00
Jaringan	2.267.832.270,00	0,00
Jumlah	16.503.850.628,00	0,00

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki LOKA VETERINER JAYAPURA per 31 Desember 2023 sebesar Rp.-10.168.356.759,00.

C.3. Ekuitas

C.3.1. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023 sebesar Rp.122.604.384.112,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. PENDAPATAN

D.1.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp.20.000.600,00, merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya berupa Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah

D.2. BEBAN

D.2.1. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 285.307.407,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian Beban Pegawai pada periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Pegawai
Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	154.893.800,00	0,00	0%
Beban Pembulatan Gaji PNS	3.023,00	0,00	0%
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	7.349.220,00	0,00	0%
Beban Tunj. Anak PNS	2.351.904,00	0,00	0%
Beban Tunj. Struktural PNS	3.240.000,00	0,00	0%
Beban Tunj. Fungsional PNS	22.536.000,00	0,00	0%
Beban Tunj. Beras PNS	8.183.460,00	0,00	0%

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Uang Makan PNS	44.300.000,00	0,00	0%
Beban Tunj. Khusus Papua PNS	41.525.000,00	0,00	0%
Beban Tunj. Umum PNS	925.000,00	0,00	0%
Jumlah	285.307.407,00	0,00	0%

D.2.2. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.875.679.850,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan pada periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Pesediaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	866.368.850,00	0,00	0%
Beban Persediaan Bahan Baku	4.002.000,00	0,00	0%
Beban Persediaan Lainnya	5.309.000,00	0,00	0%
Jumlah	875.679.850,00	0,00	0%

D.2.3. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.1.709.378.713,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa pada periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	547.859.300,00	0,00	0%
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	83.887.500,00	0,00	0%
Beban Bahan	76.998.000,00	0,00	0%

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Honor Output Kegiatan	14.610.000,00	0,00	0%
Beban Barang Non Operasional Lainnya	450.330.000,00	0,00	0%
Beban Langganan Listrik	425.779.703,00	0,00	0%
Beban Langganan Telepon	71.914.210,00	0,00	0%
Beban Jasa Profesi	38.000.000,00	0,00	0%
Jumlah	1.709.378.713,00	0,00	0%

D.2.4. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.841.830.859,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan pada periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	700.938.100,00	0,00	0%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	92.592.759,00	0,00	0%
Beban Pemeliharaan Jaringan	47.500.000,00	0,00	0%
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	800.000,00	0,00	0%
Jumlah	841.830.859,00	0,00	0%

D.2.5. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.2.661.204.711,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas pada periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	2.331.747.218,00	0,00	0%
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	113.951.000,00	0,00	0%

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	8.049.000,00	0,00	0%
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	207.457.493,00	0,00	0%
Jumlah	2.661.204.711,00	0,00	0%

D.2.6. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.5.895.545.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat pada periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	30.000.000,00	0,00	0%
Beban Persediaan Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan Kepada Masyarakat	5.955.545.000,00	0,00	0%
Jumlah	5.985.545.000,00	0,00	0%

D.2.7. Beban Penyusutan dan Amortasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp.1.904.315.977,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Beban Penyusutan dan Amortasi pada periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortasi per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	986.003.601,00	0,00	0%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	551.883312,00	0,00	0%

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	207.347.626,00	0,00	0%
Beban Penyusutan Irigasi	130.253.541,00	0,00	0%
Beban Penyusutan Jaringan	28.827.897,00	0,00	0%
Jumlah	1.904.315.977,00	0,00	0%

D.3. SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL

Jumlah Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional untuk Periode 31 Desember 2023 sebesar Rp.-14.243.261.917,00. Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Surpluss/Defisit LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp.-14.243.261.917,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.2. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp.136.847.646.029,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

E.3. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Nilai Kenaikan/ Penurunan entitas pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp.122.604.384.112,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

E.4. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2023 sebesar Rp.122.604.384.112,00.



LAMPIRAN IV

LAPORAN BARANG

MILIK NEGARA

**Catatan Ringkas Barang Pada
Satker - 018.06.2500.618061.000.KP
Semester II**

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
PADA LOKA VETERINER JAYAPURA
(018.06.2500.618061.000.KP)
PERIODE PELAPORAN SEMESTER II TAHUN 2023**

I. PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Yang Berasal Dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Sebelum Tahun Anggaran 2011 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2016;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.06/2016;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 271/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Penggunaan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Negara Pada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tatacara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;

20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan;
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
24. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 04/KM.6/2013 tentang Penerapan Penyusutan;
25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KM.6/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
26. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KM.6/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga;
27. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 128/KM.6/2015 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
28. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 616/KM.6/2015 tentang Modul Pemanfaatan Barang Milik Negara;
29. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018;
30. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemutakhiran Data Barang Milik Negara.

B. ENTITAS PELAPORAN

Nama Satuan Kerja : LOKA VETERINER JAYAPURA
 Kode Satuan Kerja : 018.06.2500.618061.000.KP
 Alamat Satuan Kerja : Jl. Trans Papua Ruas Abepura, Km.22 Dusun Skamto,
 Kecamatan Abrepura, Kota Jayapura, Provinsi Papua

C. PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan ketentuan Pasal 7 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah ditetapkan bahwa Kuasa Pengguna Barang Milik Negara berwenang dan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran dan Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan yang berada dalam penguasaannya kepada Pengguna Barang. Periode Pelaporan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna ini dijelaskan pada:

a. Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal periode pelaporan. Dalam hal ini, neraca yang disajikan merupakan Neraca Barang Milik Negara yang terdiri dari Aset Lancar, Aset Tetap, Aset Lainnya, Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya, Amortisasi Aset Tak Berwujud serta Amortisasi Aset Tak Berwujud yang Dihentikan Penggunaannya.

b. Laporan Barang Kuasa Pengguna

Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah laporan yang menggambarkan posisi Barang Milik Negara pada suatu satker pada tanggal periode pelaporan. Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) ini disajikan berdasarkan kelompok barang yang terdiri dari LBKP Intrakomptabel, LBKP Ekstrakomptabel dan LBKP Gabungan.

c. Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna

Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna atau lebih dikenal dengan Catatan Ringkas Barang menguraikan secara rinci atas nilai Barang Milik Negara per perkiraan neraca dan per bidang barang, termasuk kebijakan akuntansi yang digunakan untuk masing-masing perkiraan/bidang barang. Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan periode pelaporan Tahun 2021 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Pusat dan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Pasal 1 angka 10 UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Pasal 1 PP Nomor 27 Tahun 2014 menyatakan bahwa Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

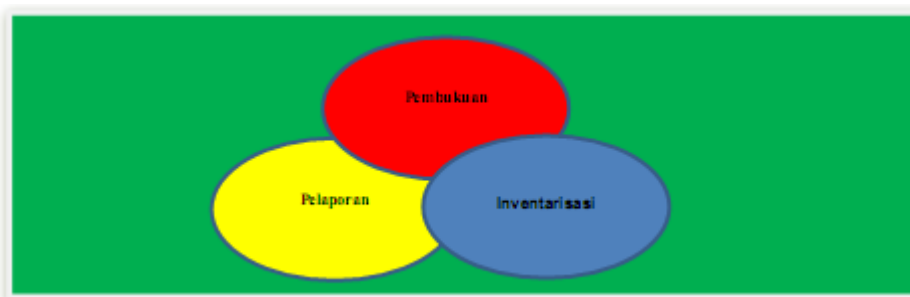
- A. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
- B. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
- C. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang;
- D. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

Barang Milik Negara yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan Barang Milik Negara, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan Barang Milik Negara tercermin dari pelaporan Barang Milik Negara secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu sistem informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 27 Tahun 2014 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Mengacu pada Pasal 1 butir 24 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, Penatausahaan Barang Milik Negara adalah rangkaian kegiatan yang meliputi Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Gambar 1. Proses Penatausahaan Barang Milik Negara



Penatausahaan Barang Milik Negara bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan Barang Milik Negara yang meliputi penatausahaan pada Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagai output utama penatausahaan Barang Milik Negara, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan Barang Milik Negara yang dilakukan oleh Kuasa Pengguna Barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (Prediction Value) terkait Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna juga merupakan bahan untuk menyusun neraca Kementerian Pertanian, yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Kementerian Pertanian, dimana laporan tersebut pada akhirnya digunakan sebagai bahan penyusunan

Laporan Barang Milik Negara maupun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi Barang Milik Negara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang merupakan prinsip-prinsip dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan pemerintah yang berlaku umum.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dihurufkan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (Feedback Value), memiliki manfaat prediktif (Predictive Value), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan Barang Milik Negara disajikan sebagai berikut:

- A. Penyeragaman penggolongan dan kodefikasi barang
- B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar
- C. Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara
- D. Rekonsiliasi nilai Barang Milik Negara

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

A. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang

Penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi Barang Milik Negara. Kodefikasi Barang Milik Negara yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun antar entitas pelaporan. Selain itu, penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara juga akan memudahkan dalam pengembangan sistem penatausahaan Barang Milik Negara.

Barang Milik Negara diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan barang, yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, serta Aset Tak Berwujud. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang. Pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat Kuasa Pengguna Barang (Satuan Kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang.

Sedangkan pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat wilayah, Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pusat K/L laporan disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan

Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015.

B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar

Salah satu tujuan penyusunan Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Laporan Keuangan Kementerian Pertanian. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya maka Laporan Barang Kuasa Pengguna harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yaitu antara lain dengan cara menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas, menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini dilakukan melalui proses mapping yang dikenal sebagai konversi dan menghasilkan penyajian Barang Milik Negara dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (Dua Belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu: (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi dan Jaringan (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna hanya mencakup nilai Barang Milik Negara yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan Pemerintah, yang meliputi penyajian Barang Milik Negara dari non Barang Milik Negara seperti piutang yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (*Restricted Assets*), dan lain sebagainya.

C. Kebijakan Kapitalisasi Barang Milik Negara

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, diatur bahwa Barang Milik Negara disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Suatu Barang Milik Negara dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*Capitalization Thresholds*), yaitu:

- Barang Milik Negara yang diperoleh sebelum tahun 2012 dengan nilai perolehan Rp.1 atau lebih
- Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp10.000.000 atau lebih
- Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp300.000 atau lebih
- Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp25.000.000 atau lebih

- Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp1.000.000 atau lebih
- Barang Milik Negara berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp.1 atau lebih

Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara berkaitan erat dengan penyajian Barang Milik Negara dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

D. Rekonsiliasi Nilai Barang Milik Negara

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai Barang Milik Negara telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

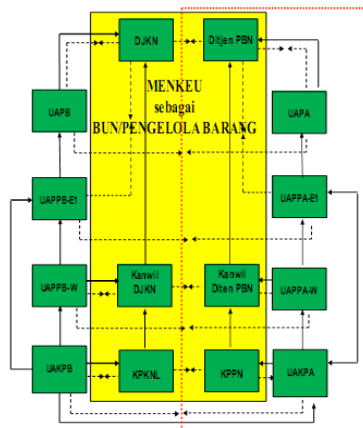
Oleh karena itu, mekanisme rekonsiliasi Barang Milik Negara harus dilakukan pada setiap jenjang pelaporan secara periodik, dimulai dari rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang, rekonsiliasi eksternal antara Kuasa Pengguna Barang dengan Pengelola Barang.

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Semesteran periode pelaporan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

W a k t u p e l a k s a n	Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
	UAKPB					
	UAPPB-W					
	UAPPB-E1					
	UAPB					
	Menteri Keuangan					

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Triwulan III periode pelaporan Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB					
UAPPB-W					
UAPPB-E1					
UAPB					
Menteri Keuangan					



Gambar 2. Diagram Rekonsiliasi Barang Milik Negara

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Kuasa Pengguna periode pelaporan Triwulan III Tahun 2023 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek Barang Milik Negara yang ditatausahakan dan dikelola oleh satuan kerja Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP). Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode laporan Triwulan III Tahun 2023 terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan yang merupakan nilai BMN gabungan periode sebelumnya yang menjadi saldo awal laporan berjalan, serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan Triwulan III Tahun 2023. Nilai mutasi Barang Milik Negara tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi Barang Milik Negara yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai Barang Milik Negara yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan Barang Milik Negara ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Kondisi Barang;
6. Laporan Penyusutan;
7. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
8. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
9. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE TRIWULAN III TAHUN 2023

A. SALDO AWAL PERIODE TAHUN 2023

Saldo awal periode Semester II Tahun 2023 merupakan saldo akhir periode sebelumnya, yaitu saldo per 31 Desember 2022. Nilai Barang Milik Negara per 31 Desember 2022 pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) adalah sebesar Rp0,- (Nihil) yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang Disajikan Dalam Neraca) sebesar Rp0,- (Nihil) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp0,- (Nihil).

B. RINGKASAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA PERIODE SEMESTER I TAHUN 2023

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) menurut Laporan Barang Kuasa Pengguna periode pelaporan semester II tahun 2023 adalah sebesar Rp122.002.283.472,-

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) dijelaskan

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	
I. INTRAKOMPTABEL	0	140.928.585.821	-18.324.201.709	78.474.870.112
Barang Konsumsi	0	2.621.761.550	-888.615.350	1.733.146.200
Barang Untuk Pemeliharaan	0	710.320.000	-800.000	709.520.000
Barang Persediaan Lainnya untuk dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	592.453.600	-592.453.600	0
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	0	6.664.665.000	-6.664.665.000	0
Bahan Baku	0	24.839.000	-4.002.000	20.837.000
Persediaan Lainnya	0	7.867.000	-5.309.000	2.558.000
Tanah	0	44.129.514.000	0	44,129,514,000
Peralatan dan Mesin	0	14.565.554.451	0	14.565.554.451
Gedung dan Bangunan	0	55.107.760.592	0	55.107.760.592
Jalan dan Jembatan	0	4.395.610.296	0	4.395.610.296
Irigasi	0	9.840.408.062	0	9.840.408.062
Jaringan	0	2.267.832.270	0	2.267.832.270
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	0	-4.690.695.595	-4.690.695.595
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	0	-2.589.464.593	- 2.589.464.593
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	0	-506.335.023	- 506.335.023
Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	0	-1.943.128.422	- 1.943.128.422
Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	0	-438.733.126	- 438.733.126
II. EKSTRAKOMPTABEL	0	8,213,400	-4,928,040	3,285,360
Peralatan dan	0	8,213,400	0	8,213,400

Mesin	C. R			
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	I N C I 0		-4,928,040	-4,928,040
III. GABUNGAN	0	140.936.799.221	18.329.129.749	78.478.155.472
Barang Konsumsi	" 0	2.621.761.550	-888.615.350	1.733.146.200
Barang Untuk Pemeliharaan	M U 0	710.320.000	-800.000	709.520.000
Barang Persediaan Lainnya untuk dijual/Diserahkan ke Masyarakat	T A S I 0	592.453.600	-592.453.600	0
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau dsierahkan kepada masyarakat	0 B A R A	6.664.665.000	-6.664.665.000	0
Bahan Baku	N 0	24.839.000	-4.002.000	20.837.000
Persediaan Lainnya	G 0	7.867.000	5.309.000	2.558.000
Tanah	M 0	44.129.514.000	0	44,129,514,000
Peralatan dan Mesin	I L 0	14.573.767.851	0	14.573.767.851
Gedung dan Bangunan	I K 0	55.107.760.592	0	55.107.760.592
Jalan dan Jembatan	0	4.395.610.296	0	4.395.610.296
Irigasi	N E 0	9.840.408.062	0	9.840.408.062
Jaringan	G 0	2.267.832.270	0	2.267.832.270
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	A R A 0		4.695.623.635	
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	P E R I 0		-2.589.464.593	
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	O D E 0		-506.335.023	
Akumulasi Penyusutan Irigasi	0 T		-1.943.128.422	
Akumulasi Penyusutan Jaringan	R 0 D. E. F.		-438.733.126	

Mutasi Barang Milik Negara Periode Semester II Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Persediaan

Saldo Persediaan pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.466.061.200,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar, Rp0,- (Nihil) dan total mutasi persediaan selama periode pelaporan sebesar Rp2.466.061.200,-

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

T o t a l	URAIAN	SALDO AWAL	MUTASI		NILAI
			TAMBAH	KURANG	
	117111 Barang Konsumsi	0	2.621.761.550	888.615.350	1.733.146.200
	117113 Bahan untuk pemeliharaan	0	710.320.000	800.000	709.520.000
	117123 Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	0	6.664.665.000	6.664.665.000	0
	117128 Barang Persediaan Lainnya untuk dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	592.453.600	592.453.600	0
B	117131 Bahan Baku	0	24.839.000	4.002.000	20.837.000
a	117199 Persediaan Lainnya	0	7.867.000	5.309.000	2.558.000
r	TOTAL	0	10.621.906.150	8.155.844.950	2.466.061.200

ng Persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp0 (** Nihil **), yang terdiri dari Barang Persediaan dengan kondisi rusak sebesar Rp0 (** Nihil **), dan kondisi usang sebesar Rp0 (** Nihil **).

Terdapat belanja 526115 Belanja Barang Untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda pada satker Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP).

2. Tanah

Saldo Tanah pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp44,129,514,000,- (Empat Puluh Empat Milyar Seratus Dua Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Empat Belas Ribu Rupiah), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,- (Nol Rupiah) mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp Rp44,129,514,000,- (Empat Puluh Empat Milyar Seratus Dua Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Empat Belas Ribu Rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0,- (Nol Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

T e r d a	Uraian	Intrakomptabel
	A. Saldo Awal	44,129,514,000
	B. Mutasi Tambah	44,129,514,000
	Transfer Masuk	44,129,514,000
	C. Mutasi Kurang	0
	D. Saldo Akhir	44,129,514,000

pat mutasi tambah Tanah sebesar Rp, 44,129,514,000,- (Empat Puluh Empat Milyar Seratus Dua Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Empat Belas Ribu Rupiah) yaitu Transfer Masuk (Menu Perolehan) berupa

Tanah Bangunan Kantor Pemerintah NUP 1 sebanyak 1 (satu) bidang seluas 50,000 m2 (lima puluh ribu meter persegi) dari Satker Balai Besar Veteriner Maros. Adapun dokumen Berita acara serah terima transfer Barang Milik Negara terlampir beserta sertifikat Hak Pakai no 00072 tanggal 13 Oktober 2023 untuk tanah seluas 50.000 m2 (lima puluh ribu meter persegi) yang berlokasi di Desa Koya Koso, Kecamatan Abepura, Kota Jayapura.

Rincian data Tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	50,000	44,129,514,000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Tanah per kelompok barang adalah sebagai berikut:

2.01.01 Tanah Persil

Saldo Tanah pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp44,129,514,000,- (Empat Puluh Empat Milyar Seratus Dua Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Empat Belas Ribu Rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,- (Nol Rupiah) mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp Rp44,129,514,000,- (Empat Puluh Empat Milyar Seratus Dua Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Empat Belas Ribu Rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0,- (Nol Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel
A. Saldo Awal	44,129,514,000
B. Mutasi Tambah	44,129,514,000
Transfer Masuk	44,129,514,000
C. Mutasi Kurang	0
D. Saldo Akhir	44,129,514,000

pat mutasi tambah Tanah sebesar Rp, 44,129,514,000,- (Empat Puluh Empat Milyar Seratus Dua Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Empat Belas Ribu Rupiah) yaitu Transfer Masuk (Menu Perolehan) berupa Tanah Bangunan Kantor Pemerintah NUP 1 sebanyak 1 (satu) bidang seluas 50,000 m2 (lima puluh ribu meter persegi) dari Satker Balai Besar Veteriner Maros. Adapun dokumen Berita acara serah terima transfer Barang Milik Negara terlampir sertifikat Hak Pakai no 00072 tanggal 13 Oktober 2023 untuk tanah seluas 50.000 m2 (lima puluh ribu meter persegi) yang berlokasi di Desa Koya Koso, Kecamatan Abepura, Kota Jayapura.

Rincian data Tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2)	Nilai (Rp)
Baik	50,000	44,129,514,000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp14,573,767,851- (Empat Belas Milyar Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Satu Rupiah), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,- (Nihil), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp,- dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp14,573,767,851,- (Empat Belas Milyar Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Satu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	14.435.774.451	0	14.443.987.851
Pembelian	2.995.985.000		
Transfer Masuk	11.569.569.451	8,213,400	14.443.987.851
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	14.565.554.451	8,213,400	14.573.767.851

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per kelompok barang adalah sebagai berikut:

3.01 Alat Bantu

Saldo Alat Besar pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp381,018,836,- (Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Juta Delapan Belas Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,- mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp Rp381,018,836,- (Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Juta Delapan Belas Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0,- (Nihil)

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	0	0	0
Transfer Masuk	381,018,836	0	381,018,836
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	381,018,836	0	381,018,836

Penjelasan mutasi tambah atas nilai Alat Besar adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Besar senilai Rp Rp381,018,836,- (Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Juta Delapan Belas Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah) yaitu transfer masuk Water Purification (Filter Air Bersih) dari Balai Besar Veteriner Maros senilai Rp Rp381,018,836,- (Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Juta Delapan Belas Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah). Adapun Berita Acara Transfer Barang Milik Negara terlampir. Rincian data Alat Angkutan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	381,018,836
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

2 Alat Angkutan

Saldo Alat Angkutan pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp1,054,783,000,- (Satu Milyar Lima Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,- (Nihil) mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp Rp1,054,783,000,- (Satu Milyar Lima Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0,- (Nihil).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	1,054,783,000	0	1,054,783,000
Transfer Masuk	1,054,783,000	0	1,054,783,000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	1,054,783,000	0	1,054,783,000

Penjelasan mutasi kurang atas nilai Alat Angkutan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah Alat angkutan senilai Rp Rp1,054,783,000,- (Satu milyar lima puluh empat juta tujuh ratus delapan puluh tiga ribu rupiah) yaitu transfer masuk kendaraan roda empat 2 (dua) unit senilai Rp985,383,000,- (Sembilan Ratus Delapan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Rupiah) dan Kendaraan roda dua sebanyak 2 (dua) unit senilai Rp69,400,000,- (Enam Puluh Sembilan Juta Emoat Ratus Ribu Rupiah)dari Satker Balai Besar Veteriner Maros.

Rincian data Alat Angkutan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	4	1,054,783,000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.03 Alat Bengkel Dan Alat Ukur

Saldo Alat Bengkel Dan Alat Ukur pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) 31 Desember 2023 sebesar Rp26,500,000,- (Dua Puluh Enam Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,- mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp Rp26,500,000,- (Dua Puluh Enam Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	26,500,000	0	26,500,000
Pembelian	26,500,000	0	26,500,000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	26,500,000	0	26,500,000

Terdapat mutasi penambahan atas nilai Alat Bengkel Dan Alat Ukur yaitu pembelian berupa Orbita Shaker sebanyak 1 (satu) unit senilai Rp26,500,000,- (Dua Puluh Enam Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

Rincian data Alat Bengkel Dan Alat Ukur berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	26,500,000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.05 Alat Kantor & Rumah Tangga

Saldo Alat Kantor & Rumah Tangga pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp**3.246.123.222,-** (Tiga Milyar Dua Ratus Empat Puluh Enam Juta Seratus Dua Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Dua Puluh Dua Rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,-, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp**3.246.123.222,-** (Tiga Milyar Dua Ratus Empat Puluh Enam Juta Seratus Dua Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Dua Puluh Dua Rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (** Nihil **).

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	3.237.909.822	8,213,400	3.246.123.222
Pembelian	69.000.000		
Transfer Masuk	3.168.909.822	8,213,400	3.246.123.222
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	3.237.909.822	8,213,400	3.246.123.222

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Terdapat mutasi tambah atas nilai Alat Kantor dan Rumah Tangga sebanyak 293 unit senilai Rp**3.246.123.222,-** (Tiga Milyar Dua Ratus Empat Puluh Enam Juta Seratus Dua Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Dua Puluh Dua Rupiah) yaitu transfer masuk dari bbvet maros Rp**3.168.909.822,-** (Tiga Milyar Setarus Enam Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Sembilan Ribu Delapan Ratus Dua Puluh Dua Rupiah) berupa:

1. Lemari kayu 40 (empat puluh) unit senilai Rp272,533,300,-
2. CCTV 1 (satu) unit senilai Rp.138.989.466,-
3. LCD projector/ infocus 1 unit senilai Rp11,879,000,-
4. Focusing screen/Layar LCD 1 unit senilai Rp2,413,000,-
5. Papan Pengumuman 1 buah senilai Rp137.499.030,-
6. Meja kerja besi/metal 2 buah senilai Rp5,561,400,-
7. Meja kerja kayu 45 unit senilai Rp198,883,100,-
8. Kursi besi/metal 51 unit senilai Rp112.847.800,-
9. Sice 25 unit senilai Rp155,036,700,-
10. Meja rapat 2 unit senilai Rp14,149,200,-
11. Tempat tidur kayu 13 unit senilai Rp77,871,300,-
12. Kasur/spting bed 10 unit senilai Rp26,930,000,-
13. Meja makan kayu 2 unit senilai Rp6,775,000,-

14. Mesin pemotong rumput 3 unit senilai R4,827,000,-
15. Lemari es 2 unit senilai Rp15,180,660,-
16. A.C Split 25 unit senilai Rp137,943,270,-
17. Portable air conditioner 1 unit senilai Rp14,886,000,-
18. Televisi 9 unit senilai Rp279,750,680,-
19. Water filter 2 unit senilai Rp12,020,000,-
20. Lampu 36 unit senilai Rp787,606,970,-
21. Alat rumah tangga lainnya/Razor wire 1 paket senilai Rp755,326,346,-

Pembelian berupa kusri besi/metal sebanyak 20 buah senilai Rp69.000.000,-

Rincian data Alat Kantor & Rumah Tangga berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	293	3.246.123.222
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.06 Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar

Saldo Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp1,049,000,000,- (Satu Milyar Empat Puluh Sembilan Juta Rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,-, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp Rp1,049,000,000,- (Satu Milyar Empat Puluh Sembilan Juta Rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0,-.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	1,049,000,000	0	1,049,000,000
Transfer Masuk	1,049,000,000	0	1,049,000,000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	1,049,000,000	0	1,049,000,000

Terdapat mutasi tambah atas nilai Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar senilai Rp1,049,000,000,- yaitu transfer masuk berupa:

1. Telephone mobile 3 unit senilai Rp15,000,000,-
2. Genset I unit senilai Rp1,034,000,000,-

Rincian data Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	4	1,049,000,000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.07 Alat Kedokteran Dan Kesehatan

Saldo Alat Kedokteran Dan Kesehatan pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp0- Jumlah tersebut -.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	280.450.000	0	280.450.000
Pembelian	89.500.000		
Transfer Masuk	190.950.000	0	280.450.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	280.450.000	0	280.450.000

Terdapat mutasi tambah atas nilai Alat Kedokteran dan Kesehatan yaitu transfer masuk Peralatan Laboratorium berupa Blood Bank 2 (dua) unit senilai Rp190,950,000,- (Seratus Sembilan Puluh Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) dan Pembelian UV sterilizer1 (satu) unit senilai Rp.89.500.000,- (Delapan Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Ribu Rupiah).

Rincian data Alat Kedokteran Dan Kesehatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	280.450.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.08 Alat Laboratorium

Saldo Alat Laboratorium pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp33,945,231,056,- (Tiga Puluh Tiga Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Lima Juta Dua Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Lima Puluh Enam Rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp38,111,181,459,- (Tiga Puluh Delapan Milyar Seratus Sebelas Juta Seratus Delapan Puluh Satu Ribu Empat Ratus Lima Puluh Sembilan) mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp31,900,000,- (Tiga Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp4,197,850,403,- (Empat Milyar Seratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Lima Puluh Ribu Empat Ratus Tiga Rupiah)

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	7.018.835.403	0	7.018.835.403
Pembelian	2.810.985.000		
Transfer Masuk	4.337.630.403	0	7.148.615.403
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	7.148.615.403	0	7.148.615.403

Terdapat mutasi tambah Alat Laboratorium senilai Rp4.337.630.403,- (Empat Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Tiga Puluh Ribu Empat Ratus Tiga Rupiah) Adapun rincian sebagai berikut:

1. Autoclave unit sebanyak 2 (dua) unit senilai Rp262,570,000,-
2. Centrifuge (Alat laboratorium umum) sebanyak 1 unit senilai Rp173,939,920,-
3. Water Bath (Alat laboratorium umum) sebanyak 3 unit senilai Rp100,894,514,-
4. Incubator (Alat laboratorium umum) sebanyak 1 unit senilai Rp43,635,998,-
5. Oven (Alat laboratorium umum) sebanyak 1 unit senilai Rp39,853,087,-
6. Timbangan/neraca sebanyak 2 unit senilai Rp76,304,748,-
7. Refrigerator sebanyak 4 unit senilai Rp30,560,000,-
8. Binocular microscope (Alat laboratorium microbiologi) sebanyak 4 unit senilai Rp 356,094,100,-
9. Stereo microscope (Alat laboratorium microbiologi) sebanyak 1 unit senilai Rp44,988,200,-
10. Pipette filter 4 buah senilai Rp41,800,000,-
11. Tips pipette sesuai ukuran 2 buah senilai Rp9,570,000,-
12. Elisa Reader sebanyak 2 unit senilai Rp635,112,500,-
13. Hot plate stirer 2 unit senilai Rp91,476,000,-
14. Microscope Fluorescence sebanyak 1 unit senilai Rp205,263,300,-
15. Vortex Mixer sebanyak 2 unit senilai Rp81,947,250,-
16. Laboratory fridge/freezer 1 unit senilai Rp8,785,000,-
17. Unit laboratorium lainnya sebanyak 10 unit senilai Rp2.488.535.786,-
18. Micropipet 50-200ul sebanyak 1(satu) senilai Rp6.300.000,-
Pembelian Alat Laboratorium Senilai Rp.2.810.985.000,-
 1. Microtome sebanyak 1 (satu) unit senilai Rp502,000,000,-
 2. Bench work sebanyak 5 (lima) unit senilai Rp603,000,000,-
 3. Autoclave sebanyak 1 (satu) unit senilai Rp247,000,000,-
 4. Gene Amp PCR System sebanyak 1 (satu) unit senilai Rp1,098,985,000
 5. Unit alat laboratorium lainnya/Biosafety Cabinet Class II sebanyak 2 (dua) unit senilai Rp360,000,000,-

Rincian data Alat Laboratorium berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	50	7.018.835.403
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.09 Komputer

Saldo Komputer pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp332,377,390,- (Tiga Ratus Tiga Puluh Dua Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,- (Nihil), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp332,377,390,- (Tiga Ratus Tiga Puluh Dua Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0,- (Nihil),

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	332,377,390	0	332,377,390

Transfer Masuk	332,377,390	0	332,377,390
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	332,377,390	0	332,377,390

Terdapat mutasi tambah atas nilai Komputer senilai Rp332,377,390,- (Tiga Ratus Tiga Puluh Dua Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Rupiah) yaitu transfer masuk dari Satker Balai Besar Veteriner Maros berupa 12 (dua belas) unit P.C Unit senilai Rp236,283,960,-, (Dua Ratus Tiga Puluh Enam Juta Dua Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Rupiah) 3 (tiga) unit Laptop senilai Rp41,309,470,- (Empat Puluh Satu Juta Tiga Ratus Sembilan Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Rupiah) dan 12 (dua belas) unit Printer (Peralatan personal komputer) senilai Rp54,783,960,- (Lima Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Rupiah)

Rincian data Komputer berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	27	332,377,390
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3.10 Peralatan Proses/produksi

Saldo Peralatan Proses/produksi pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) 31 Desember 2023 sebesar Rp1.054.900.000,- (Satu Milyar Lima Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,- mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp1.054.900.000,- (Satu Milyar Lima Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0,- (Nihil).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	1.054.900.000	0	1.054.900.000
B. Mutasi Tambah	0	0	0
Transfer Masuk	1.054.900.000		1.054.900.000
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	1.054.900.000	0	1.054.900.000

Terdapat mutasi tambah atas nilai Peralatan Proses/produksi senilai Rp1.054.900.000,- (Satu Milyar Lima Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) yaitu transfer masuk dari Satker Balai Besar Veteriner Maros berupa Incinerator (Heat Generating Equipment) sebanyak 1 (satu) unit senilai Rp1.054.900.000,- (Satu Milyar Lima Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah).

Rincian data Peralatan Proses/produksi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	1.054.900.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

4. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp55,107,760,592,- (Lima Puluh Lima Milyar Seratus Tujuh Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,- (Nihil), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp55,107,760,592,- (Lima Puluh Lima Milyar Seratus Tujuh Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah) Jumlah dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0,- (Nihil).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	55,107,760,592	0	55,107,760,592
Transfer Masuk	55,107,760,592	0	55,107,760,592
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	55,107,760,592	0	55,107,760,592

Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan senilai RpRp55,107,760,592 (Lima Puluh Lima Milyar Seratus Tujuh Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Ribu Lima Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah) Jumlah yaitu transfer masuk dari Satker Balai Besar Veteriner Maros berupa:

1. Bangunan gedung kantor permanen/gedung administrasi senilai Rp14,978,787,311,-
2. Bangunan gedung kantor permanen/gedung penerimaan sampel dan nekropsi senilai Rp 5,049,177,211,-
3. Bangunan gedung laboratorium permanen senilai Rp 20,591,415,264,-
4. Gedung pos jaga permanen senilai Rp698,366,534,-
5. Rumah negara golongan II tipe D permanen sebanyak 9 (sembilan) unit senilai Rp3,912,464,071,-
6. Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen sebanyak 1 unit senilai Rp8,548,075,824,-
7. Pagar Permanen sebanyak 1 unit senilai Rp1,329,474,377,-

Rincian data Gedung dan Bangunan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	15	55,107,760,592
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

4.01 Bangunan Gedung

Saldo Gedung dan Bangunan pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp53,778,286,215,- (Lima Puluh Tiga Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Dua Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Dua Ratus Lima Belas Rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,- (Nihil), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp53,778,286,215,- (Lima Puluh Tiga Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Dua Ratus Delapan

Puluh Enam Ribu Dua Ratus Lima Belas Rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0,- (Nihil).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	53,778,286,215	0	53,778,286,215
Transfer Masuk	53,778,286,215	0	53,778,286,215
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	53,778,286,215	0	53,778,286,215

Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp53,778,286,215,- (Lima Puluh Tiga Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Dua Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Dua Ratus Lima Belas Rupiah)yaitu transfer masuk dari Satker Balai Besar Veteriner Maros berupa:

1. Bangunan gedung kantor permanen/gedung administrasi senilai Rp14,978,787,311,-
2. Bangunan gedung kantor permanen/gedung penerimaan sampel dan nekropsi senilai Rp 5,049,177,211,-
3. Bangunan gedung laboratorium permanen senilai Rp 20,591,415,264,-
4. Gedung pos jaga permanen senilai Rp698,366,534,-
5. Rumah negara golongan II tipe D permanen sebanyak 9 (sembilan) unit senilai Rp3,912,464,071,-
6. Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan Permanen sebanyak 1 unit senilai Rp8,548,075,824,-

Rincian data Gedung dan Bangunan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	14	53,778,286,215
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

4.04 Tuju Titik Kontrol/pasti

Saldo Gedung dan Bangunan pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp1,329,474,377,- (Satu Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,- (Nihil), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp1,329,474,377,- (Satu Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Rupiah)dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0,- (Nihil).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	1,329,474,377	0	1,329,474,377
Transfer Masuk	1,329,474,377	0	1,329,474,377
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	1,329,474,377	0	1,329,474,377

Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp1,329,474,377,- (Satu Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Rupiah)yaitu transfer masuk dari Satker Balai Besar Veteriner Maros berupa Pagar Permanen seluas 900 M1 senilai

Rp1,329,474,377,- (Satu Milyar Tiga Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Rupiah) adapun Berita acara transfer Barang Milik Negara terlampir.

Rincian data Gedung dan Bangunan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	1,329,474,377
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

5. Jalan dan Jembatan

Saldo Jalan dan Jembatan pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp4,395,610,296,- (Empat Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Enam Ratus Sepuluh Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,-, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp4,395,610,296,- (Empat Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Enam Ratus Sepuluh Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0,- (Nihil).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	4,395,610,296	0	4,395,610,296
Transfer Masuk	4,395,610,296	0	4,395,610,296
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	4,395,610,296	0	4,395,610,296

Terdapat mutasi tambah atas nilai Jalan dan Jembatan sebesar Rp4,395,610,296,- (Empat Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Enam Ratus Sepuluh Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah) yaitu transfer masuk dari Satker Balai Besar Veteriner Maros dengan rincian sebagai berikut:

- Jalan khusus kompleks seluas 1222 M2 senilai Rp3,896,479,296,-
- Jembatan lainnya 200 M2 senilai Rp499,131,000,-

Rincian data Jalan dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	982	4,395,610,296
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Jalan dan Jembatan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

5.01 Jalan Dan Jembatan

Saldo Jalan dan Jembatan pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp4,395,610,296,- (Empat Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Enam Ratus Sepuluh Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,-, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp4,395,610,296,- (Empat Milyar Tiga

Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Enam Ratus Sepuluh Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0,- (Nihil).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	4,395,610,296	0	4,395,610,296
Transfer Masuk	4,395,610,296	0	4,395,610,296
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	4,395,610,296	0	4,395,610,296

Terdapat mutasi tambah atas nilai Jalan dan Jembatan sebesar Rp4,395,610,296,- (Empat Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Enam Ratus Sepuluh Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Enam Rupiah) yaitu transfer masuk dari Satker Balai Besar Veteriner Maros dengan rincian sebagai berikut:

- c. Jalan khusus kompleks seluas 122 M2 senilai Rp3,896,479,296,-
- d. Jembatan lainnya 200 M2 senilai Rp499,131,000,-

Rincian data Jalan dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	982	4,395,610,296
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

6. Irigasi

Saldo Irigasi pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp9,840,408,062,- (Sembilan Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Juta Empat Ratus Delapan Ribu Enam Puluh Dua Rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,- (Nihil), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp9,840,408,062,- (Sembilan Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Juta Empat Ratus Delapan Ribu Enam Puluh Dua Rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0,- (Nihil).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	9,840,408,062	0	9,840,408,062
Transfer Masuk	9,840,408,062		9,840,408,062
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	9,840,408,062	0	9,840,408,062

Terdapat mutasi tambah atas nilai Irigasi sebesar Rp9,840,408,062,- (Sembilan Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Juta Empat Ratus Delapan Ribu Enam Puluh Dua Rupiah) yaitu transfer masuk Bangunan talud penahan bagian bagian depan samping kiri dan kanan serta bagian belakang Kantor Loka Veteriner Jayapura total nilai Rp7,920,046,562,- (Tujuh Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Juta Empat Puluh Enam Ribu Lima Ratus Enam Puluh Dua Rupiah) terdiri dari :

1. Talud bagian belakang senilai Rp1,816,489,562,- (Satu milyar delapan ratus enam belas juta empat ratus delapan puluh sembilan ribu lima ratus enam puluh dua rupiah)
2. Talud bagian depan, samping kiri dan kanan senilai Rp6,103,557,000,-

3. Saluran Drainage senilai Rp1,021,061,500,- (Satu milyar dua puluh satu juta enam puluh satu ribu lima ratus rupiah) kedua bangunan tersebut penyelesaian pekerjaannya di tahun 2022.
4. Bak Penampung/Kolam/Menara penampungan senilai Rp899,300,000,-.

Rincian data Irigasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	322	9,840,408,062
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Irigasi per kelompok barang adalah sebagai berikut:

6.01 Bangunan Air

Saldo Irigasi pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp9,840,408,062,- (Sembilan Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Juta Empat Ratus Delapan Ribu Enam Puluh Dua Rupiah Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,- (Nihil), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp9,840,408,062,- (Sembilan Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Juta Empat Ratus Delapan Ribu Enam Puluh Dua Rupiah dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0,- (Nihil)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	9,840,408,062	0	9,840,408,062
Transfer Masuk	9,840,408,062		9,840,408,062
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	9,840,408,062	0	9,840,408,062

Terdapat mutasi tambah atas nilai Irigasi sebesar Rp9,840,408,062,- (Sembilan Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Juta Empat Ratus Delapan Ribu Enam Puluh Dua Rupiah yaitu transfer masuk Bangunan talud penahan bagian bagian depan samping kiri dan kanan serta bagian belakang Kantor Loka Veteriner Jayapura total nilai nilai Rp7,920,046,562,- (Tujuh Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Juta Empat Puluh Enam Ribu Lima Ratus Enam Puluh Dua Rupiah) terdiri dari :

1. Talud bagian belakang senilai Rp1,816,489,562,- (Satu milyar delapan ratus enam belas juta empat ratus delapan puluh sembilan ribu lima ratus enam puluh dua rupiah)
2. Talud bagian depan, samping kiri dan kanan senilai Rp6,103,557,000,-
3. Saluran Drainage senilai Rp1,021,061,500,- (Satu milyar dua puluh satu juta enam puluh satu ribu lima ratus rupiah) kedua bangunan tersebut penyelesaian pekerjaannya di tahun 2022.
4. Bak Penampung/Kolam/Menara penampungan senilai Rp899,300,000,-.

Rincian data Irigasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	322	9,840,408,062
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

7. Jaringan

Saldo Jaringan pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp2,267,832,270,- (Dua Milyar Dua Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,- mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp2,267,832,270,- (Dua Milyar Dua Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0,- (Nihil).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	2,267,832,270	0	2,267,832,270
Transfer Masuk	2,267,832,270	0	2,267,832,270
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	2,267,832,270	0	2,267,832,270

Terdapat mutasi tambah atas nilai Jaringan sebesar Rp2,267,832,270,- (Dua Milyar Dua Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Rupiah) yaitu transfer masuk dari Satker Balai Besar Veteriner Maros berupa:

1. Instalasi air tanah dalam kapasitas sedang sebanyak 1 paket senilai Rp301,765,000,-
2. Instalasi pengolahan limbah radio aktif cair sebanyak 1 unit senilai Rp359,992,570,-
3. Jaringan listrik lainnya sebanyak 1 paket senilai Rp1,606,074,700,-

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	2,267,832,270
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Jaringan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

7.01 Instalasi

Saldo Jaringan pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp661,757,570,- (Enam Ratus Enam Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,- (Nihil), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp661,757,570,- (Enam Ratus Enam Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0,- (Nihil).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	661,757,570	0	661,757,570
Transfer Masuk	661,757,570	0	661,757,570
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	661,757,570	0	661,757,570

Terdapat mutasi tambah atas nilai Jaringan sebesar Rp661,757,570- (Enam Ratus Enam Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Rupiah) yaitu transfer masuk dari Satker Balai Besar Veteriner Maros berupa:

1. Instalasi air tanah dalam kapasitas sedang sebanyak 1 paket senilai Rp301,765,000,-
2. Instalasi pengolahan limbah radio aktif cair sebanyak 1 unit senilai Rp359,992,570,-

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	3	661,757,570
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

7.02 Jaringan

Saldo Jaringan pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Jumlah Rp1,606,074,700,- (Satu Milyar Enam Ratus Enam Juta Tujuh Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Rupiah) nilai tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,- (Nihil), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp1,606,074,700,- (Satu Milyar Enam Ratus Enam Juta Tujuh Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0,- (Nihil).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	0	0	0
B. Mutasi Tambah	1,606,074,700	0	1,606,074,700
Transfer Masuk	1,606,074,700	0	1,606,074,700
C. Mutasi Kurang	0	0	0
D. Saldo Akhir	1,606,074,700	0	1,606,074,700

Terdapat mutasi tambah atas nilai Jaringan yaitu transfer masuk sebesar Rp1,606,074,700,- (Satu Milyar Enam Ratus Enam Juta Tujuh Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Rupiah) yaitu Jaringan listrik lainnya sebanyak 1 paket senilai Rp1,606,074,700,- (Satu Milyar Enam Ratus Enam Juta Tujuh Puluh Empat Ribu Tujuh Ratus Rupiah).

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	1,606,074,700
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

C. BARANG MILIK NEGARA PADA LOKA VETERINER JAYAPURA (018.06.2500.618061.000.KP) PER 31 DESEMBER 2023

1. Barang Milik Negara Per Akun Neraca

Nilai Barang Milik Negara pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp130.314.893.071,- (Seratus Tiga Puluh Milyar Tiga Ratus Empat Belas Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Tujuh Puluh Satu Rupiah) yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp130.306.679.671,- (Seratus Tiga Puluh Milyar Tiga Ratus Enam Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Tujuh Puluh Satu Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp 8.213.400,- (Delapan Juta Dua Ratus Tiga Belas Ribu Empat Ratus Rupiah)

Nilai Barang Milik Negara dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu:

Aset Lancar

- * Persediaan

Aset Tetap

- * Tanah
- * Peralatan dan Mesin
- * Gedung dan Bangunan
- * Jalan, Irigasi, dan Jaringan
- * Aset Tetap Lainnya
- * Konstruksi Dalam Pengerjaan

Aset Lainnya

- * Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah

Penyajian nilai Barang Milik Negara dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Rp		Rp		Rp	
Aset Lancar	1.941.787.700		0		1.941.787.700	
Persediaan	1.941.787.700		0		1.941.787.700	
Aset Tetap	120.057.210.412		8,213,400		120.065.423.812	
Tanah	44,129,514,000		0		44.129.514.000	
Akumulasi Penyusutan	0		0		0	
Peralatan dan Mesin	14.435.774.451		8,213,400		14.443.987.851	
Akumulasi Penyusutan	-4.642.028.095		-4,928,040		-4.637.100.055	
Gedung dan Bangunan	55,107,760,592		0		55.107.760.592	
Akumulasi Penyusutan	-2,589,464,593		0		-2.589.464.593	
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	16,503,850,628		0		16.503.850.628	
Akumulasi Penyusutan	-2,888,196,571		0		-2.888.196.571	
TOTAL	121.998.998.112		3,285,360		122.002.283.472	

2. Perbandingan Nilai Barang Milik Negara pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Uraian Neraca	Laporan BMN	Laporan Keuangan	Selisih
Persediaan	1.941.787.700	1.941.787.700	0
Tanah	44,129,514,000	44,129,514,000	0
Akumulasi Penyusutan	0	0	0
Peralatan dan Mesin	14.435.774.451	14.435.774.451	0
Akumulasi Penyusutan	-4.642.028.095	-4.642.028.095	0
Gedung dan Bangunan	55,107,760,592	55,107,760,592	0
Akumulasi Penyusutan	-2,589,464,593	-2,589,464,593	0
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	16,503,850,628	16,503,850,628	0
Akumulasi Penyusutan	-2,888,196,571	-2,888,196,571	0
TOTAL	121.998.998.112	121.998.998.112	0

Catatan selisih:

Tidak terdapat selisih nilai Barang Milik Negara pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan per 31 Desember 2023.

V. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA

A. PERKEMBANGAN BARANG MILIK NEGARA

Perkembangan nilai Barang Milik Negara secara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) selama Lima (5) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai Barang Milik Negara	Perkembangan	
			Rp	%
1.	Laporan BMN per Desember 2023	121.998.998.112	121.998.998.112	100

B. INFORMASI PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA

1. Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara

Nilai Barang Milik Negara yang sudah dan belum ditetapkan status penggunaannya sampai dengan Laporan Barang Pengguna Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaannya (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaannya (Rp)
1.	Tanah	0	44,129,514,000
2.	Peralatan dan Mesin	0	14.435.774.451
3.	Gedung dan Bangunan	0	55,107,760,592
4.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	16,503,850,628
	TOTAL	0	130.176.899.671

Beberapa penyebab Barang Milik Negara belum ditetapkan statusnya penggunaannya adalah karena pembelian dan transfer masuk Barang Milik Negara dilakukan ditahun berjalan.

2. Pengelolaan Barang Milik Negara

No.	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah-tanganan	Penghapusan	Jumlah
1.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang.	0	0	0	0	0
2.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang.	0	0	0	0	0
3.	Dalam proses Pengelola Barang.	0	0	0	0	0
4.	Selesai di Pengelola Barang.	0	0	0	0	0
	a. Dikembalikan.	0	0	0	0	0
	b. Ditolak.	0	0	0	0	0
	c. Disetujui.	0	0	0	0	0
5.	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang.	0	0	0	0	0
6.	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang.	0	0	0	0	0
7.	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang.	0	0	0	0	0
8	Selesai serah terima.	0	0	0	0	0

Tidak terdapat proses Pengelolaan Barang Milik Negara per 31 Desember 2023 pada Loka Veteriner Jayapura.

3. Pengelolaan Barang Milik Negara Idle

No.	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah Barang Milik Negara yang teridentifikasi sebagai Barang Milik Negara Idle.	0
2.	Ditetapkan sebagai Barang Milik Negara Idle oleh Pengelola.	0
3.	Pemberitahuan bukan sebagai Barang Milik Negara Idle oleh Pengelola.	0
4.	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan oleh Pengguna.	0
5.	Selesai serah terima kepada Pengelola.	0
TOTAL		0

Tidak terdapat Barang Milik Negara Idle di per 31 Desember 2023 di Loka Veteriner Jayapura.

C. INFORMASI TERKAIT BMN YANG TELAH DIUSULKAN PENGHAPUSANNYA KEPADA PENGELOLA BARANG

1. Daftar barang hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang

Tidak terdapat Barang Milik Negara Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) per 31 Desember 2023.

2. Daftar barang dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang

Tidak terdapat Barang Milik Negara Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) per 31 Desember 2023.

D. BMN BERUPA BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITETAPKAN STATUSNYA (BPYBDS)

Tidak terdapat Barang Milik Negara yang masuk sebagai Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) per 31 Desember 2023.

E. PERMASALAHAN PELAKSANAAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara antara lain:

1. Belum dibuat Daftar Barang Ruangan.
2. Belum dibuat Kartu Indentitas Barang pada Aplikasi SIMAN untuk Barang Milik Negara berupa Tanah, Kendaraan bermotor, gedung dan bangunan dan bangunan air.
3. Belum dilakukan Inventarisasi.
4. Belum dilakukan Pencatatan manual pada Buku Inventaris Barang Milik Negara.
5. Proses sertifikasi tanah seluas 50.000 m² masih mengalami kendala administrasi.

F. LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN MASALAH

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara pada Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.618061.000.KP) langkah-langkah strategis yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Segera dibuat Daftar Barang Ruangan.
2. Segera dilakukan entry data pada Aplikasi SIMAN untuk Tanah, Kendaraan bermotor, gedung dan bangunan dan bangunan air..
3. Segera dilakukan inventarisasi.
4. Segera dilakukan pencatatan secara manual atas seluruh aset yang dikuasai Loka Veteriner Jayapura.
5. Melakukan pemantauan progres sertifikasi tanah seluas 50,000 m² (lima puluh ribu meter persegi).

Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Loka Veteriner Jayapura

TTD

Drh. Suryantana, M.Si
NIP. 197606052008011021

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
PADA BALAI LOKA VETERINER JAYAPURA
(018.06.2500.61806.1.000.KP)
PERIODE PELAPORAN SEMESTER II TAHUN 2023**

Laporan Barang Persediaan Periode Pelaporan Semester II tahun 2023 pada satuan kerja LOKA VETERINER JAYAPURA (018.06.2500.61806.1.000.KP) adalah sebesar Rp.2.466.061.200,- (Dua Milyar Empat Ratus Enam Puluh Enam Juta Enam Puluh Satu Ribu Dua Ratus Rupiah) yang terdiri dari saldo awal sebesar Rp 0 (nol), mutasi tambah sebesar Rp10.621.906.150,- (Sepuluh Milyar Enam Ratus Dua Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Enam Ribu Seratus Lima Puluh Rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp8.155.844.950,- (Delapan Milyar Seratus Lima Puluh Lima Juta Delapan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Rupiah). Rincian mutasi Persediaan pada Satuan Kerja Loka Veteriner Jayapura (018.06.2500.61806.1.000.KP) adalah sebagai berikut:

Kode - Uraian	Saldo Awal		Mutasi Tambah		Mutasi Kurang		Saldo Akhir	
	Qty	Nilai	Qty	Nilai	Qty	Nilai	Qty	Nilai
117111 - Barang Konsumsi		0	4.153	2.621.761.550	481	888.615.350		1.733.146.200
117113 – Bahan untuk Pemeliharaan		0	5.402	710.320.000	1	800.000		709.520.000
117123 Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat		0	77.142	6.664.665.000	77.142	6.664.665.000	0	0
117128 – Barang Persediaan Lainnya untuk dijual /diserahkan kepada Masyarakat		0	470	592.453.600	470	592.453.600	0	0
117131 - Bahan Baku		0	197	24.839.000	40	4.002.000		20.837.000
117199 - Persediaan Lainnya		0	57	7.867.000	48	5.309.000		2.558.000
TOTAL				10.621.906.150		8.155.844.950		2.466.061.200

Penjelasan Barang Persediaan Usang dan Rusak

Total nilai Barang Persediaan dalam Kondisi Usang dan Rusak periode pelaporan Semester II 2023 pada satuan kerja LOKA VETERINER JAYAPURA (018.06.2500.61806.1.000.KP) adalah sebesar Rp0 (** Nihil **), yang terdiri dari Barang Persediaan Usang senilai Rp0 (** Nihil **), dan Barang Persediaan Rusak senilai Rp0 (** Nihil **).

PENJELASAN MUTASI BARANG PERSEDIAAN**1. Barang Konsumsi**

Saldo Barang Konsumsi pada LOKA VETERINER JAYAPURA (018.06.2500.61806.1.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp 1.733.146.200,- (satu milyar tujuh ratus tiga puluh tiga juta seratus empat puluh enam ribu dua ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 0 (nol), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp2.621.761.550,- (dua milyar enam ratus dua puluh satu tujuh ratus enam puluh satu ribu lima ratus lima puluh rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp888.615.350,- (delapan ratus delapan puluh delapan juta enam ratus lima belas ribu tiga ratus lima puluh rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
A. Saldo Awal	0	0
B. Mutasi Tambah	4.153	2.621.761.550
Pembelian	3.770	2.024.407.450
Reklas Masuk	383	597.354.100
C. Mutasi Kurang	481	888.615.350
Pemakaian	479	866.368.850
Reklas Keluar	2	22.246.500
D. Saldo Akhir	3.672	1.733.146.200

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Barang Konsumsi adalah sebagai berikut:

- Mutasi tambah atas nilai Barang Konsumsi senilai Rp**2.621.761.550**(dua milyar enam ratus dua puluh satu tujuh ratus enam puluh satu ribu lima ratus lima puluh rupiah), berasal dari:
 - A. Pembelian
 1. Alat tulis sebanyak 152 Qty
 2. Kertas Hvs sebanyak 49 Qty
 3. Tinta/Toner Printer sebanyak 12 Qty
 4. Persediaan berupa alat penunjang Kedokteran 60 Qty
 5. Persediaan berupa alat penunjang laboratorium 101 Qty
 6. Alat penunjang kegiatan kantor lainnya 450 Qty
 7. Persediaan berupa bahan penunjang laboratorium 392 Qty
 8. Obat Cair (barang konsumsi) sebanyak 2.122 Qty
 9. Obat Padat (barang konsumsi) sebanyak 403 Qty
 10. Alat/bahan untuk kegiatan kantor Lainnya 29 Qty

B. Reklas Masuk

1. Persediaan Berupa Alat Penunjang Laboratorium sebanyak 44 Qty
 2. Alat penunjang kegiatan kantor Lainnya 1 Qty
 3. Persediaan Berupa Bahan Penunjang Laboratorium 338 Qty
- Mutasi kurang atas nilai Barang Konsumsi senilai Rp.**888.615.350** (delapan ratus delapan puluh delapan juta enam ratus lima belas ribu tiga ratus lima puluh rupiah), berasal dari:
 - A. Habis Pakai
 1. Kertas Hvs sebanyak 4 Qty
 2. Tinta/Toner Priner sebanyak 6 Qty
 3. Persediaan berupa bahan penunjang laboratorium 11 Qty
 4. Alat Penunjang kegiatan kantor lainnya sebanyak 1 Qty
 5. Persediaan Berupa Alat Penunjang Laboratorium sebanyak 212 Qty
 - B. Reklasifikasi Keluar
 1. Persediaan berupa Alat penunjang laboratorium 1 Qty
 2. Persediaan berupa bahan penunjang laboratorium 1 Qty
 karena adanya kesalahan input pada modul komitmen berupa kesalahan kode barang

2. Bahan untuk Pemeliharaan

Saldo Bahan untuk Pemeliharaan pada LOKA VETERINER JAYAPURA (018.06.2500.61806.1.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp 709.520.000,- (Tujuh ratus sembilan juta lima ratus dua puluh ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 0 (nol), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp710.320.000 (tujuh ratus sepuluh juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 800.000 (delapan ratus ribu rupiah)

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
A. Saldo Awal	0	0
B. Mutasi Tambah	5.402	710.320.000
Pembelian	50	1.200.000
Reklas Masuk	5.352	709.120.000
C. Mutasi Kurang	1	800.000
Pemakaian	1	800.000
Reklas Keluar	0	0
D. Saldo Akhir	5.401	709.520.000

Mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Bahan untuk Pemeliharaan adalah sebagai berikut:

- Mutasi tambah atas nilai Barang Konsumsi senilai Rp**710.320.000,-** (tujuh ratus sepuluh juta tiga ratus dua puluh ribu), berasal dari:

- a. Pembelian
 - 1. Bahan Kimia untuk Pemeliharaan 50 qty
- b. Reklas masuk
 - 1. Kunci, Kran dan semprotan 20 qty
 - 2. Bahan kimia untuk pembersih 5.332 qty
- Mutasi kurang atas nilai Barang Konsumsi
 - a. pemakaian/ habis pakai
 - 1. sprayer 1 qty

3. Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat

Saldo Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat pada LOKA VETERINER JAYAPURA (018.06.2500.61806.1.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp 0 (nol). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (nol) mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. **6.664.665.000** (enam milyar enam ratus enam puluh empat juta enam ratus enam puluh lima ribu rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. **6.664.665.000** (enam milyar enam ratus enam puluh empat juta enam ratus enam puluh lima ribu rupiah)

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
A. Saldo Awal	0	0
B. Mutasi Tambah	77.142	6.664.665.000
Pembelian	77.142	6.664.665.000
Reklas Masuk	0	0
C. Mutasi Kurang	77.142	6.664.665.000
Pemakaian	71.790	5.955.545.000
Reklas Keluar	5.352	709.120.000
D. Saldo Akhir	0	0

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai adalah sebagai berikut:

- Mutasi tambah atas nilai Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, terdiri dari
 - a. Pembelian
 - Sapi potong Kab Merauke 80 ekor
 - Sapi Potong Kab Mimika 20 ekor
 - Sapi potong Kab Boven 40 ekor
 - Sapi potong Kab Keerom 60 ekor
 - Kambing Kab Merauke 125 ekor
 - Kambing Kab Boven 25 ekor
 - Kambing Kab Mappi 25 ekor
 - Kambing Kab Keerom 25 ekor
 - Ayam Kab Merauke 2.500 ekor
 - Ayam Kab Boven 500 ekor

- Ayam Kab Keerom 5.000 ekor
 - Babi Kab 150 ekor
 - Pakan Babi 63.000 Kg
 - Paket Obat/Vitamin 6 Paket
 - Desinfektan 5.332 Liter
- Mutasi kurang atas nilai Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, terdiri dari
 - a. Pemakaian/Habis Pakai
 - Sapi potong Kab Merauke 80 ekor
 - Sapi Potong Kab Mimika 20 ekor
 - Sapi potong Kab Boven 40 ekor
 - Sapi potong Kab Keerom 60 ekor
 - Kambing Kab Merauke 125 ekor
 - Kambing Kab Boven 25 ekor
 - Kambing Kab Mappi 25 ekor
 - Kambing Kab Keerom 25 ekor
 - Ayam Kab Merauke 2.500 ekor
 - Ayam Kab Boven 500 ekor
 - Ayam Kab Keerom 5.000 ekor
 - Babi Kab 150 ekor
 - Pakan Babi 63.000 Kg
 - Paket Obat/Vitamin 6 Paket
 - b. Reklasifikasi Keluar
 - Desinfektan 5.332 Liter

4. Barang Persediaan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat

Saldo Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat pada LOKA VETERINER JAYAPURA (018.06.2500.61806.1.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp0 (** Nihil **). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (** Nihil **), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp.592.453.600,- (lima ratus sembilan puluh dua juta empat ratus lima puluh tiga ribu enam ratus rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. Rp.592.453.600,- (lima ratus sembilan puluh dua juta empat ratus lima puluh tiga ribu enam ratus rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
A. Saldo Awal	0	0
B. Mutasi Tambah	470	592.453.600
Pembelian	470	592.453.600
C. Mutasi Kurang	-470	-592.453.600
Reklas keluar	-470	-592.453.600
D. Saldo Akhir	0	0

- Mutasi tambah atas nilai Barang Persediaan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, terdiri dari
 - a. Pembelian
 - Barang Persediaan 470 Qty
- Mutasi kurang atas nilai Barang Persediaan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, terdiri dari
 - a. Reklas Keluar
 - Barang Persediaan 470 Qty

5. Bahan Baku

Saldo Bahan Baku pada LOKA VETERINER JAYAPURA (018.06.2500.61806.1.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 20.837.000,- (Dua Puluh Juta Delapan ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 0 (nol), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 24.839.000,- (lima belas juta delapan ratus empat puluh Sembilan ribu), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 4.002.000,- (empat juta dua ribu rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
A. Saldo Awal	0	0
B. Mutasi Tambah	197	24.839.000
Pembelian	165	15.360.000
Reklas Masuk	32	9.479.000
C. Mutasi Kurang	-40	4.002.000
Pemakaian	-40	4.002.000
D. Saldo Akhir	157	20.837.000

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Bahan Baku adalah sebagai berikut:

- Mutasi tambah atas nilai Bahan Baku, berasal dari:
 - A. Pembelian
 - 1. Bahan Kimia Cair sebanyak 47 Qty
 - 2. Bahan Kimia Gas sebanyak 118 Qty
 - B. Reklasifikasi Masuk
 - 1. Bahan Kimia Padat 1 Qtl
 - 2. Bahan Kimia Cair 25 Qty
 - 3. Bahan Kimia Lainnya 1 Qty
 - 4. Bahan Lainnya 5 Qty
- Mutasi kurang atas nilai Bahan berasal dari perekaman berupa:
 - 1. Bahan Kimia Padat sebanyak 1 Qty
 - 2. Bahan Kimia Cair sebanyak 16 Qty
 - 3. Bahan Kimia Gas sebanyak 23 Qty
 - 4. Bahan Kimia Lainnya sebanyak 1 Qty

8. Persediaan Lainnya

Saldo Persediaan Lainnya pada LOKA VETERINER JAYAPURA (018.06.2500.61806.1.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 2.558.000 (Dua Juta Lima Ratus Lima Puluh Delapan Ribu). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. Rp. 0 (nol) mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp. 7.867.000 (Tujuh Juta Delapan Ratus Enam Puluh Tuju Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp. 5.309.000 (Lima Juta Tiga Ratus Sembilan Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
A. Saldo Awal	0	0
B. Mutasi Tambah	57	7.867.000
Pembelian	0	0
Reklasifikasi Masuk	57	7.867.000
C. Mutasi Kurang	-48	-5.309.000
Pemakaian	-48	-5.309.000
D. Saldo Akhir	9	2.558.000

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Persediaan Lainnya adalah sebagai berikut:

- Mutasi tambah atas nilai Persediaan Lainnya senilai Rp. 7.867.000 (Tujuh Juta Delapan Ratus Enam Puluh Tuju Ribu Rupiah) berasal dari:
 - A. Pembelian
 - Mutasi tambah atas nilai Bahan Baku senilai Rp. 0 (Nol)
 - B. Reklasifikasi Masuk
 - 1. Obat Cair (Persediaan Lainnya) sebanyak 9 Qty
 - 2. Obat Padat (Persediaan Lainnya) sebanyak 29 Qty
 - 3. Obat Serbuk/Tepung (Persediaan Lainnya) sebanyak 19 Qty
- Mutasi Kurang atas nilai Persediaan Lainnya selama periode pelaporan sebesar Rp. 5.309.000 (Lima Juta Tiga Ratus Sembilan Ribu Rupiah). berasal dari:
 - 1. Obat Cair (Persediaan Lainnya) sebanyak 9 Qty
 - 2. Obat Padat (Persediaan Lainnya) sebanyak 24 Qty
 - 3. Obat Serbuk/Tepung (Persediaan Lainnya) sebanyak 15 Qty

PENJELASAN LAIN-LAIN**1. Transaksi Pembelian Persediaan**

Transaksi Pembelian (M02) Barang Persediaan pada satuan kerja LOKA VETERINER JAYAPURA (018.06.2500.61806.1.000.KP) periode pelaporan Semester II Tahunan 2023 adalah yang belum terekam sebesar Rp. 0. (nihil) Transaksi Pembelian tersebut dihitung berdasarkan realisasi belanja bukan berdasarkan nilai pembelian terakhir.

Rincian transaksi Pembelian Barang Persediaan berdasarkan akun Belanja adalah sebagai berikut:

Akun - Uraian	Kode - Uraian	Kuantitas	Realisasi	Neraca
N/A - Kode Belanja Belum Direkam	117111 - Barang Konsumsi	0	0	0
N/A - Kode Belanja Belum Direkam	117113 - Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0
N/A - Kode Belanja Belum Direkam	117123 - Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0
N/A - Kode Belanja Belum Direkam	117128 - Batang Persediaan Lainnya untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0
N/A - Kode Belanja Belum Direkam	117131 - Bahan Baku	0	0	0
N/A - Kode Belanja Belum Direkam	117199 - Persediaan Lainnya	0	0	00
TOTAL		0	0	0

2. Transaksi Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat

Saldo Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat LOKA VETERINER JAYAPURA (018.06.2500.61806.1.000.KP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp 0 (Nihil). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar sebesar Rp 0 (Nihil), Mutasi Tambah sebesar Rp 5.955.545.000,- (Lima Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Juta Lima Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah) dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp 5.955.545.000,- (Lima Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Lima Juta Lima Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah).



LAMPIRAN V

LAPORAN

SURVEI KEPUASAN

MASYARAKAT

**LAPORAN
PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM)
TAHAP I TAHUN 2022 DAN SEMESTER I TAHUN 2023**



**LOKA VETERINER JAYAPURA
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN
HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
2023**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2023 ini dapat diselesaikan. Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) merupakan salah satu media informasi terhadap penilaian kualitas pelayanan. Pelaksanaan survei kepuasan Masyarakat merupakan kegiatan yang penting untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan. Laporan ini diharapkan dapat menjadi gambaran persepsi masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan dan dapat dijadikan bahan introspeksi dalam perbaikan kualitas kinerja pelayanan publik Loka Veteriner Jayapura di wilayah pelayanan (Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Pegunungan dan Provinsi Papua Barat Daya) pada umumnya dan bagi Loka Veteriner Jayapura pada khususnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan berbagai pihak khususnya bagi seluruh Pegawai Negeri Sipil di Loka Veteriner Jayapura sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Kami menyadari bahwa laporan Survei Kepuasan Masyarakat ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu saran, masukan dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan. Survei Kepuasan Masyarakat Loka Veteriner Jayapura ini juga menjadi evaluasi untuk perbaikan sistem Pelayanan di Loka Veteriner Jayapura, sehingga tingkat kepuasan masyarakat semakin baik.

Jayapura, Agustus 2023

Kepala Loka Veteriner Jayapura



drh. Suryantana, M.Si

NIP. 19760605 200801 1 021

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
BAB II PENGUMPULAN DATA SKM	4
2.1 Pelaksana SKM	4
2.2 Metode Pengumpulan Data	4
2.3 Lokasi Pengumpulan Data	5
2.4 Waktu Pelaksanaan SKM.....	5
2.5 Penentuan Jumlah Responden	6
BAB III HASIL PENGOLAHAN DATA SKM	7
3.1 Jumlah Responden SKM.....	7
3.2 Indeks Kepuasan Masyarakat (Unit Layanan dan Per Unsur Layanan)	8
BAB IV ANALISIS HASIL SKM.....	9
4.1 Analisis Permasalahan/Kelemahan dan Kelebihan Unsur Layanan	9
4.2 Rencana Tindak Lanjut.....	9
BAB V KESIMPULAN	11
LAMPIRAN.....	12
1. Kuesioner	12
2. Hasil Pengolahan Data SKM	15
3. Dokumentasi Terkait Pelaksanaan SKM.....	17
4. Contoh Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan.....	18
5. Aplikasi Penunjang Kegiatan Pelayanan di Loka Veteriner Jayapura.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Pelibatan masyarakat ini menjadi penting seiring dengan adanya konsep pembangunan berkelanjutan. Serta adanya pelibatan masyarakat juga dapat mendorong kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik lebih tepat sasaran.

Dalam mengamanatkan UU No. 25 tahun 2009 maupun PP No. 96 Tahun 2012 maka disusun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pedoman ini memberikan gambaran bagi Loka Veteriner Jayapura sebagai penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Penilaian masyarakat atas penyelenggaraan pelayanan publik akan diukur berdasarkan 9 (sembilan) unsur yang berkaitan dengan standar pelayanan, sarana prasarana, serta konsultasi pengaduan.

Loka Veteriner Jayapura Merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 12 Tahun 2023 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan, Loka Veteriner Jayapura memiliki tugas untuk melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian, diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Loka Veteriner Jayapura menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran, serta evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian produk hewan, serta pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian;
- d. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan, dan produk hewan;
- e. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio, dan pelaksanaan diagnosa penyakit

hewan;

- f. Penyusunan jenis, status situasi dan peta penyakit hewan wilayah kerjanya;
- g. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
- h. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat;
- i. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan;
- j. Pelaksanaan dan pemberian layanan bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan, penanggulangan penyakit hewan, dan kesejahteraan hewan;
- k. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner;
- l. Pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan;
- m. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- n. Pengujian residu obat hewan dan cemaran mikroba;
- o. Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan;
- p. Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
- q. Pelaksanaan diseminasi informasi veteriner;
- r. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, rumah tangga, dan penatausahaan barang milik negara Loka Veteriner Jayapura.

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan Loka Veteriner Jayapura sebagai salah satu penyedia layanan publik wilayah pelayanan yang ada di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat serta daerah otonomi baru tahun 2022 seperti Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Pegunungan dan Provinsi Papua Barat Daya, maka perlu diselenggarakan survei atau jajak pendapat tentang penilaian pengguna layanan publik terhadap pelayanan yang diberikan. Dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017, maka telah dilakukan pengukuran atas kepuasan masyarakat. Hasil SKM yang didapat merangkum data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat. Dengan elaborasi metode pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat, maka akan didapatkan kualitas data yang akurat dan komprehensif.

Hasil survei ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat segera dicapai. Dengan tercapainya pelayanan prima maka harapan dan tuntutan masyarakat atas hak-hak mereka sebagai warga negara dapat terpenuhi.

1.2 Dasar Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat

- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

1.3 Maksud dan Tujuan

Tujuan pelaksanaan SKM adalah untuk mengetahui gambaran kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat, terhadap mutu dan kualitas pelayanan pengamatan dan pengidentifikasian, diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan yang telah diberikan oleh Loka Veteriner Jayapura.

Adapun sasaran dilakukannya SKM adalah :

1. Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan;
2. Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik;
3. Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik;
4. Mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan.

Dengan dilakukan SKM dapat diperoleh manfaat, antara lain:

1. Diketahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik;
2. Diketahui kinerja penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik;
3. Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan atas hasil Survei Kepuasan Masyarakat;
4. Diketahui indeks kepuasan masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah;
5. Memacu persaingan positif, antar unit penyelenggara pelayanan pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan;
6. Bagi masyarakat dapat diketahui gambaran tentang kinerja unit pelayanan.

BAB II

PENGUMPULAN DATA SKM

2.1 Pelaksana SKM

Survei Kepuasan Masyarakat dilakukan secara mandiri pada Loka Veteriner Jayapura dengan membentuk tim pelaksana kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat. Tim pelaksana Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Loka Veteriner Jayapura adalah tim yang sesuai DPA pada Kegiatan Pencapaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2023.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner digital (google form) yang disebarkan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 9 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SKM Loka Veteriner Jayapura yaitu :

1. **Persyaratan** : Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
2. **Sistem, mekanisme dan prosedur** : Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
3. **Waktu penyelesaian** : Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. **Biaya/ tarif** : Biaya/ tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
5. **Produk spesifikasi jenis pelayanan** : Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.

6. **Kompetensi pelaksana** : Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman
7. **Perilaku pelaksana** : Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. **Penanganan pengaduan, saran dan masukan** : Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.
9. **Sarana dan prasarana** : Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

2.3 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi dan waktu pengumpulan data dilakukan di wilayah pelayanan Loka Veteriner Jayapura pada pekan pertama Bulan Agustus 2023 untuk evaluasi tahap I tahun 2022 dan semester I tahun 2023. Pengumpulan data dilakukan diluar atau disaat hari kerja (senin-jumat) dan jam pelayanan (7.30-16.00 WIT). Sedangkan pengisian kuesioner dilakukan sendiri oleh responden sebagai penerima layanan pada akhir Bulan Juli 2023 dan hasil pengisian kuesioner dikumpulkan secara otomatis pada google spreadsheet dan tersimpan pada google drive unit pelayanan. Dengan cara ini penerima layanan aktif melakukan pengisian sendiri atas himbauan dari unit pelayanan yang bersangkutan.

2.4 Waktu Pelaksanaan SKM

Survei dilakukan secara berkala dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun yakni tahun 2023. Penyusunan indeks kepuasan masyarakat memerlukan waktu selama 2 (dua) pekan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Hari Kerja
1.	Persiapan	Pekan terakhir Juli 2023	7
2.	Pengumpulan Data	Pekan pertama Agustus 2023	5

3.	Pengolahan Data dan Analisis Hasil	Pekan pertama Agustus 2023	1
4.	Penyusunan dan Pelaporan Hasil	Pekan pertama Agustus 2023	2

2.5 Penentuan Jumlah Responden

Dalam penentuan responden, terlebih dahulu ditentukan jumlah populasi penerima layanan (jumlah pemohon) yaitu sebanyak 42 kabupaten/kota yang termasuk dalam wilayah pelayanan Loka Veteriner Jayapura. Jika dilihat dari kegiatan pelayanan aktif berupa surveilans penyakit hewan dan pengawasan produk hewan serta jumlah penerima layanan tahun 2022, maka populasi penerima layanan pada Loka Veteriner Jayapura dalam kurun waktu satu tahun adalah sebanyak 28 kabupaten/kota. Selanjutnya responden dipilih secara acak dari penerima layanan yang ada di provinsi dan kabupaten/kota. Besaran sampel dan populasi ditentukan menggunakan tabel sampel dari Krejcie and Morgan. Berdasarkan Tabel Krejcie and Morgan, populasi sebesar 28 berada diantara 25 dan 30 sehingga dihitung rata-rata sampel responden yaitu sebanyak 26 orang responden.

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368

BAB III

HASIL PENGOLAHAN DATA SKM

3.1 Jumlah Responden SKM

Berdasarkan hasil pengumpulan data, jumlah responden penerima layanan yang diperoleh yaitu 26 orang responden, dengan rincian sebagai berikut :

No	Karakteristik	Indikator	Jumlah	Persentase
1	Jenis kelamin	Laki	11	42%
		Perempuan	15	58%
2	Pendidikan	SD ke bawah	0	0%
		SLTP	0	8%
		SLTA	0	48%
		DIII	2	8%
		SI	19	73%
		S2	5	19%
3	Pekerjaan	PNS	24	92%
		TNI	0	0%
		Swasta	1	4%
		Wirausaha	1	4%
		Lainnya	0	0%
4	Usia	21-30 tahun	1	4%
		31-40 tahun	12	46%
		41-50 tahun	11	42%
		>50 tahun	2	8%

3.2 Indeks Kepuasan Masyarakat (Unit Layanan dan Per Unsur Layanan)

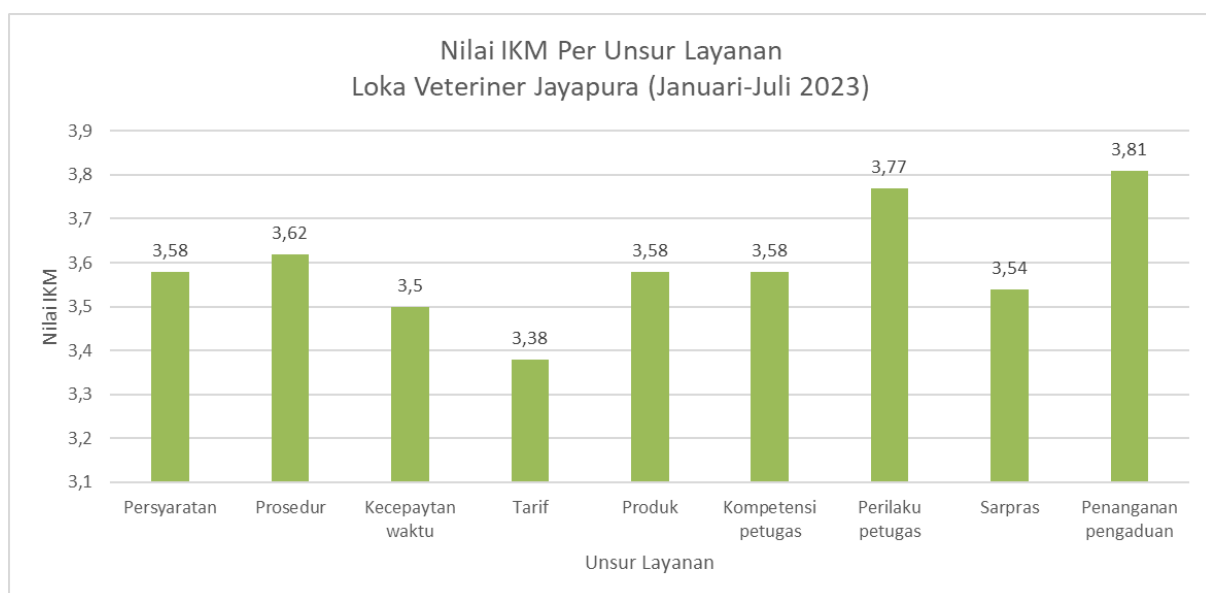
Pengolahan data SKM menggunakan excel template olah data SKM dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Detail Nilai SKM Per Unsur

	Nilai Unsur Layanan								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
IKM per unsur	3,58	3,62	3,5	3,38	3,58	3,58	3,77	3,54	3,81
Kategori	A	A	B	B	A	A	A	A	A
IKM Unit Layanan	89,84 (A atau Sangat Baik)								

Keterangan: U1 = persyaratan; U2 = sistem, mekanisme dan prosedur; U3 = waktu penyelesaian; U4 = biaya/ tarif; U5 = produk spesifikasi jenis pelayanan; U6 = kompetensi pelaksana; U7 = perilaku pelaksana; U8 = sarana dan prasarana; U9 = penanganan pengaduan, saran dan masukan

Gambar 1. Grafik Nilai SKM Per Unsur



BAB IV

ANALISIS HASIL SKM

4.1 Analisis Permasalahan/Kelemahan dan Kelebihan Unsur Layanan

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa :

1. Kesesuaian biaya/tarif dengan peraturan yang berlaku dalam pelayanan mendapatkan nilai terendah dibawah 3,53 yaitu 3,38.
2. Tiga unsur layanan dengan nilai tertinggi yaitu penanganan pengaduan, saran dan masukan pengguna layanan nilai tertinggi 3,81 dari unsur layanan. Selanjutnya perilaku petugas dalam pelayanan mendapatkan nilai 3,77 sebagai nilai tertinggi kedua. Begitu juga prosedur pelayanan dengan nilai 3,62 termasuk unsur tertinggi ketiga.

Adapun kondisi permasalahan/kekurangan dari unsur pelayanan dapat digambarkan sebagai berikut :

- Kesesuaian biaya/tarif dengan peraturan yang berlaku dalam pelayanan mendapatkan nilai terendah meskipun masih dalam kategori baik. Loka Veteriner Jayapura belum melakukan pungutan biaya berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2016 terhadap layanan yang diberikan kepada penerima karena pelayanan yang diberikan berupa pelayanan aktif.

4.2 Rencana Tindak Lanjut

Hasil analisa tersebut dalam rangka untuk perbaikan kualitas pelayan publik maupun pengambilan kebijakan dalam rangka pelayanan publik. Oleh karena itu, hasil analisa ini dibuatkan dan direncanakan tindak lanjut perbaikan. Rencana tindak lanjut perbaikan dilakukan dengan prioritas dimulai dari unsur yang paling rendah hasilnya yaitu Kesesuaian biaya/tarif dengan peraturan yang berlaku dalam pelayanan.

Pembahasan rencana tindak lanjut hasil SKM dilakukan secara internal pada tahun berjalan. Penentuan perbaikan direncanakan tindak lanjut dengan prioritas perbaikan jangka pendek (kurang dari 12 bulan), jangka menengah (lebih dari 12 bulan, kurang dari 24 bulan), atau jangka panjang (lebih dari 24 bulan). Rencana tindak lanjut perbaikan hasil SKM dituangkan dalam tabel berikut:

No .	Prioritas Unsur	Program / Kegiatan	Waktu				Penanggung Jawab
			T W I	TW II	TW III	TW IV	
1	Kesesuaian biaya/tarif	Penggantian pertanyaan kewajaran biaya/tarif dengan kesesuaian biaya/tarif pengujian dengan peraturan yang berlaku tentang jenis dan tarif layanan pengujian			√	√	Ketua Tim Kerja Yantek/ Infovet

BAB V

KESIMPULAN

Dalam melaksanakan tugas Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) selama satu semester (Januari-Juni) dalam periode 2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pelaksanaan pelayanan publik di Loka Veteriner Jayapura, secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang Sangat Baik dengan nilai SKM 89,84.
- Unsur pelayanan yang termasuk dalam unsur terendah dan menjadi prioritas perbaikan yaitu kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan.
- Tiga unsur layanan dengan nilai tertinggi sangat baik (A) yakni penanganan pengaduan, saran dan masukan pengguna layanan, perilaku petugas dalam pelayanan, dan prosedur pelayanan akan dipertahankan.

Jayapura, 08 Agustus 2023

Kepala Loka Veteriner Jayapura

drh. Suryatana, M.Si

NIP. 19760605 200801 1 021

LAMPIRAN

1. Kuesioner

Link akses kuesioner: <https://forms.gle/eUpA545sgTrThY5BA>

Kuesioner Survei Kepuasan Masyarakat Loka Veteriner Jayapura

[Login ke Google](#) untuk menyimpan progres. [Pelajari lebih lanjut](#)

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Tanggal survei *

Tanggal

dd/mm/yyyy

Bulan *

Pilih

Tahun *

Pilih

Nama *

Jawaban Anda

Jenis kelamin *

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

Usia *

☐ Dibawah 21 tahun

☐ 21-30 tahun

☐ 31-40 tahun

☐ 41-50 tahun

☐ Diatas 50 tahun

Pendidikan *

☐ SD

☐ SMP

☐ SMA

☐ Diploma

☐ S1

☐ S2 keatas

Kuesioner Survei Kepuasan Mas...

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfMe2IsermdP0U0i7etXMGpPrphTji-N1cc5d7jv5RZkE8_Q/viewform

Pekerjaan *

☐ PNS/TNI/Polri

☐ Pegawai swasta

☐ Wiraswasta/usahawan

☐ Pelajar/mahasiswa

☐ Yang lain: _____

U1. Bagaimana pendapat saudara tentang kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya? *

1 2 3 4

Tidak sesuai ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat sesuai

U2. Bagaimana pendapat saudara tentang kemudahan prosedur pelayanan di unit ini? *

1 2 3 4

Tidak mudah ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat mudah

U3. Bagaimana pendapat saudara tentang kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan? *

1 2 3 4

Tidak cepat ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat cepat

Kuesioner Survei Kepuasan Mas...

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfMe2IsermdP0U0i7etXMGpPrphTji-N1cc5d7jv5RZkE8_Q/viewform

U4. Bagaimana pendapat saudara tentang kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan? *

1 2 3 4

Sangat mahal ☐ ☐ ☐ ☐ Gratis

U5. Bagaimana pendapat saudara tentang kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan? *

1 2 3 4

Tidak sesuai ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat sesuai

U6. Bagaimana pendapat saudara tentang kompetensi/kemampuan petugas dalam pelayanan? *

1 2 3 4

Tidak kompeten ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat kompeten

U7. Bagaimana pendapat saudara tentang perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan? *

1 2 3 4

Tidak sopan dan tidak ramah ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat sopan dan sangat ramah

U8. Bagaimana pendapat saudara tentang kualitas sarana dan prasarana? *

1 2 3 4

Buruk ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat baik

U9. Bagaimana pendapat saudara tentang penanganan pengaduan pengguna layanan? *

1 : Tidak ada
2 : Ada, tetapi tidak berfungsi
3 : Berfungsi kurang maksimal
4 : Dikelola dengan baik

1 2 3 4

Tidak ada ☐ ☐ ☐ ☐ Dikelola dengan baik

Kirim Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

Catatan:

Perbaiki pertanyaan no. 4 dalam kuesioner mengenai kewajaran biaya/tarif menjadi kesesuaian biaya/tarif

U4. Apakah tarif yang ditarik oleh Loka Veteriner Jayapura sesuai dengan peraturan yang berlaku? *

1 2 3 4

Sangat tidak sesuai ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat sesuai

U5. Bagaimana pendapat saudara tentang kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan? *

1 2 3 4

Tidak sesuai ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat sesuai

U6. Bagaimana pendapat saudara tentang kompetensi/kemampuan petugas dalam pelayanan? *

1 2 3 4

Tidak kompeten ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat kompeten

U7. Bagaimana pendapat saudara tentang perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan? *

1 2 3 4

Tidak sopan dan tidak ramah ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat sopan dan sangat ramah

2. Hasil Pengolahan Data SKM

DATA SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT

No	Tanggal survei	Bulan	Tahun	Nama	Jenis kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Nilai per unsur pelayanan								
									U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
1	01/08/2023	Agustus	2023	drh. Esti Vivi Damayanti Daryanto	Perempuan	41-50 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	4	3	3	3	3	4	3	4	4
2	01/08/2023	Agustus	2023	NORBETH KOROMARI,SST	Laki-laki	31-40 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	01/08/2023	Agustus	2023	Drh lelita antoh	Perempuan	21-30 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	01/08/2023	Agustus	2023	drh.arnold hutapea	Laki-laki	31-40 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	01/08/2023	Agustus	2023	Hendrikus fatem	Laki-laki	Diatas 50 tahun	S2 keatas	PNS/TNI/Polri	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	01/08/2023	Agustus	2023	Sri utami	Perempuan	41-50 tahun	S2 keatas	PNS/TNI/Polri	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	01/08/2023	Agustus	2023	Benyamin bekki	Laki-laki	41-50 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	01/08/2023	Agustus	2023	Drh. Firdiana Krisnaningsih	Perempuan	41-50 tahun	S2 keatas	Pegawai swasta	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	01/08/2023	Agustus	2023	Fitria Sayuri	Perempuan	41-50 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	3	3	3	3	3	3	3	3	4
10	01/08/2023	Agustus	2023	Dewa bija	Laki-laki	41-50 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	4	4	3	3	4	4	4	3	4
11	01/08/2023	Agustus	2023	Matheus	Laki-laki	31-40 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	1	1	2	2	2	1	3	3	4
12	02/08/2023	Agustus	2023	Yohanis T	Laki-laki	41-50 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	4	4	4	3	4	4	4	4	4
13	02/08/2023	Agustus	2023	Yetty Padwa	Perempuan	31-40 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	3	4	3	3	3	4	4	4	4
14	02/08/2023	Agustus	2023	Monalisa Patipari	Perempuan	41-50 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	3	3	3	3	3	3	4	3	4
15	02/08/2023	Agustus	2023	Drh. Mandala Phivi Whelma Alfons,M.Sc	Perempuan	31-40 tahun	S2 keatas	PNS/TNI/Polri	4	4	4	4	4	4	4	3	4
16	02/08/2023	Agustus	2023	Sartana	Laki-laki	Diatas 50 tahun	Diploma	PNS/TNI/Polri	4	4	4	3	4	4	4	4	4
17	02/08/2023	Agustus	2023	Novita	Perempuan	31-40 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	02/08/2023	Agustus	2023	Nining Indah Kurniasari	Perempuan	31-40 tahun	S2 keatas	PNS/TNI/Polri	3	3	3	3	3	3	4	3	4
19	02/08/2023	Agustus	2023	Drh. Emy Hutapea	Perempuan	31-40 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	3	3	3	3	3	3	4	3	4
20	02/08/2023	Agustus	2023	Joana Kameubun	Perempuan	31-40 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	3	4	3	3	3	3	4	4	4
21	02/08/2023	Agustus	2023	Samsir lumbantobing	Laki-laki	41-50 tahun	Diploma	Wiraswasta/usahawan	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	02/08/2023	Agustus	2023	Ribka	Perempuan	31-40 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	02/08/2023	Agustus	2023	Hesti Iriani Felle	Perempuan	31-40 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	4	4	4	4	4	3	4	3	4
24	03/08/2023	Agustus	2023	Salomina y finkreuw	Perempuan	41-50 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	4	4	3	2	4	4	3	4	3
25	04/08/2023	Agustus	2023	Drh Hari Naljum Camase	Laki-laki	31-40 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	4	4	4	4	4	4	4	2	2
26	04/08/2023	Agustus	2023	Deber kogoya	Laki-laki	41-50 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Jumlah nilai per unsur	93	94	91	88	93	93	98	92	99
Nilai rata-rata per unsur	3,58	3,62	3,5	3,38	3,58	3,58	3,77	3,54	3,81
Nilai Rata-rata tertimbang per unsur (NRR per unsur x 0,1111)	0,4	0,4	0,39	0,38	0,4	0,4	0,42	0,39	0,42
IKM unit pelayanan (Total NRT * 25)	89,84								
Mutu pelayanan	A (Sangat Baik)								

NILAI PERSEPSI, NILAI INTERVAL, NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK), MUTU PELAYANAN (x), KINERJA UNIT PELAYANAN

Nilai Persepsi	Nilai Interval (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan (x)	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 - 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)
LOKA VETERINER JAYAPURA
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
BULAN JULI 2023

NILAI IKM
89,84
A (Sangat Baik)

NAMA UNIT : LOKA VETERINER JAYAPURA			
RESPONDEN			
JUMLAH	:	26	Orang
JENIS KELAMIN	:	L : 11 Orang	P : 15 Orang
PENDIDIKAN	:	SD	: - Orang
	:	SMP	: - Orang
	:	SMA	: - Orang
	:	Diploma	: 2 Orang
	:	S1	: 19 Orang
	:	S2 Keatas	: 5 Orang
Periode Survey: 1 Jan 2023 s/d 31 Des 2023			

TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN
MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI AGAR TERUS MEMPERBAIKI
DAN MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN BAGI MASYARAKAT

NILAI IKM UNIT PELAYANAN
A (Sangat Baik) : 88.31 - 100.00

B (Baik) : 76.61 - 88.30

C (Kurang Baik) : 65 - 76.60

D (Tidak Baik) : 25 - 64.99

3. Dokumentasi Terkait Pelaksanaan SKM

FileHomeInsertDrawPage LayoutFormulasDataReviewViewHelp

4. Contoh Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan

No.	Tanggal	Penerima Layanan	Jalur Pengaduan/ Konsultasi	Topik Pengaduan/ Konsultasi	Materi Pengaduan/ Konsultasi	Tindak Lanjut	Status
1	08 Des 2022	Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, peternakan, dan Perikanan Kabupaten Boven Digoel	Telepon/ social media (Whatsapp)	Kecurigaan penyakit orf pada kambing	Dokter hewan di dinas melaporkan informasi dari Paramedik di dinas tersebut bahwa gejala luka-luka berbentuk keropeng pada mulut, mata dan kaki kambing seperti gejala pada orf pada kambing.	Memberi himbauan pada Dinas untuk melakukan karantina, pengobatan (vitamin, antibiotik, antihistamin), dan observasi ternak sakit serta pelaporan kepada Loka Veteriner Jayapura terhadap perkembangan kesembuhan ternak	Selesai ditindaklanjuti
2	09 Des 2022	Dinas Pertanahan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Fak Fak	Telepon/ social media (Whatsapp)	Kecurigaan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada babi	Dokter hewan di Dinas melaporkan informasi dari Paramedik bahwa terdapat babi dengan gejala luka-luka pada kaki dan tubuh ternak seperti gejala PMK.	Memberi himbauan pada Dinas untuk melakukan karantina dan observasi ternak sakit serta pelaporan kepada Loka Veteriner Jayapura terhadap perkembangan kesembuhan ternak	Selesai ditindaklanjuti
3	Feb 2023	Dinas Peternakan Kabupaten Nabire	Telepon/ social media (Whatsapp)	Kecurigaan penyakit Lumpy Skin Disease (LSD) pada sapi	Dokter hewan di Dinas melakukan laporan atas dasar informasi yang diterima pada Bulan Februari 2023 dari Paramedik di dinas tersebut bahwa 1 ekor sapi Bali di SP II Kab. Nabire memiliki gejala kebengkakan berbentuk bulat-bulat seperti cacar. Gejala tersebut teramati oleh peternak sejak Bulan Desember 2022 namun baru dilaporkan kepada petugas dinas setelah gejala pada 1 ekor sapi tersebut semakin memburuk.	Memberi himbauan pada Dinas untuk melakukan karantina, pengobatan (vitamin, antibiotik, antihistamin), dan observasi ternak sakit serta pelaporan secara berkala kepada Loka Veteriner Jayapura terhadap perkembangan penyakit ternak.	Sudah ditindaklanjuti dan masih dalam proses pemantauan

4	21 Feb 2023	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Waropen	Telepon	Hasil pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) belum diterima oleh Dinas	Kepala Bidang Kesehatan Hewan (Kabid Keswan) Dinas menanyakan hasil pengujian Surveilans PMK Tahun 2022	Memberi penjelasan secara lisan kepada Kabid Keswan Dinas bahwa sampel telah selesai diuji namun sistem IVLab 5 mengalami keandala sehingga Lembar Hasil Uji (LHU) tidak dapat dicetak secara otomatis melalui sistem. LHU resmi yang dibuat secara manual dan disampaikan kepada Dinas.	Selesai ditindaklanjuti
5	06 Maret 2023	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Manokwari	Telepon/ social media (Whatsapp)	Hasil pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) belum diterima oleh Dinas	Dokter hewan di Dinas belum dapat memastikan lokasi pengambilan sampel untuk kegiatan surveilans berikutnya pada area peternakan yang sama karena belum ada hasil pengujian dari kegiatan tahun sebelumnya (surveilans PMK)	Memberi penjelasan secara lisan kepada Dokter hewan Dinas bahwa sampel telah selesai diuji namun sistem IVLab 5 mengalami keandala sehingga Lembar Hasil Uji (LHU) tidak dapat dicetak secara otomatis melalui sistem. LHU resmi yang dibuat secara manual dan disampaikan kepada Dinas.	Selesai ditindaklanjuti

5. Aplikasi Penunjang Kegiatan Pelayanan di Loka Veteriner Jayapura

a. SISTEM INFORMASI KESEHATAN HEWAN NASIONAL (iSIKHNAS)

The screenshot shows the iSIKHNAS web application. The top header is red with the iSIKHNAS logo on the left and user information (Hello, NICOLAS, Edit Profile | Logout, bahasa Indonesia | bahasa Inggris) on the right. A sidebar on the left contains a search bar and a list of menu items: Beranda, Berita Terkini, Laporan Favorit, Laporan, Daftar Infrastruktur, Penyakit, Populasi Hewan, Program, Lalu lintas hewan, Identifikasi Hewan, Perbibitan, Laporan peternak, Laporan kelompok peternak, Semen - Produksi Distribusi dan Stok, Pakan Ternak, Rumah potting, and Laboratorium. The main content area is titled 'Atur laporan' and contains a form with the following fields:

- Plat Tanggal: Hari ini
- Laboratorium: Loka Veteriner Jayapura
- Tujuan Pengiriman: -- All --, diagnostik, diagnosis, lalu lintas, kersmavet
- Target penyakit: type A
- Jumlah spesies maksimum: 10
- Jumlah maksimum jenis spesimen: 10

 Below the form is a 'View Reports' button. A message states: 'RINGKASAN PENGUJIAN PENYAKIT (SPESIMEN PER LAB)'. Below this, it says 'No data matches the criteria you have specified'. At the bottom, there is a 'Download CSV' button. The footer shows the system time as 3:35 PM on 8/11/2022.

b. INDONESIA VETERINER LABS INFORMATION SYSTEM (IVLAB)

The screenshot shows the IVLAB web application dashboard. The top header is white with the IVLAB logo on the left and the text 'Loka Veteriner Jayapura' on the right. A sidebar on the left contains a search bar and a list of menu items: Dashboard, Customer, Penerimaan Sampel, Kaji Ulang, Pengujian, Verifikasi, Diagnosa, Laporan, Informasi Umum, Persetujuan Akhir, and Tata Usaha. The main content area is titled 'Beranda' and contains a dashboard with the following widgets:

- A notification banner: 'Dashboard hanya menampilkan data 15 hari terakhir. Jika ingin melihat lebih lengkap sil...'.
- Three summary cards:
 - 'Selesai Pengujian' with a value of 21 and 'dengan 1050 sampel'.
 - 'Dalam Proses Pengujian' with a value of 1 and 'dengan 202 sampel'.
 - 'Permohonan Baru' with a value of 0 and 'dengan 0 sampel'.
- A chart titled 'Pengujian berdasarkan tipe layanan' showing a bar chart with a value of 5.
- A card titled 'Persentase 5 jenis uji tertinggi' showing a donut chart.

 The footer shows the system time as 3:48 PM on 8/11/2022.

LAPORAN

SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM)
LOKA VETERINER JAYAPURA
SEMESTER II TAHUN 2023



LOKA VETERINER JAYAPURA
TA. 2023

LAPORAN
PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT (SKM)
SEMESTER II TAHUN 2023



LOKA VETERINER JAYAPURA
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
KOTA JAYAPURA
TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) semester II tahun 2023 ini dapat diselesaikan. Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) merupakan salah satu media informasi terhadap penilaian kualitas pelayanan. Pelaksanaan survei kepuasan Masyarakat merupakan kegiatan yang penting untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan. Laporan ini diharapkan dapat menjadi gambaran persepsi masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan dan dapat dijadikan bahan introspeksi dalam perbaikan kualitas kinerja pelayanan publik di wilayah pelayanan (Provinsi Papua, Provinsi Papua Barat, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Pegunungan dan Provinsi Papua Barat Daya) pada umumnya dan bagi Loka Veteriner Jayapura pada khususnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan berbagai pihak khususnya bagi seluruh Pegawai Negeri Sipil di Loka Veteriner Jayapura sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Kami menyadari bahwa laporan Survei Kepuasan Masyarakat ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu saran, masukan dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan. Survei Kepuasan Masyarakat Loka Veteriner Jayapura ini juga menjadi evaluasi untuk perbaikan sistem Pelayanan di Loka Veteriner Jayapura, sehingga tingkat kepuasan masyarakat semakin baik.

Jayapura, Desember 2023
Kepala Loka Veteriner Jayapura

drh. Suryantana, M.Si
NIP. 19760605 200801 1 021

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
BAB II PENGUMPULAN DATA SKM	5
2.1 Pelaksana SKM.....	5
2.2 Metode Pengumpulan Data.....	5
2.3 Lokasi Pengumpulan Data	6
2.4 Waktu Pelaksanaan SKM	6
2.5 Penentuan Jumlah Responden	7
BAB III HASIL PENGOLAHAN DATA SKM.....	8
3.1 Jumlah Responden SKM	8
3.2 Indeks Kepuasan Masyarakat (Unit Layanan dan Per Unsur Layanan)	9
BAB IV ANALISIS HASIL SKM	10
4.1 Analisis Permasalahan/Kelemahan dan Kelebihan Unsur Layanan.....	10
4.2 Rencana Tindak Lanjut	10
BAB V KESIMPULAN.....	12
LAMPIRAN.....	13
1. Kuesioner	13
2. Hasil Pengolahan Data SKM	15
3. Dokumentasi Terkait Pelaksanaan SKM	16
4. Contoh Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Pelibatan masyarakat ini menjadi penting seiring dengan adanya konsep pembangunan berkelanjutan. Serta adanya pelibatan masyarakat juga dapat mendorong kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik lebih tepat sasaran.

Dalam mengamanatkan UU No. 25 tahun 2009 maupun PP No. 96 Tahun 2012 maka disusun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pedoman ini memberikan gambaran bagi Loka Veteriner Jayapura sebagai penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Penilaian masyarakat atas penyelenggaraan pelayanan publik akan diukur berdasarkan 9 (sembilan) unsur yang berkaitan dengan standar pelayanan, sarana prasarana, serta konsultasi pengaduan.

Loka Veteriner Jayapura merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah Direktorat Jenderal peternakan dan Kesehatan Hewan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 12 Tahun 2023 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan, Loka Veteriner Jayapura memiliki tugas untuk melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian, diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Loka Veteriner Jayapura menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran, serta evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian produk hewan, serta pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian;

- d. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan, dan produk hewan;
- e. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- f. Penyusunan jenis, status situasi dan peta penyakit hewan wilayah kerjanya;
- g. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
- h. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat;
- i. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan;
- j. Pelaksanaan dan pemberian layanan bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan, penanggulangan penyakit hewan, dan kesejahteraan hewan;
- k. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner;
- l. Pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan;
- m. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- n. Pengujian residu obat hewan dan cemaran mikroba;
- o. Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan;
- p. Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
- q. Pelaksanaan diseminasi informasi veteriner;
- r. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, rumah tangga, dan penatausahaan barang milik negara Loka Veteriner Jayapura.

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan Loka Veteriner Jayapura sebagai salah satu penyedia layanan publik wilayah pelayanan yang ada di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat serta daerah otonomi baru tahun 2022 seperti Provinsi Papua Tengah, Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Pegunungan dan Provinsi Papua Barat Daya, maka perlu diselenggarakan survei atau jajak pendapat tentang penilaian pengguna layanan publik terhadap pelayanan yang diberikan. Dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017, maka telah dilakukan pengukuran atas kepuasan masyarakat. Hasil SKM yang didapat merangkum data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat. Dengan elaborasi metode pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat, maka akan didapatkan kualitas data yang akurat dan komprehensif.

Hasil survei ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat segera dicapai. Dengan tercapainya pelayanan prima maka harapan dan tuntutan masyarakat atas hak-hak mereka sebagai warga negara dapat terpenuhi.

1.2 Dasar Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat

- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

1.3 Maksud dan Tujuan

Tujuan pelaksanaan SKM adalah untuk mengetahui gambaran kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat, terhadap mutu dan kualitas pelayanan pengamatan dan pengidentifikasian, diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan yang telah diberikan oleh Loka Veteriner Jayapura.

Adapun sasaran dilakukannya SKM adalah :

1. Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan;
2. Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik;
3. Mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik;
4. Mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan.

Dengan dilakukan SKM dapat diperoleh manfaat, antara lain:

1. Diketahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik;
2. Diketahui kinerja penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik;

3. Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan atas hasil Survei Kepuasan Masyarakat;
4. Diketahui indeks kepuasan masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah;
5. Memacu persaingan positif, antar unit penyelenggara pelayanan pada lingkup Pemerintah Pusat dan Daerah dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan;
6. Bagi masyarakat dapat diketahui gambaran tentang kinerja unit pelayanan.

BAB II

PENGUMPULAN DATA SKM

2.1 Pelaksana SKM

Survei Kepuasan Masyarakat dilakukan secara mandiri pada Loka Veteriner Jayapura dengan membentuk tim pelaksana kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat. Tim pelaksana Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Loka Veteriner Jayapura adalah tim yang sesuai DPA pada Kegiatan Pencapaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2023.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner digital (google form) yang disebarkan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 9 pertanyaan sesuai dengan jumlah unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kesembilan unsur yang ditanyakan dalam kuesioner SKM Loka Veteriner Jayapura yaitu :

1. **Persyaratan** : Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.
2. **Sistem, mekanisme dan prosedur** : Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
3. **Waktu penyelesaian** : Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.
4. **Biaya/ tarif** : Biaya/ tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.
5. **Produk spesifikasi jenis pelayanan** : Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.

6. **Kompetensi pelaksana** : Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman
7. **Perilaku pelaksana** : Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.
8. **Sarana dan prasarana** : Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
9. **Penanganan pengaduan, saran dan masukan** : Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.

2.3 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi dan waktu pengumpulan data dilakukan di wilayah pelayanan Loka Veteriner Jayapura pada pekan ketiga Bulan Desember 2023 untuk evaluasi semester II tahun 2023. Pengumpulan data dilakukan diluar atau disaat hari kerja (senin-jumat) dan jam pelayanan (7.30-16.00 WIT). Sedangkan pengisian kuesioner dilakukan sendiri oleh responden sebagai penerima layanan pada pekan ketiga Bulan Desember 2023 dan hasil pengisian kuesioner dikumpulkan secara otomatis pada google spreadsheet dan tersimpan pada google drive unit pelayanan. Dengan cara ini penerima layanan aktif melakukan pengisian sendiri atas himbauan dari unit pelayanan yang bersangkutan.

2.4 Waktu Pelaksanaan SKM

Survei dilakukan secara berkala dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun yakni tahun 2023 dan dibagi menjadi 2 (dua) semester. Penyusunan indeks kepuasan masyarakat semester II dilakukan pada Bulan Desember 2023 dan memerlukan waktu selama 2 (dua) pekan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Hari Kerja
1.	Persiapan	Pekan ketiga	7
2.	Pengumpulan Data	Pekan ketiga	5
3.	Pengolahan Data dan Analisis Hasil	Pekan keempat	1
4.	Penyusunan dan Pelaporan Hasil	Pekan keempat	2

2.5 Penentuan Jumlah Responden

Dalam penentuan responden, terlebih dahulu ditentukan jumlah populasi penerima layanan (jumlah pemohon) yaitu sebanyak 42 kabupaten/kota yang termasuk dalam wilayah pelayanan Loka Veteriner Jayapura. Jika dilihat dari kegiatan pelayanan aktif berupa surveilans penyakit hewan dan pengawasan produk hewan serta jumlah penerima layanan tahun 2022, maka populasi penerima layanan pada Loka Veteriner Jayapura dalam kurun waktu satu tahun adalah sebanyak 28 kabupaten/kota. Selanjutnya responden dipilih secara acak dari penerima layanan yang ada di provinsi dan kabupaten/kota. Besaran sampel dan populasi ditentukan menggunakan tabel sampel dari Krejcie and Morgan. Berdasarkan Tabel Krejcie and Morgan, populasi sebesar 28 berada diantara 25 dan 30 sehingga dihitung rata-rata sampel responden yaitu sebanyak 26 orang responden.

Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)	Populasi (N)	Sampel (n)
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368

BAB III

HASIL PENGOLAHAN DATA SKM

3.1 Jumlah Responden SKM

Berdasarkan hasil pengumpulan data, jumlah responden penerima layanan yang diperoleh yaitu 26 orang responden namun pengisian kuesioner digital diisi sampai selesai oleh 22 orang reponden, dengan rincian sebagai berikut :

No	Karakteristik	Indikator	Jumlah	Persentase
1	Jenis kelamin	Laki	13	59%
		Perempuan	9	41%
2	Pendidikan	SD ke bawah	0	0%
		SLTP	1	5%
		SLTA	0	0%
		DIII	3	13%
		SI	17	77%
		S2	1	5%
3	Pekerjaan	PNS	19	85%
		TNI	0	0%
		Honorer	1	5%
		Wirausaha	1	5%
		Lainnya	1	5%
4	Usia	21-30 tahun	2	9%
		31-40 tahun	11	50%
		41-50 tahun	8	36%
		>50 tahun	1	5%

3.2 Indeks Kepuasan Masyarakat (Unit Layanan dan Per Unsur Layanan)

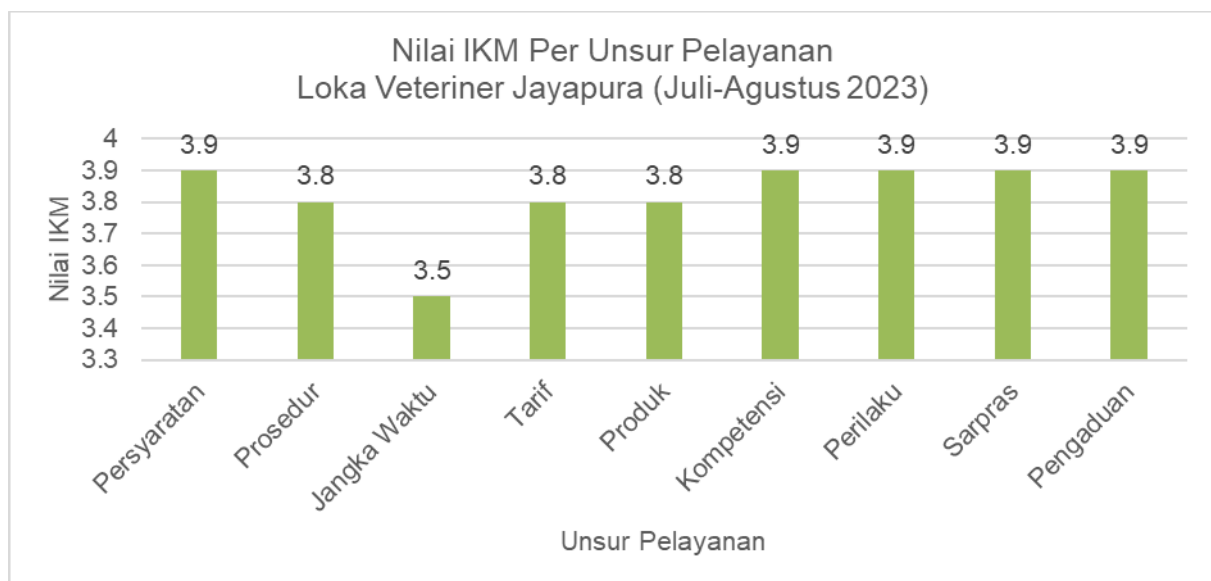
Pengolahan data SKM menggunakan excel template olah data SKM dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Detail Nilai SKM Per Unsur

	Nilai Unsur Layanan								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
IKM per unsur	3.9	3.8	3.5	3.8	3.8	3.9	3.9	3.9	3.9
Kategori	A	A	B	A	A	A	A	A	A
IKM Unit Layanan	94.78 (A atau Sangat Baik)								

Keterangan: U1 = persyaratan; U2 = sistem, mekanisme dan prosedur; U3 = waktu penyelesaian; U4 = biaya/ tarif; U5 = produk spesifikasi jenis pelayanan; U6 = kompetensi pelaksana; U7 = perilaku pelaksana; U8 = sarana dan prasarana; U9 = penanganan pengaduan, saran dan masukan

Gambar 1. Grafik Nilai SKM Per Unsur



BAB IV

ANALISIS HASIL SKM

4.1 Analisis Permasalahan/Kelemahan dan Kelebihan Unsur Layanan

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa :

1. Jangka waktu penyelesaian layanan dalam pelayanan mendapatkan nilai terendah dibawah 3,0 yaitu 3,50.
2. Lima unsur layanan dengan nilai tertinggi dengan nilai yang sama 3.9 yaitu persyaratan; kompetensi pelaksana; perilaku pelaksana; sarana dan prasarana; dan penanganan pengaduan, saran dan masukan.

Adapun kondisi permasalahan/kekurangan dari unsur pelayanan dapat digambarkan sebagai berikut :

- Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan masih dirasakan lambat oleh penerima layanan. Pelayanan aktif juga melibatkan sistem online berupa Indonesian Veteriner Labs Information System (IVLab 5). Sistem tersebut merupakan sistem jejaring laboratorium kesehatan hewan nasional yang dikembangkan sejak tahun 2021. Tahun 2022 penggunaan IVLab 5 terkendala sinyal internet, revisi nomenklatur pengujian secara nasional, dan revisi sistem verifikasi lembar hasil uji (LHU) terus dilakukan sejak sistem diperkenalkan. IVLab 5 aktif digunakan pada tahun 2023 namun masih terdapat keterbatasan dalam proses pengembangan IVLab 5. Kendala maupun keterbatasan tersebut berdampak pada kecepatan layanan yang diberikan oleh Loka Veteriner Jayapura. Jumlah sumber daya manusia (SDM) juga berpengaruh terhadap performa pelayanan mengingat tren pelayanan yang meningkat pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022.

4.2 Rencana Tindak Lanjut

Hasil analisa tersebut dalam rangka untuk perbaikan kualitas pelayan publik maupun pengambilan kebijakan dalam rangka pelayanan publik. Oleh karena itu, hasil analisa ini dibuatkan dan direncanakan tindak lanjut perbaikan. Rencana tindak lanjut perbaikan dilakukan dengan prioritas dimulai dari unsur yang paling rendah hasilnya.

Pembahasan rencana tindak lanjut hasil SKM dilakukan secara internal pada tahun berjalan untuk diterapkan pada tahun berikutnya. Penentuan perbaikan

direncanakan tindak lanjut dengan prioritas perbaikan jangka pendek (kurang dari 12 bulan), jangka menengah (lebih dari 12 bulan, kurang dari 24 bulan), atau jangka panjang (lebih dari 24 bulan). Rencana tindak lanjut perbaikan hasil SKM pada tahun mendatang (2024) dituangkan dalam tabel berikut:

No .	Prioritas Unsur	Program / Kegiatan	Waktu				Penanggung Jawab
			TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	Kecepatan waktu pelayanan	Lakukan monitoring dan evaluasi terhadap prosedur pelayanan	√	√			Kepala Loka Veteriner Jayapura dan Manajer Mutu
		Komitmen peningkatan pemenuhan janji layanan.	√	√			Penanggung jawab Laboratorium/ Kegiatan
		Penambahan jumlah SDM	√	√	√	√	Kepala Loka Veteriner Jayapura dan penanggung jawab Administrasi

BAB V

KESIMPULAN

Dalam melaksanakan tugas Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) selama satu semester (Juli-Desember) dalam periode 2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Pelaksanaan pelayanan publik di Loka Veteriner Jayapura, secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang Sangat Baik dengan nilai SKM 94.78.
- Unsur pelayanan yang termasuk dalam unsur terendah dan menjadi prioritas perbaikan yaitu kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan.
- Lima unsur layanan dengan nilai tertinggi sangat baik (A) yakni persyaratan; kompetensi pelaksana; perilaku pelaksana; sarana dan prasarana; dan penanganan pengaduan, saran dan masukan. akan dipertahankan.

Jayapura, 29 Desember 2023
Kepala Loka Veteriner Jayapura

drh. Suryantana, M.Si
NIP. 19760605 200801 1 021

LAMPIRAN

1. Kuesioner

Link akses kuesioner: <https://forms.gle/eUpA545sgTrThY5BA>

Kuesioner Survei Kepuasan Masyarakat
Loka Veteriner Jayapura

[Login ke Google](#) untuk menyimpan progres. [Pelajari lebih lanjut](#)

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Tanggal survei *

Tanggal

dd/mm/yyyy

Bulan *

Pilih

Tahun *

Pilih

Nama *

Jawaban Anda

Jenis kelamin *

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

Usia *

☐ Dibawah 21 tahun

☐ 21-30 tahun

☐ 31-40 tahun

☐ 41-50 tahun

☐ Diatas 50 tahun

Pendidikan *

☐ SD

☐ SMP

☐ SMA

☐ Diploma

☐ S1

☐ S2 keatas

Kuesioner Survei Kepuasan Masj

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfMe2IsermdP0U0i7etXMGpPrphTji-N1cc5d7jv5RZkE8_Q/viewform

Pekerjaan *

☐ PNS/TNI/Polri
☐ Pegawai swasta
☐ Wiraswasta/usahawan
☐ Pelajar/mahasiswa
☐ Yang lain: _____

U1. Bagaimana pendapat saudara tentang kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya? *

1 2 3 4
 Tidak sesuai ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat sesuai

U2. Bagaimana pendapat saudara tentang kemudahan prosedur pelayanan di unit ini? *

1 2 3 4
 Tidak mudah ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat mudah

U3. Bagaimana pendapat saudara tentang kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan? *

1 2 3 4
 Tidak cepat ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat cepat

Kuesioner Survei Kepuasan Masj

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfMe2IsermdP0U0i7etXMGpPrphTji-N1cc5d7jv5RZkE8_Q/viewform

U4. Bagaimana pendapat saudara tentang kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan? *

1 2 3 4
 Sangat mahal ☐ ☐ ☐ ☐ Gratis

U5. Bagaimana pendapat saudara tentang kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan? *

1 2 3 4
 Tidak sesuai ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat sesuai

U6. Bagaimana pendapat saudara tentang kompetensi/kemampuan petugas dalam pelayanan? *

1 2 3 4
 Tidak kompeten ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat kompeten

U7. Bagaimana pendapat saudara tentang perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan? *

1 2 3 4
 Tidak sopan dan tidak ramah ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat sopan dan sangat ramah

U8. Bagaimana pendapat saudara tentang kualitas sarana dan prasarana? *

1 2 3 4

Buruk ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat baik

U9. Bagaimana pendapat saudara tentang penanganan pengaduan pengguna layanan? *

1 : Tidak ada
2 : Ada, tetapi tidak berfungsi
3 : Berfungsi kurang maksimal
4 : Dikelola dengan baik

1 2 3 4

Tidak ada ☐ ☐ ☐ ☐ Dikelola dengan baik

Kirim [Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.
Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

2. Hasil Pengolahan Data SKM

Data Survei Kepuasan Masyarakat

No	Tanggal survei	Bulan	Tahun	Nama	Jenis kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Nilai per unsur pelayanan								
									U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
1	22/12/2023	Desember	2023	Hesti	Perempuan	31-40 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	22/12/2023	Desember	2023	Farida S.pt	Perempuan	41-50 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	22/12/2023	Desember	2023	Siprianus Sulu	Laki-laki	31-40 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	22/12/2023	Desember	2023	Drh. Rinir Dirgahayu Sitorus	Perempuan	31-40 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	21/12/2023	Desember	2023	Hasmia	Perempuan	41-50 tahun	SMP	Ibu rumah tangga	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	22/12/2023	Desember	2023	Jackson Metubun	Laki-laki	31-40 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	12/22/0023	Desember	2023	Achmad Rozaqqi	Laki-laki	21-30 tahun	S1	Honorir	4	4	3	3	3	3	4	4	4
8	24/12/2023	Desember	2023	Lenny Hutapea	Perempuan	31-40 tahun	S1	Wiraswastalusahawan	4	3	3	4	4	4	4	4	4
9	25/12/2023	Desember	2023	drh. Esti Vivi Damayanti Daryanto	Perempuan	41-50 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	4	4	3	4	1	4	4	4	4
10	26/12/2023	Desember	2023	Edi Purwanto S.ST	Laki-laki	31-40 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	4	4	3	3	4	3	4	4	4
11	27/12/2023	Desember	2023	Melkias Oagay	Laki-laki	21-30 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	4	4	4	4	4	4	3	4	4
12	27/12/2023	Desember	2023	Markurius Maikel Kalwai	Laki-laki	41-50 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	28/12/2023	Desember	2023	Wempi Simson serarawani, amd	Laki-laki	31-40 tahun	Diploma	PNS/TNI/Polri	4	1	4	4	4	4	4	4	4
14	28/12/2023	Desember	2023	Wempi Simson serarawani, amd	Laki-laki	31-40 tahun	Diploma	PNS/TNI/Polri	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	28/12/2023	Desember	2023	Regina R Mirino	Perempuan	31-40 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	4	3	3	3	3	4	4	3	3
16	28/12/2023	Desember	2023	Deh Adorsina Wompere	Perempuan	31-40 tahun	S2 keatas	PNS/TNI/Polri	3	4	3	3	3	4	4	4	4
17	28/12/2023	Desember	2023	Yeremia O.P Kareth	Laki-laki	31-40 tahun	Diploma	PNS/TNI/Polri	4	3	4	4	3	4	4	3	4
18	28/12/2023	Desember	2023	Johan Rengil	Laki-laki	41-50 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	3	3	3	3	3	3	3	3	4
19	29/12/2023	Desember	2023	Frans L. KaideL	Laki-laki	Diatas 50 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	3	3	3	3	3	3	4	3	3
20	29/12/2023	Desember	2023	Nuripto	Laki-laki	41-50 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	29/12/2023	Desember	2023	Budiono	Laki-laki	41-50 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	29/12/2023	Desember	2023	Lasti Anjani, S.Pt	Perempuan	41-50 tahun	S1	PNS/TNI/Polri	3	4	3	4	3	3	3	3	4

Nilai rata-rata per unsur 3,88 3,75 3,5 3,75 3,75 3,88 3,88 3,88 3,88
 Nilai Rata-rata tertimbang per unsur (NRR per unsur x 0,1111) 0,43 0,42 0,39 0,42 0,42 0,43 0,43 0,43 0,43
 IKM unit pelayanan (Total NRT * 25) 94,78
 Mutu pelayanan **A (Sangat Baik)**

NILAI PERSEPSI, NILAI INTERVAL, NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK), MUTU PELAYANAN (x), KINERJA UNIT PELAYANAN

Nilai Persepsi	Nilai Interval (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan (x)	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 - 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)
LOKA VETERINER JAYAPURA
 DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
 KEMENTERIAN PERTANIAN
 BULAN JULI 2023

NILAI IKM	NAMA UNIT : LOKA VETERINER JAYAPURA
94,78	RESPONDEN
A (Sangat Baik)	JUMLAH : 22 Orang JENIS KELAMI : L : 13 Orang P : 9 Orang PENDIDIKAN : SD : - Orang SMP : 1 Orang SMA : - Orang Diploma : 3 Orang S1 : 17 Orang S2 Keatas : 1 Orang Periode Survey: 1 Jan 2023 s/d 31 Des 2023

TERIMA KASIH ATAS PENILAIAN YANG TELAH ANDA BERIKAN
 MASUKAN ANDA SANGAT BERMANFAAT UNTUK KEMAJUAN UNIT KAMI AGAR TERUS MEMPERBAIKI
 DAN MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN BAGI MASYARAKAT

NILAI IKM UNIT PELAYANAN
 A (Sangat Baik) : 88.31 - 100.00

B (Baik) : 76.61 - 88.30

C (Kurang Baik) : 65 - 76.60

D (Tidak Baik) : 25 - 64.99

3. Dokumentasi Terkait Pelaksanaan SKM





4. Contoh Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan

